

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

RIFASKES 2019

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



PUSKESMAS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019



**LAPORAN PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**

RISET FASILITAS KESEHATAN

PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Lusianawaty Tana

Roy Nusa RES

Tince Arniati Jovina

Widianto Pancaharjono

Hanani Melangwala Laumalay

Mefi Mariana Tallan

Danny Fajar Mogsa S.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya Laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat diselesaikan. Rifaskes 2019 merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011 dan mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan Kab/Kota, 532 Rumah Sakit, 9.831 Puskesmas, 419 Apotek, 411 Praktik Dokter, 402 Praktik Bidan, 403 Laboratorium Mandiri dan 417 Klinik. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan, dan pembiayaan. Kolaborasi baik di tingkat pusat, provinsi dan kab/kota, melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusedokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang.

Pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan. Penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk menyukseskan pelaksanaan Rifaskes. Penghargaan dan terima kasih juga disampaikan kepada para enumerator dan seluruh responden karena tanpa mereka riset ini akan sulit terlaksana.

Akhir kata, kami berharap Laporan Provinsi Nusa Tenggara Timur Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 2019

Kepala Puslitbang Sumber Daya dan
Pelayanan Kesehatan,

Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ(K).
NIP 196201231986111001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Ruang lingkup	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep	6
2.2. Desain penelitian	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel	7
2.4. Instrumen pengumpulan data.....	8
2.5. Manajemen data	10
BAB III HASIL	11
3.1. Data Umum Puskesmas	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	32
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas	51
3.4. Ruangan Puskesmas.....	56
3.5. Upaya Kesehatan	71
3.6. Sumber Daya Manusia	86
3.7. Fasilitas Puskesmas	102
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	109
3.9. Laboratorium Puskesmas	113
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan	132
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	8
Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	11
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	12
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	13
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	14
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	15
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	16
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	17
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	18
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	19
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	20
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	21
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	22
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	23
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	24
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	25
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang Digunakan pada Peralatan Medis yang akan Digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	26
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	27

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	28
Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONEED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	29
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	30
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	31
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	32
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan <i>Family Folder</i> Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	33
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	34
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	35
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	36
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	37
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	38
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	39
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	40
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	41
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	42
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	43
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	44
Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	45

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3).....	46
Tabel 3.2.16 Distribusi Non Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	48
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	49
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	50
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota,.....	51
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	52
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	53
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	54
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	55
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	56
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	58
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	60
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	63
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	65
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	66
Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC Pasien di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	69

Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	70
Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut dan Pelayanan KIA-KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	71
Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	72
Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	73
Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	74
Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	75
Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	76
Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	77
Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	78
Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	79
Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	80
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	81
Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	82
Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	83
Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	84
Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	86
Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	87
Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	88
Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	89

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	90
Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	91
Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	92
Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	93
Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	94
Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	95
Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	96
Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	97
Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	98
Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	99
Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	100
Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	101
Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	102
Tabel 3.7.2 Distribusi Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	104
Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	105
Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	106
Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Selular, Staf yang Memiliki Telepon Selular dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	107

Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	108
Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	109
Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019	110
Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	111
Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019	112
Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)	113
Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)	114
Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	115
Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	116
Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	117
Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	118
Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)	119
Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)	120
Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)	121
Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)	122
Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3)	123
Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	124
Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	125
Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)	126

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	127
Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	128
Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	129
Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3).....	130
Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	131
Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	132
Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	133
Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	134
Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	137
Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	138
Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang Dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	139
Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	140
Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	141
Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	142
Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak Saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	143
Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	144
Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	145
Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang Dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	146
Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	147

Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	148
Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	150
Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	151
Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	152
Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan <i>Safety Box</i> menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	153
Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	154
Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	155
Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KB, Laboratorium, dan Ruang PONEB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	156
Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	157
Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	158
Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	159
Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	160
Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	161
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	162
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	163
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	164
Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019.....	165

Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	166
Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1).....	167
Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2).....	168
Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	169
Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019	6
---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

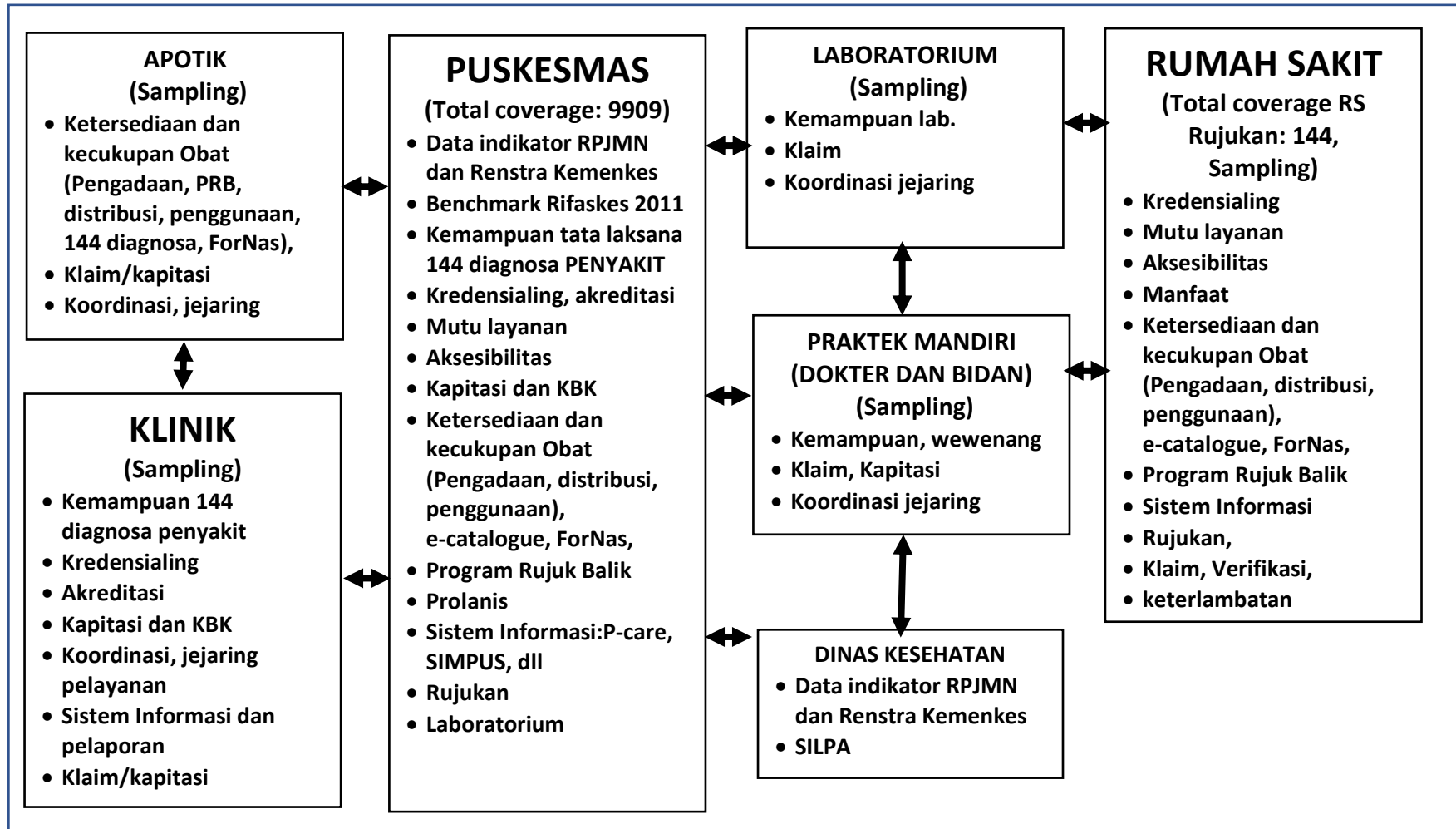
Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu berjumlah 374 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi ¹	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
Sumba Barat	9	9	0	9	100,0
Sumba Timur	22	22	0	22	100,0
Kupang	26	26	0	26	100,0
Timor Tengah Selatan	30	30	0	30	100,0
Timor Tengah Utara	26	26	0	26	100,0
Belu	17	17	0	17	100,0
Alor	24	24	0	24	100,0
Lembata	9	9	0	9	100,0
Flores Timur	21	21	0	21	100,0
Sikka	23	23	0	23	100,0
Ende	24	24	0	24	100,0
Ngada	14	14	0	14	100,0
Manggarai	21	21	0	21	100,0
Rote Ndao	12	12	0	12	100,0
Manggarai Barat	15	15	0	15	100,0
Sumba Tengah	8	8	0	8	100,0
Sumba Barat Daya	10	10	0	10	100,0
Nagekeo	7	7	0	7	100,0
Manggarai Timur	22	22	0	22	100,0
Sabu Raijua	6	6	0	6	100,0
Malaka	17	17	0	17	100,0
Kota Kupang	11	11	0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR	374	374	0	374	100,0

¹ : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data

- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik

dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III HASIL

3.1. Data Umum Puskesmas

Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Sumba Barat	9	5	4
2.	Sumba Timur	22	14	8
3.	Kupang	26	10	16
4.	Timor Tengah Selatan	30	8	22
5.	Timor Tengah Utara	26	7	19
6.	Belu	17	5	12
7.	Alor	24	13	11
8.	Lembata	9	9	0
9.	Flores Timur	21	7	14
10.	Sikka	23	12	11
11.	Ende	24	20	4
12.	Ngada	14	5	9
13.	Manggarai	21	10	11
14.	Rote Ndao	12	9	3
15.	Manggarai Barat	15	9	6
16.	Sumba Tengah	8	8	0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	0
18.	Nagekeo	7	6	1
19.	Manggarai Timur	22	13	9
20.	Sabu Raijua	6	4	2
21.	Malaka	17	4	13
22.	Kota Kupang	11	4	7
NUSA TENGGARA TIMUR		374	192	182
INDONESIA		9.831	4.094	5.737

Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Terpencil/ Sangat terpencil
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	
1.	Sumba Barat	9	5	3	0	1	7
2.	Sumba Timur	22	17	5	2	6	14
3.	Kupang	26	11	14	0	1	24
4.	Timor Tengah Selatan	30	21	6	1	2	24
5.	Timor Tengah Utara	26	23	3	0	0	26
6.	Belu	17	15	1	3	0	13
7.	Alor	24	11	10	0	3	18
8.	Lembata	9	9	0	1	0	8
9.	Flores Timur	21	16	5	5	0	16
10.	Sikka	23	18	5	4	9	10
11.	Ende	24	14	7	2	0	19
12.	Ngada	14	2	12	1	5	8
13.	Manggarai	21	19	1	1	2	17
14.	Rote Ndao	12	12	0	0	0	12
15.	Manggarai Barat	15	10	5	2	6	7
16.	Sumba Tengah	8	7	1	0	0	8
17.	Sumba Barat Daya	10	7	1	1	4	3
18.	Nagekeo	7	6	1	0	0	7
19.	Manggarai Timur	22	5	10	1	1	13
20.	Sabu Raijua	6	5	1	0	0	6
21.	Malaka	17	13	3	0	1	15
22.	Kota Kupang	11	11	0	10	1	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	257	94	34	42	275
INDONESIA		9.831	6.175	2.367	2.439	4.147	1.946

Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah pustu	Jumlah pustu yang beroperasi
1.	Sumba Barat	9	15	9
2.	Sumba Timur	22	76	71
3.	Kupang	26	154	139
4.	Timor Tengah Selatan	30	50	35
5.	Timor Tengah Utara	26	42	34
6.	Belu	17	17	12
7.	Alor	24	50	47
8.	Lembata	9	32	32
9.	Flores Timur	21	40	39
10.	Sikka	23	51	45
11.	Ende	24	51	49
12.	Ngada	14	49	49
13.	Manggarai	21	57	57
14.	Rote Ndao	12	83	78
15.	Manggarai Barat	15	27	27
16.	Sumba Tengah	8	15	14
17.	Sumba Barat Daya	10	39	31
18.	Nagekeo	7	34	34
19.	Manggarai Timur	22	44	44
20.	Sabu Raijua	6	51	51
21.	Malaka	17	27	26
22.	Kota Kupang	11	36	36
NUSA TENGGARA TIMUR		374	1.040	959
INDONESIA		9.831	25.928	25.573

Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes yang beroperasi
1.	Sumba Barat	9	16	11
2.	Sumba Timur	22	78	70
3.	Kupang	26	20	17
4.	Timor Tengah Selatan	30	59	46
5.	Timor Tengah Utara	26	136	133
6.	Belu	17	28	24
7.	Alor	24	35	30
8.	Lembata	9	71	68
9.	Flores Timur	21	101	94
10.	Sikka	23	91	90
11.	Ende	24	27	26
12.	Ngada	14	35	34
13.	Manggarai	21	22	20
14.	Rote Ndao	12	4	2
15.	Manggarai Barat	15	15	13
16.	Sumba Tengah	8	25	25
17.	Sumba Barat Daya	10	28	18
18.	Nagekeo	7	51	51
19.	Manggarai Timur	22	18	18
20.	Sabu Raijua	6	4	3
21.	Malaka	17	38	36
22.	Kota Kupang	11	0	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	902	829
INDONESIA		9.831	23.184	20.519

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Sumba Barat	9	244	50	13	0
2.	Sumba Timur	22	578	153	31	0
3.	Kupang	26	746	226	145	2
4.	Timor Tengah Selatan	30	870	90	111	2
5.	Timor Tengah Utara	26	511	239	156	0
6.	Belu	17	429	135	84	0
7.	Alor	24	417	115	102	2
8.	Lembata	9	667	196	84	4
9.	Flores Timur	21	550	300	272	0
10.	Sikka	23	568	304	99	4
11.	Ende	24	653	224	170	0
12.	Ngada	14	304	155	104	0
13.	Manggarai	21	542	233	244	1
14.	Rote Ndao	12	388	103	105	0
15.	Manggarai Barat	15	387	240	95	0
16.	Sumba Tengah	8	195	74	23	0
17.	Sumba Barat Daya	10	393	128	27	0
18.	Nagekeo	7	272	206	85	2
19.	Manggarai Timur	22	524	195	120	0
20.	Sabu Raijua	6	232	92	24	2
21.	Malaka	17	422	134	56	0
22.	Kota Kupang	11	335	170	47	1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	10.227	3.762	2.197	20
INDONESIA		9.831	302.150	116.177	74.831	4.777

Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah poskesdes
1.	Sumba Barat	9	16
2.	Sumba Timur	22	10
3.	Kupang	26	19
4.	Timor Tengah Selatan	30	41
5.	Timor Tengah Utara	26	23
6.	Belu	17	38
7.	Alor	24	47
8.	Lembata	9	33
9.	Flores Timur	21	53
10.	Sikka	23	48
11.	Ende	24	97
12.	Ngada	14	31
13.	Manggarai	21	80
14.	Rote Ndao	12	5
15.	Manggarai Barat	15	50
16.	Sumba Tengah	8	15
17.	Sumba Barat Daya	10	31
18.	Nagekeo	7	14
19.	Manggarai Timur	22	74
20.	Sabu Raijua	6	6
21.	Malaka	17	42
22.	Kota Kupang	11	1
NUSATENGGARA TIMUR		374	774
INDONESIA		9.831	35.599

Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskes mas (N)	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	APAR	Anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Sumba Barat	9	8	9	9	5	4	5	0
2.	Sumba Timur	22	19	20	20	7	11	11	16
3.	Kupang	26	19	23	26	11	13	15	6
4.	Timor Tengah Selatan	30	19	24	28	12	15	20	9
5.	Timor Tengah Utara	26	23	19	25	18	15	13	12
6.	Belu	17	9	15	16	8	7	13	13
7.	Alor	24	11	14	22	6	6	9	10
8.	Lembata	9	7	8	9	1	8	9	2
9.	Flores Timur	21	16	13	20	13	7	10	8
10.	Sikka	23	15	15	23	11	14	20	4
11.	Ende	24	19	20	21	16	9	23	4
12.	Ngada	14	6	9	13	10	6	7	6
13.	Manggarai	21	16	15	21	8	12	16	5
14.	Rote Ndao	12	5	8	11	3	3	4	10
15.	Manggarai Barat	15	12	14	15	6	9	10	4
16.	Sumba Tengah	8	8	8	8	3	2	2	2
17.	Sumba Barat Daya	10	7	4	9	4	4	8	1
18.	Nagekeo	7	7	5	7	3	6	3	3
19.	Manggarai Timur	22	19	17	22	2	2	2	1
20.	Sabu Raijua	6	6	6	6	1	5	5	1
21.	Malaka	17	6	12	14	2	7	10	7
22.	Kota Kupang	11	11	11	11	8	11	11	7
NUSA TENGGARA TIMUR		374	268	289	356	158	176	226	131
INDONESIA		9.831	8.644	8.444	9.340	5.867	7.734	8.143	3.611

Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				<2200 VA	≥ 2200 VA	24 jam	>12 jam- < 24 jam	6-12 jam	<6 jam
1.	Sumba Barat	9	8	2	6	8	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	21	7	14	18	1	2	0
3.	Kupang	26	25	7	18	18	2	4	1
4.	Timor Tengah Selatan	30	27	12	15	23	0	2	2
5.	Timor Tengah Utara	26	23	5	18	22	0	0	1
6.	Belu	17	15	1	14	15	0	0	0
7.	Alor	24	22	6	16	10	3	8	1
8.	Lembata	9	9	2	7	7	0	0	2
9.	Flores Timur	21	21	6	15	21	0	0	0
10.	Sikka	23	22	11	11	16	4	1	1
11.	Ende	24	24	7	17	23	0	1	0
12.	Ngada	14	14	5	9	12	0	2	0
13.	Manggarai	21	20	3	17	17	0	3	0
14.	Rote Ndao	12	12	2	10	9	0	1	2
15.	Manggarai Barat	15	15	1	14	10	2	2	1
16.	Sumba Tengah	8	8	4	4	6	0	0	2
17.	Sumba Barat Daya	10	10	4	6	10	0	0	0
18.	Nagekeo	7	7	0	7	7	0	0	0
19.	Manggarai Timur	22	21	6	15	10	0	5	6
20.	Sabu Raijua	6	5	2	3	4	1	0	0
21.	Malaka	17	15	7	8	14	1	0	0
22.	Kota Kupang	11	11	0	11	11	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	355	100	255	291	14	31	19
INDONESIA		9.831	9.627	2.296	7.331	8.716	333	427	151

Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Sumba Barat	9	7	6	6	4	0	NA ¹	0	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	16	10	7	6	0	NA ¹	3	3
3.	Kupang	26	23	22	5	4	0	NA ¹	0	NA ¹
4.	Timor Tengah Selatan	30	23	22	4	4	0	NA ¹	0	NA ¹
5.	Timor Tengah Utara	26	21	19	3	3	0	NA ¹	0	NA ¹
6.	Belu	17	14	12	1	0	0	NA ¹	0	NA ¹
7.	Alor	24	18	16	8	7	0	NA ¹	0	NA ¹
8.	Lembata	9	9	9	4	1	0	NA ¹	0	NA ¹
9.	Flores Timur	21	16	13	5	5	0	NA ¹	0	NA ¹
10.	Sikka	23	16	14	1	1	0	NA ¹	0	NA ¹
11.	Ende	24	18	18	2	1	0	NA ¹	0	NA ¹
12.	Ngada	14	14	13	7	6	0	NA ¹	0	NA ¹
13.	Manggarai	21	20	17	3	3	0	NA ¹	0	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	12	10	3	1	0	NA ¹	0	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	15	15	1	0	0	NA ¹	0	NA ¹
16.	Sumba Tengah	8	7	7	5	4	0	NA ¹	0	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	10	8	6	7	7	0	NA ¹	0	NA ¹
18.	Nagekeo	7	7	7	3	2	0	NA ¹	0	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	18	17	9	6	0	NA ¹	0	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	5	5	3	3	0	NA ¹	0	NA ¹
21.	Malaka	17	13	10	4	3	0	NA ¹	0	NA ¹
22.	Kota Kupang	11	8	7	1	1	0	NA ¹	0	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	308	275	92	72	0	0	3	3
INDONESIA		9.831	7.130	6.361	836	690	18	12	37	31

¹NA: not applicable/not available

Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Sumba Barat	9	1	6	1	1	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	4	4	8	4	0	0	2
3.	Kupang	26	2	5	9	5	0	0	5
4.	Timor Tengah Selatan	30	5	1	9	11	0	0	4
5.	Timor Tengah Utara	26	3	7	6	5	0	0	5
6.	Belu	17	3	2	2	3	0	0	7
7.	Alor	24	5	7	6	3	1	2	0
8.	Lembata	9	6	0	2	1	0	0	0
9.	Flores Timur	21	4	2	4	10	0	0	1
10.	Sikka	23	11	4	1	3	3	1	0
11.	Ende	24	10	1	2	10	0	1	0
12.	Ngada	14	9	2	0	3	0	0	0
13.	Manggarai	21	9	1	0	10	0	0	1
14.	Rote Ndao	12	1	2	6	0	0	0	3
15.	Manggarai Barat	15	9	0	0	4	0	1	1
16.	Sumba Tengah	8	0	6	1	1	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	1	5	0	3	0	0	1
18.	Nagekeo	7	2	0	2	2	0	0	1
19.	Manggarai Timur	22	9	1	1	11	0	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	3	0	0	0	3
21.	Malaka	17	1	4	5	3	1	1	2
22.	Kota Kupang	11	4	0	2	0	0	0	5
NUSA TENGGARA TIMUR		374	99	60	70	93	5	6	41
INDONESIA		9.831	3.556	3.306	1.741	643	268	159	158

Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Tersedia sepanjang tahun	Kualitas baik	Pemeriksaan kualitas air		
					Ada dokumen	Tanpa dokumen	Tidak diperiksa
1.	Sumba Barat	9	8	6	0	4	5
2.	Sumba Timur	22	19	17	10	8	4
3.	Kupang	26	25	25	4	6	16
4.	Timor Tengah Selatan	30	26	25	9	9	12
5.	Timor Tengah Utara	26	23	25	10	7	9
6.	Belu	17	13	16	4	9	4
7.	Alor	24	23	17	1	6	17
8.	Lembata	9	8	7	2	4	3
9.	Flores Timur	21	20	21	6	9	6
10.	Sikka	23	20	19	10	8	5
11.	Ende	24	19	19	20	3	1
12.	Ngada	14	14	14	12	2	0
13.	Manggarai	21	18	20	11	9	1
14.	Rote Ndao	12	11	10	1	1	10
15.	Manggarai Barat	15	14	13	4	5	6
16.	Sumba Tengah	8	8	7	0	3	5
17.	Sumba Barat Daya	10	8	9	1	1	8
18.	Nagekeo	7	7	5	5	1	1
19.	Manggarai Timur	22	17	21	11	5	6
20.	Sabu Raijua	6	6	6	0	1	5
21.	Malaka	17	9	13	2	2	13
22.	Kota Kupang	11	10	11	9	0	2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	326	326	132	103	139
INDONESIA		9.831	9.038	8.656	3.978	2.017	3.836

Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Sumba Barat	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	10	7	3	0	6	3	1	1	1	8
3.	Kupang	4	3	1	0	2	2	0	2	1	1
4.	Timor Tengah Selatan	9	7	1	1	2	4	3	4	3	2
5.	Timor Tengah Utara	10	9	1	0	8	2	0	6	0	4
6.	Belu	4	3	1	0	3	1	0	3	1	0
7.	Alor	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
8.	Lembata	2	0	2	0	0	2	0	0	2	0
9.	Flores Timur	6	6	0	0	1	1	4	3	0	3
10.	Sikka	10	9	1	0	8	2	0	7	1	2
11.	Ende	20	18	2	0	6	13	1	13	5	2
12.	Ngada	12	12	0	0	8	4	0	11	1	0
13.	Manggarai	11	10	1	0	8	1	2	6	1	4
14.	Rote Ndao	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
15.	Manggarai Barat	4	4	0	0	3	0	1	3	0	1
16.	Sumba Tengah	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
18.	Nagekeo	5	4	1	0	1	4	0	3	2	0
19.	Manggarai Timur	11	8	2	1	4	4	3	4	1	6
20.	Sabu Raijua	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0
22.	Kota Kupang	9	9	0	0	6	3	0	6	0	3
NUSA TENGGARA TIMUR		132	113	16	3	70	46	16	75	19	38
INDONESIA		3.978	3.731	166	81	3.251	481	246	3.190	239	550

Keterangan:

N* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas melakukan pemilahan	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥5 jenis
1.	Sumba Barat	9	6	6	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	18	12	6	0	0
3.	Kupang	26	21	7	12	2	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	27	15	11	1	0
5.	Timor Tengah Utara	26	23	12	11	0	0
6.	Belu	17	17	2	15	0	0
7.	Alor	24	18	11	6	1	0
8.	Lembata	9	7	7	0	0	0
9.	Flores Timur	21	20	9	11	0	0
10.	Sikka	23	17	8	5	4	0
11.	Ende	24	20	5	14	1	0
12.	Ngada	14	12	0	12	0	0
13.	Manggarai	21	20	9	8	2	1
14.	Rote Ndao	12	10	3	7	0	0
15.	Manggarai Barat	15	15	4	11	0	0
16.	Sumba Tengah	8	8	2	6	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	7	6	0	1	0
18.	Nagekeo	7	6	1	5	0	0
19.	Manggarai Timur	22	18	10	8	0	0
20.	Sabu Raijua	6	6	1	5	0	0
21.	Malaka	17	13	6	6	1	0
22.	Kota Kupang	11	11	2	9	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	320	138	168	13	1
INDONESIA		9.831	9.027	3.452	4.925	489	161

Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoclave	Micro wave	Enkapsulasi	Desinfektan	Dibakar	Lainnya
1.	Sumba Barat	9	1	0	0	1	0	3	0
2.	Sumba Timur	22	0	7	3	1	9	20	0
3.	Kupang	26	1	1	0	11	4	21	2
4.	Timor Tengah Selatan	30	2	1	1	9	7	28	2
5.	Timor Tengah Utara	26	1	4	0	4	3	21	0
6.	Belu	17	7	3	0	5	8	13	0
7.	Alor	24	1	3	0	8	4	22	0
8.	Lembata	9	0	1	0	1	0	9	4
9.	Flores Timur	21	0	3	0	5	1	20	0
10.	Sikka	23	3	1	1	1	2	14	6
11.	Ende	24	0	0	0	1	0	9	0
12.	Ngada	14	4	4	0	0	4	13	0
13.	Manggarai	21	1	2	0	5	4	5	4
14.	Rote Ndao	12	4	1	0	2	1	8	0
15.	Manggarai Barat	15	6	4	0	8	8	14	3
16.	Sumba Tengah	8	0	3	0	3	5	7	0
17.	Sumba Barat Daya	10	2	5	0	3	5	10	1
18.	Nagekeo	7	0	2	0	5	4	7	0
19.	Manggarai Timur	22	2	0	0	14	8	21	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	1	0	1	3	3
21.	Malaka	17	2	0	0	5	4	7	1
22.	Kota Kupang	11	0	2	0	0	1	0	0
.	NUSATENGGARA TIMUR	374	37	47	6	92	83	275	26
.	INDONESIA	9.831	402	278	105	1.096	603	2.225	328

Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki TPS limbah B3	Memiliki izin TPS B3	Ketersediaan SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Sumba Barat	9	0	NA ¹	3	1
2.	Sumba Timur	22	0	NA ¹	3	2
3.	Kupang	26	7	0	11	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	4	0	12	6
5.	Timor Tengah Utara	26	2	1	2	0
6.	Belu	17	2	0	7	0
7.	Alor	24	5	0	8	0
8.	Lembata	9	0	NA ¹	5	2
9.	Flores Timur	21	4	2	11	4
10.	Sikka	23	3	0	8	3
11.	Ende	24	9	5	9	4
12.	Ngada	14	2	0	6	2
13.	Manggarai	21	12	7	10	5
14.	Rote Ndao	12	3	0	1	0
15.	Manggarai Barat	15	2	0	6	1
16.	Sumba Tengah	8	0	NA ¹	8	0
17.	Sumba Barat Daya	10	1	0	3	0
18.	Nagekeo	7	1	0	7	5
19.	Manggarai Timur	22	3	0	10	6
20.	Sabu Raijua	6	0	NA ¹	0	NA ¹
21.	Malaka	17	6	0	6	2
22.	Kota Kupang	11	8	2	8	3
NUSATENGGARA TIMUR		374	74	17	144	46
INDONESIA		9.831	5.837	2.024	4.752	2.064

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang Digunakan pada Peralatan Medis yang akan Digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara sterilisasi		
			<i>Autoclave elektrik</i>	<i>Auto disposable syringe</i>	<i>Sarung tangan latex</i>
1.	Sumba Barat	9	7	7	9
2.	Sumba Timur	22	17	22	22
3.	Kupang	26	17	20	25
4.	Timor Tengah Selatan	30	20	27	29
5.	Timor Tengah Utara	26	24	26	26
6.	Belu	17	16	16	17
7.	Alor	24	14	15	22
8.	Lembata	9	9	7	9
9.	Flores Timur	21	19	21	21
10.	Sikka	23	19	21	22
11.	Ende	24	23	24	24
12.	Ngada	14	14	14	14
13.	Manggarai	21	15	16	20
14.	Rote Ndao	12	12	11	12
15.	Manggarai Barat	15	14	15	15
16.	Sumba Tengah	8	7	5	8
17.	Sumba Barat Daya	10	9	8	10
18.	Nagekeo	7	6	4	7
19.	Manggarai Timur	22	9	22	22
20.	Sabu Raijua	6	3	3	6
21.	Malaka	17	11	11	14
22.	Kota Kupang	11	10	10	11
NUSA TENGGARA TIMUR		374	295	325	365
INDONESIA		9.831	7.188	8.517	9.612

Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pencegahan infeksi		
			<i>Hand rub alcohol</i>	Cuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan
1.	Sumba Barat	9	9	9	9
2.	Sumba Timur	22	22	21	22
3.	Kupang	26	24	26	24
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	29	30
5.	Timor Tengah Utara	26	19	26	26
6.	Belu	17	15	17	17
7.	Alor	24	20	22	23
8.	Lembata	9	5	9	9
9.	Flores Timur	21	20	21	21
10.	Sikka	23	20	23	23
11.	Ende	24	22	22	24
12.	Ngada	14	14	14	14
13.	Manggarai	21	21	21	21
14.	Rote Ndao	12	8	11	11
15.	Manggarai Barat	15	14	15	15
16.	Sumba Tengah	8	7	8	8
17.	Sumba Barat Daya	10	10	9	10
18.	Nagekeo	7	7	7	7
19.	Manggarai Timur	22	19	22	22
20.	Sabu Raijua	6	2	6	6
21.	Malaka	17	13	16	17
22.	Kota Kupang	11	11	11	11
NUSA TENGGARA TIMUR		374	332	365	370
INDONESIA		9.831	9.210	9.568	9.563

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Sumba Barat	9	0	1	8
2.	Sumba Timur	22	0	3	19
3.	Kupang	26	0	0	26
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	1	29
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	26
6.	Belu	17	0	1	16
7.	Alor	24	0	1	23
8.	Lembata	9	0	0	9
9.	Flores Timur	21	3	1	17
10.	Sikka	23	1	1	21
11.	Ende	24	0	2	22
12.	Ngada	14	0	3	11
13.	Manggarai	21	5	2	14
14.	Rote Ndao	12	0	1	11
15.	Manggarai Barat	15	1	0	14
16.	Sumba Tengah	8	0	0	8
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	10
18.	Nagekeo	7	0	1	6
19.	Manggarai Timur	22	0	3	19
20.	Sabu Raijua	6	0	0	6
21.	Malaka	17	4	6	7
22.	Kota Kupang	11	1	2	8
NUSA TENGGARA TIMUR		374	15	29	330
INDONESIA		9.831	745	797	8.288

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	24 jam selama 7 hari	7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	11,1	11,1	100,0	50,0
2.	Sumba Timur	22	13,6	9,1	100,0	100,0
3.	Kupang	26	7,7	19,2	100,0	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	53,3	33,3	100,0	96,2
5.	Timor Tengah Utara	26	23,1	11,5	88,9	88,9
6.	Belu	17	11,8	0,0	50,0	50,0
7.	Alor	24	4,2	4,2	100,0	100,0
8.	Lembata	9	44,4	22,2	100,0	100,0
9.	Flores Timur	21	14,3	14,3	100,0	83,3
10.	Sikka	23	43,5	39,1	94,7	94,7
11.	Ende	24	25,0	20,8	100,0	100,0
12.	Ngada	14	14,3	14,3	100,0	100,0
13.	Manggarai	21	0,0	23,8	100,0	80,0
14.	Rote Ndao	12	0,0	75,0	77,8	77,8
15.	Manggarai Barat	15	20,0	6,7	100,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	12,5	0,0	100,0	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	70,0	30,0	80,0	70,0
18.	Nagekeo	7	42,9	28,6	100,0	80,0
19.	Manggarai Timur	22	0,0	0,0	NA ¹	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	0,0	0,0	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	17	5,9	17,6	100,0	75,0
22.	Kota Kupang	11	36,4	0,0	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	20,1	17,6	95,0	90,1
INDONESIA		9.831	21,8	8,6	91,0	90,1

Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Mudah diakses		Alasan puskesmas tidak mudah diakses (%)	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Jauh dari jalan utama
1.	Sumba Barat	9	8	88,9	100,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	NA ¹	NA ¹
3.	Kupang	26	24	92,3	100,0	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	25	83,3	60,0	80,0
5.	Timor Tengah Utara	26	24	92,3	50,0	100,0
6.	Belu	17	14	82,4	66,7	100,0
7.	Alor	24	18	75,0	100,0	33,3
8.	Lembata	9	9	100,0	NA ¹	NA ¹
9.	Flores Timur	21	18	85,7	100,0	33,3
10.	Sikka	23	20	87,0	33,3	66,7
11.	Ende	24	24	100,0	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	14	14	100,0	NA ¹	NA ¹
13.	Manggarai	21	21	100,0	NA ¹	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	4	33,3	100,0	62,5
15.	Manggarai Barat	15	14	93,3	0,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	5	62,5	66,7	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	7	7	100,0	NA ¹	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	21	95,5	0,0	100,0
20.	Sabu Raijua	6	5	83,3	100,0	0,0
21.	Malaka	17	11	64,7	66,7	83,3
22.	Kota Kupang	11	9	81,8	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	327	87,4	76,6	70,2
INDONESIA		9.831	8.219	83,6	78,6	67,9

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	PRM TBC	Menjalankan DOTS	Ada petugas dilatih DOTS
			%	%	%
1.	Sumba Barat	9	1	7	5
2.	Sumba Timur	22	8	18	17
3.	Kupang	26	6	21	18
4.	Timor Tengah Selatan	30	18	30	25
5.	Timor Tengah Utara	26	6	21	20
6.	Belu	17	5	15	15
7.	Alor	24	1	15	7
8.	Lembata	9	6	7	7
9.	Flores Timur	21	4	20	21
10.	Sikka	23	6	17	16
11.	Ende	24	4	24	10
12.	Ngada	14	5	13	12
13.	Manggarai	21	11	20	11
14.	Rote Ndao	12	5	8	5
15.	Manggarai Barat	15	7	14	9
16.	Sumba Tengah	8	1	8	8
17.	Sumba Barat Daya	10	6	8	7
18.	Nagekeo	7	4	7	7
19.	Manggarai Timur	22	11	20	18
20.	Sabu Raijua	6	4	4	5
21.	Malaka	17	2	12	14
22.	Kota Kupang	11	10	11	11
NUSA TENGGARA TIMUR		374	131	320	268
INDONESIA		9.831	4.648	8.147	7.338

3.2. Sistem Informasi Kesehatan

Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada	Ada, Pendidikan RMIK	
				Ya	Tidak
			%	%	%
1.	Sumba Barat	9	77,8	28,6	71,4
2.	Sumba Timur	22	72,7	25,0	75,0
3.	Kupang	26	84,6	22,7	77,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	76,7	13,0	87,0
5.	Timor Tengah Utara	26	80,8	42,9	57,1
6.	Belu	17	100	23,5	76,5
7.	Alor	24	75	16,7	83,3
8.	Lembata	9	88,9	25,0	75,0
9.	Flores Timur	21	90,5	5,3	94,7
10.	Sikka	23	82,6	63,2	36,8
11.	Ende	24	83,3	25,0	75,0
12.	Ngada	14	92,9	46,2	53,8
13.	Manggarai	21	90,5	10,5	89,5
14.	Rote Ndao	12	91,7	9,1	90,9
15.	Manggarai Barat	15	100	0,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	100	62,5	37,5
17.	Sumba Barat Daya	10	90	66,7	33,3
18.	Nagekeo	7	100	57,1	42,9
19.	Manggarai Timur	22	95,5	19,0	81,0
20.	Sabu Raijua	6	66,7	0,0	100,0
21.	Malaka	17	88,2	40,0	60,0
22.	Kota Kupang	11	90,9	10,0	90,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	86,1	26,4	73,6
INDONESIA		9.831	82,4	25,6	74,4

Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan *Family Folder* Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pencatatan rekam medis			<i>Family folder</i>
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	
1.	Sumba Barat	9	0,0	88,9	11,1	100,0
2.	Sumba Timur	22	4,5	95,5	0,0	100,0
3.	Kupang	26	7,7	84,6	7,7	92,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	90,0	10,0	96,7
5.	Timor Tengah Utara	26	3,8	80,8	15,4	100,0
6.	Belu	17	0,0	82,4	17,6	100,0
7.	Alor	24	0,0	95,8	4,2	95,8
8.	Lembata	9	0,0	66,7	33,3	100,0
9.	Flores Timur	21	4,8	71,4	23,8	100,0
10.	Sikka	23	8,7	78,3	13,0	100,0
11.	Ende	24	4,2	87,5	8,3	75,0
12.	Ngada	14	7,1	71,4	21,4	100,0
13.	Manggarai	21	0,0	90,5	9,5	95,2
14.	Rote Ndao	12	0,0	100,0	0,0	100,0
15.	Manggarai Barat	15	0,0	86,7	13,3	100,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	100,0	0,0	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	80,0	20,0	100,0
18.	Nagekeo	7	14,3	85,7	0,0	85,7
19.	Manggarai Timur	22	0,0	90,9	9,1	100,0
20.	Sabu Raijua	6	16,7	83,3	0,0	16,7
21.	Malaka	17	0,0	88,2	11,8	100,0
22.	Kota Kupang	11	0,0	36,4	63,6	90,9
NUSA TENGGARA TIMUR		374	2,9	84,5	12,6	94,9
INDONESIA		9.831	8,0	48,9	43,1	70,8

Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	4	44,4	5	55,6
2.	Sumba Timur	22	0	0,0	4	18,2	18	81,8
3.	Kupang	26	1	3,8	6	23,1	19	73,1
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0,0	4	13,3	26	86,7
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0,0	11	42,3	15	57,7
6.	Belu	17	1	5,9	2	11,8	14	82,4
7.	Alor	24	0	0,0	3	12,5	21	87,5
8.	Lembata	9	0	0,0	4	44,4	5	55,6
9.	Flores Timur	21	1	4,8	1	4,8	19	90,5
10.	Sikka	23	2	8,7	7	30,4	14	60,9
11.	Ende	24	1	4,2	5	20,8	18	75,0
12.	Ngada	14	2	14,3	3	21,4	9	64,3
13.	Manggarai	21	0	0,0	8	38,1	13	61,9
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	1	8,3	11	91,7
15.	Manggarai Barat	15	0	0,0	1	6,7	14	93,3
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	4	50,0	4	50,0
17.	Sumba Barat Daya	10	1	10,0	3	30,0	6	60,0
18.	Nagekeo	7	1	14,3	2	28,6	4	57,1
19.	Manggarai Timur	22	1	4,5	8	36,4	13	59,1
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	1	16,7	5	83,3
21.	Malaka	17	0	0,0	1	5,9	16	94,1
22.	Kota Kupang	11	3	27,3	3	27,3	5	45,5
NUSA TENGGARA TIMUR		374	14	3,7	86	23,0	274	73,3
INDONESIA		9.831	3.454	35,1	3.169	32,2	3.208	32,6

Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
			n	%	ICD X		ICPC	
					n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	8	88,9	4	44,4
2.	Sumba Timur	22	2	9,1	21	95,5	1	4,5
3.	Kupang	26	2	7,7	26	100,0	5	19,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	2	6,7	28	93,3	8	26,7
5.	Timor Tengah Utara	26	2	7,7	24	92,3	10	38,5
6.	Belu	17	0	0,0	16	94,1	1	5,9
7.	Alor	24	2	8,3	21	87,5	5	20,8
8.	Lembata	9	0	0,0	9	100,0	2	22,2
9.	Flores Timur	21	2	9,5	21	100,0	3	14,3
10.	Sikka	23	4	17,4	20	87,0	12	52,2
11.	Ende	24	0	0,0	24	100,0	5	20,8
12.	Ngada	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	1	4,8	18	85,7	2	9,5
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	12	100,0	2	16,7
15.	Manggarai Barat	15	1	6,7	14	93,3	6	40,0
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	8	100,0	1	12,5
17.	Sumba Barat Daya	10	1	10,0	9	90,0	2	20,0
18.	Nagekeo	7	0	0,0	7	100,0	3	42,9
19.	Manggarai Timur	22	2	9,1	17	77,3	10	45,5
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	5	83,3	0	0,0
21.	Malaka	17	0	0,0	16	94,1	3	17,6
22.	Kota Kupang	11	3	27,3	11	100,0	9	81,8
NUSA TENGGARA TIMUR		374	24	6,4	349	93,3	94	25,1
INDONESIA		9.831	2.070	21,1	8.386	85,3	3.335	33,9

Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	SIMPUS							
			Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	0	0,0	1	11,1	8	88,9
2.	Sumba Timur	22	1	4,5	0	0,0	10	45,5	11	50,0
3.	Kupang	26	3	11,5	4	15,4	11	42,3	8	30,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	1	3,3	7	23,3	12	40,0	10	33,3
5.	Timor Tengah Utara	26	1	3,8	4	15,4	8	30,8	13	50,0
6.	Belu	17	0	0,0	0	0,0	11	64,7	6	35,3
7.	Alor	24	2	8,3	5	20,8	3	12,5	14	58,3
8.	Lembata	9	0	0,0	1	11,1	4	44,4	4	44,4
9.	Flores Timur	21	0	0,0	4	19,0	1	4,8	16	76,2
10.	Sikka	23	1	4,3	2	8,7	8	34,8	12	52,2
11.	Ende	24	0	0,0	0	0,0	4	16,7	20	83,3
12.	Ngada	14	0	0,0	1	7,1	3	21,4	10	71,4
13.	Manggarai	21	2	9,5	3	14,3	10	47,6	6	28,6
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	0	0,0	10	83,3	2	16,7
15.	Manggarai Barat	15	0	0,0	6	40,0	5	33,3	4	26,7
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	1	12,5	2	25,0	5	62,5
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0,0	0	0,0	6	60,0	4	40,0
18.	Nagekeo	7	0	0,0	0	0,0	4	57,1	3	42,9
19.	Manggarai Timur	22	0	0,0	7	31,8	6	27,3	9	40,9
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	0	0,0	1	16,7	5	83,3
21.	Malaka	17	1	5,9	3	17,6	2	11,8	11	64,7
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	0	0,0	2	18,2	9	81,8
NUSA TENGGARA TIMUR		374	12	3,2	48	12,8	124	33,2	190	50,8
INDONESIA		9.831	2.003	20,4	2.254	22,9	1.830	18,6	3.744	38,1

Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	SIMPUS							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
3.	Kupang	7	2	28,6	3	42,9	2	28,6	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	8	2	25,0	4	50,0	2	25,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	5	0	0,0	2	40,0	3	60,0	0	0,0
6.	Belu	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
7.	Alor	7	1	14,3	5	71,4	1	14,3	0	0,0
8.	Lembata	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
9.	Flores Timur	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
10.	Sikka	3	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
11.	Ende	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	5	0	0,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0
14.	Rote Ndao	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	6	0	0,0	3	50,0	3	50,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
19.	Manggarai Timur	7	0	0,0	4	57,1	3	42,9	0	0,0
20.	Sabu Raijua	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	4	1	25,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		60	6	10,0	29	48,3	25	41,7	0	0,0
INDONESIA		4.257	1.702	40,1	706	16,6	1.728	40,7	109	2,6

n*Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	SP2TP/SP3							
			Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	0	0,0	9	100,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	0	0,0	1	4,5	11	50,0	10	45,5
3.	Kupang	26	2	7,7	7	26,9	12	46,2	5	19,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	3	10,0	11	36,7	13	43,3	3	10,0
5.	Timor Tengah Utara	26	2	7,7	3	11,5	9	34,6	12	46,2
6.	Belu	17	0	0,0	0	0,0	15	88,2	2	11,8
7.	Alor	24	1	4,2	8	33,3	6	25,0	9	37,5
8.	Lembata	9	0	0,0	1	11,1	5	55,6	3	33,3
9.	Flores Timur	21	1	4,8	2	9,5	3	14,3	15	71,4
10.	Sikka	23	0	0,0	3	13,0	10	43,5	10	43,5
11.	Ende	24	0	0,0	0	0,0	4	16,7	20	83,3
12.	Ngada	14	0	0,0	1	7,1	5	35,7	8	57,1
13.	Manggarai	21	0	0,0	4	19,0	16	76,2	1	4,8
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	0	0,0	9	60,0	6	40,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	1	12,5	7	87,5	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	1	10,0	1	10,0	4	40,0	4	40,0
18.	Nagekeo	7	2	28,6	1	14,3	3	42,9	1	14,3
19.	Manggarai Timur	22	0	0,0	8	36,4	6	27,3	8	36,4
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
21.	Malaka	17	1	5,9	4	23,5	8	47,1	4	23,5
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	2	18,2	0	0,0	9	81,8
NUSA TENGGARA TIMUR		374	13	3,5	67	17,9	164	43,9	130	34,8
INDONESIA		9.831	1.548	15,7	2.848	29,0	3.690	37,5	1.744	17,7

Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	SP2TP/SP3							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
3.	Kupang	9	1	11,1	4	44,4	4	44,4	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	14	1	7,1	5	35,7	7	50,0	1	7,1
5.	Timor Tengah Utara	5	0	0,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0
6.	Belu	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
7.	Alor	9	0	0,0	5	55,6	4	44,4	0	0,0
8.	Lembata	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
9.	Flores Timur	3	0	0,0	1	33,3	1	33,3	1	33,3
10.	Sikka	3	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
11.	Ende	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	4	0	0,0	3	75,0	1	25,0	0	0,0
14.	Rote Ndao	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	9	0	0,0	5	55,6	4	44,4	0	0,0
16.	Sumba Tengah	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
18.	Nagekeo	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
19.	Manggarai Timur	8	0	0,0	3	37,5	5	62,5	0	0,0
20.	Sabu Raijua	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	5	0	0,0	1	20,0	4	80,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		80	4	5,0	35	43,8	39	48,8	2	2,5
INDONESIA		4.396	1.216	27,8	1.066	24,3	2.001	45,7	97	2,2

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	e Puskesmas							
			Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	0	0,0	0	0,0	6	27,3	16	72,7
3.	Kupang	26	2	7,7	2	7,7	6	23,1	16	61,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0,0	6	20,0	15	50,0	9	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	1	3,8	0	0,0	6	23,1	19	73,1
6.	Belu	17	0	0,0	0	0,0	3	17,6	14	82,4
7.	Alor	24	1	4,2	2	8,3	5	20,8	16	66,7
8.	Lembata	9	0	0,0	2	22,2	0	0,0	7	77,8
9.	Flores Timur	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
10.	Sikka	23	1	4,3	1	4,3	2	8,7	19	82,6
11.	Ende	24	0	0,0	0	0,0	1	4,2	23	95,8
12.	Ngada	14	0	0,0	0	0,0	1	7,1	13	92,9
13.	Manggarai	21	0	0,0	0	0,0	8	38,1	13	61,9
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	0	0,0	5	41,7	7	58,3
15.	Manggarai Barat	15	0	0,0	1	6,7	4	26,7	10	66,7
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	0	0,0	1	12,5	7	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0
18.	Nagekeo	7	0	0,0	0	0,0	1	14,3	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	0	0,0	3	13,6	4	18,2	15	68,2
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
21.	Malaka	17	1	5,9	3	17,6	3	17,6	10	58,8
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	6	1,6	20	5,3	72	19,3	276	73,8
INDONESIA		9.831	1.217	12,4	1.009	10,3	920	9,4	6.685	68,0

Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	e Puskesmas							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Sumba Barat	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
3.	Kupang	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	6	0	0,0	3	50,0	3	50,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
6.	Belu	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
7.	Alor	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7	0	0,0
8.	Lembata	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
9.	Flores Timur	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
10.	Sikka	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Ende	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
13.	Manggarai	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
14.	Rote Ndao	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
19.	Manggarai Timur	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
20.	Sabu Raijua	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		26	3	11,5	11	42,3	12	46,2	0	0,0
INDONESIA		2.226	1.132	51,0	224	10,1	751	33,9	111	5,0

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan e Puskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	SIKDA							
			Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	0	0,0	8	88,9	1	11,1
2.	Sumba Timur	22	6	27,3	3	13,6	13	59,1	0	0,0
3.	Kupang	26	8	30,8	15	57,7	3	11,5	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	3	10,0	15	50,0	12	40,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	4	15,4	10	38,5	12	46,2	0	0,0
6.	Belu	17	1	5,9	0	0,0	16	94,1	0	0,0
7.	Alor	24	4	16,7	13	54,2	7	29,2	0	0,0
8.	Lembata	9	0	0,0	2	22,2	6	66,7	1	11,1
9.	Flores Timur	21	4	19,0	7	33,3	9	42,9	1	4,8
10.	Sikka	23	1	4,3	8	34,8	13	56,5	1	4,3
11.	Ende	24	5	20,8	3	12,5	16	66,7	0	0,0
12.	Ngada	14	1	7,1	5	35,7	8	57,1	0	0,0
13.	Manggarai	21	6	28,6	7	33,3	7	33,3	1	4,8
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	3	20,0	6	40,0	6	40,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	3	37,5	5	62,5	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	2	20,0	2	20,0	6	60,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	2	28,6	5	71,4	0	0,0	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	1	4,5	14	63,6	7	31,8	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	17	1	5,9	6	35,3	9	52,9	1	5,9
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	4	36,4	7	63,6	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	52	13,9	128	34,2	188	50,3	6	1,6
INDONESIA		9.831	2.310	23,5	1.659	16,9	1.256	12,8	4.606	46,9

Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	SIKDA							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	9	2	22,2	2	22,2	5	55,6	0	0,0
3.	Kupang	23	8	34,8	5	21,7	10	43,5	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	18	0	0,0	7	38,9	11	61,1	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	14	0	0,0	4	28,6	9	64,3	1	7,1
6.	Belu	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Alor	17	1	5,9	11	64,7	5	29,4	0	0,0
8.	Lembata	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
9.	Flores Timur	11	0	0,0	7	63,6	4	36,4	0	0,0
10.	Sikka	9	0	0,0	4	44,4	5	55,6	0	0,0
11.	Ende	8	1	12,5	6	75,0	1	12,5	0	0,0
12.	Ngada	6	1	16,7	1	16,7	4	66,7	0	0,0
13.	Manggarai	13	3	23,1	9	69,2	1	7,7	0	0,0
14.	Rote Ndao	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	9	1	11,1	4	44,4	4	44,4	0	0,0
16.	Sumba Tengah	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	2	28,6	3	42,9	2	28,6	0	0,0
19.	Manggarai Timur	15	0	0,0	8	53,3	6	40,0	1	6,7
20.	Sabu Raijua	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	7	1	14,3	2	28,6	4	57,1	0	0,0
22.	Kota Kupang	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		180	23	12,8	77	42,8	78	43,3	2	1,1
INDONESIA		3.969	2.014	50,9	442	11,2	1.320	33,3	183	4,6

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

¹NA: not applicable/not available

Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	P Care							
			Punya	Data dikirim ke						
				BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes		
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	20	90,9	1	4,5	1	4,5
3.	Kupang	26	26	100,0	23	88,5	0	0,0	3	11,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	23	76,7	21	91,3	0	0,0	2	8,7
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	22	88,0	0	0,0	3	12,0
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Alor	24	23	95,8	14	60,9	2	8,7	7	30,4
8.	Lembata	9	9	100,0	8	88,9	1	11,1	0	0,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	19	90,5	0	0,0	2	9,5
10.	Sikka	23	23	100,0	21	91,3	1	4,3	1	4,3
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Ngada	14	14	100,0	13	92,9	0	0,0	1	7,1
13.	Manggarai	21	19	90,5	14	73,7	0	0,0	5	26,3
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	9	75,0	0	0,0	3	25,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	11	73,3	0	0,0	4	26,7
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	3	37,5	0	0,0	5	62,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	7	70,0	0	0,0	3	30,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	5	71,4	0	0,0	2	28,6
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	20	90,9	0	0,0	2	9,1
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
21.	Malaka	17	14	82,4	9	64,3	0	0,0	5	35,7
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	10	90,9	0	0,0	1	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	360	96,3	305	84,7	5	1,4	50	13,9
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	5.326	58,4	452	5,0	3.344	36,7

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	P Care Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	2	25,0	6	75,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	5	22,7	15	68,2	2	9,1
3.	Kupang	26	10	38,5	14	53,8	2	7,7
4.	Timor Tengah Selatan	23	16	69,6	5	21,7	2	8,7
5.	Timor Tengah Utara	25	7	28,0	18	72,0	0	0,0
6.	Belu	17	7	41,2	10	58,8	0	0,0
7.	Alor	23	14	60,9	8	34,8	1	4,3
8.	Lembata	9	1	11,1	6	66,7	2	22,2
9.	Flores Timur	21	6	28,6	14	66,7	1	4,8
10.	Sikka	23	7	30,4	14	60,9	2	8,7
11.	Ende	24	13	54,2	11	45,8	0	0,0
12.	Ngada	14	7	50,0	7	50,0	0	0,0
13.	Manggarai	19	9	50,0	8	44,4	1	5,6
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	11	91,7	1	8,3
15.	Manggarai Barat	15	2	13,3	13	86,7	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	2	25,0	6	75,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	4	40,0	4	40,0	2	20,0
18.	Nagekeo	7	3	42,9	2	28,6	2	28,6
19.	Manggarai Timur	22	18	81,8	4	18,2	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	14	9	64,3	4	28,6	1	7,1
22.	Kota Kupang	11	1	9,1	10	90,9	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		360	143	39,9	196	54,7	19	5,3
INDONESIA		9.134	2.766	32,3	1.988	23,2	3.812	44,5

n*: Jumlah puskesmas yang memiliki P care dan SIKDA

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	P Care					
			Punya		Memfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	18	81,8	20	90,9
3.	Kupang	26	26	100,0	18	69,2	23	88,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	23	76,7	16	69,6	17	73,9
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	18	72,0	23	92,0
6.	Belu	17	17	100,0	5	29,4	17	100,0
7.	Alor	24	23	95,8	16	69,6	22	95,7
8.	Lembata	9	9	100,0	4	44,4	8	88,9
9.	Flores Timur	21	21	100,0	13	61,9	20	95,2
10.	Sikka	23	23	100,0	14	60,9	22	95,7
11.	Ende	24	24	100,0	16	66,7	23	95,8
12.	Ngada	14	14	100,0	9	64,3	13	92,9
13.	Manggarai	21	19	90,5	14	73,7	14	73,7
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	8	66,7	7	58,3
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	8	53,3	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	5	62,5	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	6	60,0	7	70,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	4	57,1	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	17	77,3	19	86,4
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	2	33,3	5	83,3
21.	Malaka	17	14	82,4	9	64,3	9	64,3
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	10	90,9	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	360	96,3	238	66,1	319	88,6
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	7.266	79,5	7.436	81,4

Tabel 3.2.16 Distribusi Non Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018		
				Skrining primer	RITP	Lainnya
1.	Sumba Barat	9	3	0	110	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	17	0	1.464	406
3.	Kupang	26	22	1	598	1.974
4.	Timor Tengah Selatan	30	9	2	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	9	0	97	55
6.	Belu	17	5	NA ¹	NA ¹	0
7.	Alor	24	6	NA ¹	273	0
8.	Lembata	9	1	NA ¹	NA ¹	NA ¹
9.	Flores Timur	21	19	421	806	16
10.	Sikka	23	18	1.028	250	0
11.	Ende	24	15	0	325	29
12.	Ngada	14	1	NA ¹	NA ¹	NA ¹
13.	Manggarai	21	9	NA ¹	NA ¹	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	2	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	5	NA ¹	646	0
16.	Sumba Tengah	8	3	107	408	40
17.	Sumba Barat Daya	10	1	NA ¹	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	7	3	124	166	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	9	35	60	0
20.	Sabu Raijua	6	0	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	17	5	0	1.200	0
22.	Kota Kupang	11	6	0	319	58
NUSA TENGGARA TIMUR		374	168	1.718	6.722	2.578
INDONESIA		9.831	5.163	178.292	725.529	225.606

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	7	77,8	1	11,1	1	11,1	7	77,8	1	11,1	1	11,1
2.	Sumba Timur	21	95,5	1	4,5	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
3.	Kupang	25	96,2	1	3,8	0	0,0	25	96,2	0	0,0	1	3,8
4.	Timor Tengah Selatan	29	96,7	1	3,3	0	0,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Belu	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Alor	21	87,5	3	12,5	0	0,0	22	91,7	2	8,3	0	0,0
8.	Lembata	8	88,9	1	11,1	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Flores Timur	21	100,0	0	0,0	0	0,0	20	95,2	1	4,8	0	0,0
10.	Sikka	19	82,6	4	17,4	0	0,0	21	91,3	2	8,7	0	0,0
11.	Ende	22	91,7	2	8,3	0	0,0	22	91,7	2	8,3	0	0,0
12.	Ngada	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	100,0	0	0,0	0	0,0	20	95,2	1	4,8	0	0,0
14.	Rote Ndao	6	50,0	6	50,0	0	0,0	6	50,0	6	50,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	14	93,3	1	6,7	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	9	90,0	0	0,0	1	10,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0
18.	Nagekeo	5	71,4	0	0,0	2	28,6	6	85,7	0	0,0	1	14,3
19.	Manggarai Timur	21	95,5	1	4,5	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
20.	Sabu Rajua	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
21.	Malaka	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	10	90,9	0	0,0	1	9,1	10	90,9	0	0,0	1	9,1
	NUSA TENGGARA TIMUR	347	92,8	22	5,9	5	1,3	353	94,4	17	4,5	4	1,1
	INDONESIA	9.173	93,3	529	5,4	129	1,3	9.351	95,1	371	3,8	109	1,1

Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	7	77,8	1	11,1	1	11,1	7	77,8	1	11,1	1	11,1
2.	Sumba Timur	22	100,0	0	0,0	0	0,0	20	90,9	1	4,5	1	4,5
3.	Kupang	26	100,0	0	0,0	0	0,0	24	92,3	0	0,0	2	7,7
4.	Timor Tengah Selatan	29	96,7	0	0,0	1	3,3	30	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	0	0,0	0	0,0	25	96,2	0	0,0	1	3,8
6.	Belu	17	100,0	0	0,0	0	0,0	16	94,1	0	0,0	1	5,9
7.	Alor	20	83,3	4	16,7	0	0,0	15	62,5	3	12,5	6	25,0
8.	Lembata	9	100,0	0	0,0	0	0,0	8	88,9	1	11,1	0	0,0
9.	Flores Timur	21	100,0	0	0,0	0	0,0	20	95,2	1	4,8	0	0,0
10.	Sikka	20	87,0	3	13,0	0	0,0	18	78,3	4	17,4	1	4,3
11.	Ende	20	83,3	3	12,5	1	4,2	17	70,8	2	8,3	5	20,8
12.	Ngada	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Rote Ndao	5	41,7	7	58,3	0	0,0	4	33,3	7	58,3	1	8,3
15.	Manggarai Barat	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	0	0,0	0	0,0	6	60,0	1	10,0	3	30,0
18.	Nagekeo	6	85,7	1	14,3	0	0,0	5	71,4	0	0,0	2	28,6
19.	Manggarai Timur	21	95,5	1	4,5	0	0,0	18	81,8	2	9,1	2	9,1
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	0	0,0	1	16,7
21.	Malaka	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	10	90,9	0	0,0	1	9,1	10	90,9	0	0,0	1	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		350	93,6	20	5,3	4	1,1	323	86,4	23	6,1	28	7,5
INDONESIA		9.306	94,7	433	4,4	92	0,9	8.879	90,3	602	6,1	350	3,6

Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	8	88,9	8	88,9	8	88,9
2.	Sumba Timur	21	95,5	22	100,0	22	100,0
3.	Kupang	23	88,5	26	100,0	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	26	86,7	29	96,7	26	86,7
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	26	100,0	26	100,0
6.	Belu	17	100,0	17	100,0	15	88,2
7.	Alor	19	79,2	19	79,2	19	79,2
8.	Lembata	9	100,0	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	20	95,2	21	100,0	20	95,2
10.	Sikka	22	95,7	23	100,0	23	100,0
11.	Ende	20	83,3	24	100,0	23	95,8
12.	Ngada	14	100,0	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	100,0	21	100,0	21	100,0
14.	Rote Ndao	7	58,3	8	66,7	9	75,0
15.	Manggarai Barat	15	100,0	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	9	90,0	9	90,0	9	90,0
18.	Nagekeo	5	71,4	7	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	100,0	22	100,0	21	95,5
20.	Sabu Rajua	3	50,0	5	83,3	5	83,3
21.	Malaka	17	100,0	17	100,0	16	94,1
22.	Kota Kupang	10	90,9	10	90,9	10	90,9
NUSA TENGGARA TIMUR		342	91,4	360	96,3	351	93,9
INDONESIA		9.146	93,0	9.273	94,3	9.083	92,4

3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	20	90,9	2	9,1	0	0,0
3.	Kupang	26	23	88,5	3	11,5	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	18	60,0	12	40,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	1	3,8	0	0,0
6.	Belu	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Alor	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Lembata	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
9.	Flores Timur	21	15	71,4	6	28,6	0	0,0
10.	Sikka	23	23	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Ende	24	22	91,7	0	0,0	2	8,3
12.	Ngada	14	12	85,7	2	14,3	0	0,0
13.	Manggarai	21	19	90,5	2	9,5	0	0,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	14	93,3	1	6,7	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	5	83,3	1	16,7	0	0,0
21.	Malaka	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	340	90,9	32	8,6	2	0,5
INDONESIA		9.831	9.039	91,9	767	7,8	25	0,3

Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kab/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	100,0	100,0	0,0	33,3	11,1	55,6
2.	Sumba Timur	22	100,0	77,3	45,5	18,2	9,1	27,3
3.	Kupang	26	100,0	88,5	38,5	26,9	0,0	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	93,3	63,3	46,7	20,0	3,3	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	84,6	42,3	42,3	0,0	15,4
6.	Belu	17	100,0	94,1	47,1	47,1	0,0	5,9
7.	Alor	24	95,8	70,8	20,8	20,8	0,0	58,3
8.	Lembata	9	100,0	100,0	44,4	33,3	0,0	22,2
9.	Flores Timur	21	100,0	81,0	33,3	23,8	9,5	33,3
10.	Sikka	23	100,0	91,3	8,7	43,5	8,7	39,1
11.	Ende	24	100,0	95,8	41,7	45,8	8,3	4,2
12.	Ngada	14	100,0	92,9	71,4	14,3	0,0	14,3
13.	Manggarai	21	100,0	81,0	47,6	19,0	0,0	33,3
14.	Rote Ndao	12	83,3	16,7	0,0	16,7	16,7	66,7
15.	Manggarai Barat	15	100,0	100,0	73,3	20,0	0,0	6,7
16.	Sumba Tengah	8	87,5	100,0	25,0	62,5	12,5	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0	70,0	20,0	30,0	10,0	40,0
18.	Nagekeo	7	100,0	100,0	57,1	14,3	0,0	28,6
19.	Manggarai Timur	22	90,9	95,5	36,4	36,4	4,5	22,7
20.	Sabu Raijua	6	100,0	100,0	66,7	0,0	0,0	33,3
21.	Malaka	17	94,1	76,5	41,2	23,5	11,8	23,5
22.	Kota Kupang	11	100,0	90,9	63,6	18,2	18,2	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	97,3	83,4	39,0	28,6	5,1	27,3
INDONESIA		9.831	95,8	90,9	54,7	28,8	3,7	12,9

Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	11,1	0,0	11,1	22,2	11,1	44,4
2.	Sumba Timur	22	0,0	0,0	0,0	9,1	27,3	63,6
3.	Kupang	26	0,0	3,8	3,8	19,2	53,8	19,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	3,3	0,0	0,0	0,0	10,0	86,7
5.	Timor Tengah Utara	26	0,0	0,0	0,0	3,8	11,5	84,6
6.	Belu	17	0,0	0,0	0,0	58,8	41,2	0,0
7.	Alor	24	0,0	0,0	41,7	37,5	8,3	12,5
8.	Lembata	9	0,0	22,2	33,3	44,4	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	0,0	0,0	9,5	0,0	0,0	90,5
10.	Sikka	23	0,0	0,0	8,7	17,4	52,2	21,7
11.	Ende	24	0,0	33,3	50,0	16,7	0,0	0,0
12.	Ngada	14	7,1	0,0	42,9	42,9	7,1	0,0
13.	Manggarai	21	4,8	0,0	0,0	23,8	23,8	47,6
14.	Rote Ndao	12	0,0	0,0	8,3	50,0	16,7	25,0
15.	Manggarai Barat	15	0,0	0,0	53,3	40,0	6,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	0,0	0,0	0,0	60,0	40,0
18.	Nagekeo	7	0,0	14,3	57,1	14,3	14,3	0,0
19.	Manggarai Timur	22	0,0	0,0	0,0	0,0	63,6	36,4
20.	Sabu Raijua	6	0,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7
21.	Malaka	17	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
22.	Kota Kupang	11	0,0	0,0	9,1	36,4	54,5	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	1,1	3,2	13,6	19,5	23,8	38,8
INDONESIA		9.831	6,3	8,4	20,9	26,7	16,3	21,4

Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, Doku men	Tidak ada doku men	Ada, Doku men	Ada, Tidak ada doku men	Ada, Doku men	Ada, Tidak ada doku men	Ada, Doku men	Ada, Tidak ada doku men
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	55,6	0,0	33,3	11,1	44,4	44,4	44,4	44,4
2.	Sumba Timur	22	40,9	22,7	40,9	31,8	59,1	40,9	59,1	40,9
3.	Kupang	26	76,9	15,4	61,5	19,2	73,1	19,2	73,1	23,1
4.	Timor Tengah Selatan	30	66,7	23,3	66,7	23,3	66,7	30,0	66,7	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	80,8	11,5	69,2	19,2	80,8	15,4	88,5	11,5
6.	Belu	17	94,1	0,0	82,4	5,9	94,1	0,0	82,4	11,8
7.	Alor	24	33,3	25,0	29,2	37,5	33,3	50,0	41,7	50,0
8.	Lembata	9	88,9	0,0	88,9	0,0	66,7	33,3	77,8	11,1
9.	Flores Timur	21	81,0	9,5	66,7	4,8	42,9	28,6	57,1	28,6
10.	Sikka	23	65,2	17,4	87,0	8,7	87,0	8,7	82,6	17,4
11.	Ende	24	87,5	12,5	79,2	12,5	83,3	12,5	87,5	12,5
12.	Ngada	14	28,6	35,7	42,9	50,0	71,4	28,6	71,4	28,6
13.	Manggarai	21	71,4	9,5	76,2	4,8	85,7	9,5	85,7	9,5
14.	Rote Ndao	12	41,7	33,3	41,7	33,3	50,0	25,0	58,3	16,7
15.	Manggarai Barat	15	53,3	26,7	73,3	13,3	86,7	13,3	86,7	13,3
16.	Sumba Tengah	8	75,0	12,5	75,0	0,0	75,0	25,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	50,0	0,0	70,0	10,0	60,0	30,0	70,0	30,0
18.	Nagekeo	7	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	50,0	22,7	68,2	27,3	54,5	45,5	50,0	36,4
20.	Sabu Raijua	6	33,3	33,3	16,7	50,0	66,7	16,7	66,7	16,7
21.	Malaka	17	88,2	5,9	82,4	11,8	88,2	11,8	88,2	11,8
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	66,6	15,5	66,0	17,9	70,6	23,0	72,5	22,7
INDONESIA		9.831	83,0	8,9	83,8	9,7	78,8	14,7	78,7	14,9

Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK tahunan		RPK bulanan		Rencana 5 tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	55,6	33,3	55,6	33,3	55,6	33,3	22,2	44,4
2.	Sumba Timur	22	90,9	9,1	90,9	9,1	86,4	4,5	77,3	4,5
3.	Kupang	26	84,6	15,4	80,8	15,4	76,9	15,4	42,3	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	83,3	16,7	83,3	13,3	86,7	13,3	70,0	16,7
5.	Timor Tengah Utara	26	96,2	3,8	92,3	7,7	92,3	3,8	69,2	15,4
6.	Belu	17	94,1	0,0	94,1	0,0	94,1	0,0	82,4	11,8
7.	Alor	24	83,3	12,5	66,7	20,8	70,8	25,0	33,3	16,7
8.	Lembata	9	100,0	0,0	100,0	0,0	88,9	0,0	55,6	22,2
9.	Flores Timur	21	81,0	14,3	90,5	9,5	90,5	9,5	52,4	14,3
10.	Sikka	23	78,3	13,0	87,0	4,3	82,6	4,3	69,6	4,3
11.	Ende	24	87,5	12,5	91,7	8,3	91,7	8,3	87,5	12,5
12.	Ngada	14	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	42,9	21,4
13.	Manggarai	21	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	47,6	19,0
14.	Rote Ndao	12	100,0	0,0	75,0	16,7	75,0	25,0	8,3	16,7
15.	Manggarai Barat	15	93,3	0,0	93,3	6,7	93,3	6,7	53,3	20,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	50,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	60,0	10,0	70,0	10,0	50,0	20,0	50,0	10,0
18.	Nagekeo	7	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	71,4	0,0
19.	Manggarai Timur	22	86,4	9,1	86,4	13,6	86,4	9,1	40,9	13,6
20.	Sabu Raijua	6	83,3	0,0	83,3	0,0	66,7	0,0	33,3	16,7
21.	Malaka	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	76,5	11,8
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	90,9	0,0
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	88,8	8,0	88,0	8,6	86,6	8,6	58,0	15,2
	INDONESIA	9.831	90,7	6,8	91,3	6,4	90,2	9,7	74,2	11,7

3.4. Ruang Puskesmas

Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Sumba Barat	9	8	8	88,9	100,0	9	9	100,0	100,0	8	8	88,9	100,0
2.	Sumba Timur	22	20	18	81,8	90,0	21	21	95,5	95,2	17	14	63,6	94,1
3.	Kupang	26	25	14	53,8	88,0	26	21	80,8	92,3	22	13	50,0	95,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	26	18	60,0	92,3	29	27	90,0	96,6	21	15	50,0	95,2
5.	Timor Tengah Utara	26	23	22	84,6	100,0	24	23	88,5	100,0	21	19	73,1	95,2
6.	Belu	17	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0	12	11	64,7	100,0
7.	Alor	24	22	18	75,0	95,5	23	20	83,3	95,7	19	13	54,2	78,9
8.	Lembata	9	9	8	88,9	88,9	9	9	100,0	100,0	8	3	33,3	100,0
9.	Flores Timur	21	21	17	81,0	100,0	21	21	100,0	100,0	15	14	66,7	93,3
10.	Sikka	23	22	19	82,6	100,0	23	23	100,0	95,7	18	12	52,2	88,9
11.	Ende	24	24	22	91,7	95,8	24	24	100,0	95,8	18	14	58,3	94,4
12.	Ngada	14	14	12	85,7	100,0	14	14	100,0	100,0	9	9	64,3	100,0
13.	Manggarai	21	21	18	85,7	95,2	21	21	100,0	100,0	20	18	85,7	95,0
14.	Rote Ndao	12	12	10	83,3	91,7	12	10	83,3	100,0	6	5	41,7	83,3
15.	Manggarai Barat	15	15	12	80,0	73,3	15	15	100,0	100,0	13	11	73,3	92,3
16.	Sumba Tengah	8	6	6	75,0	83,3	6	6	75,0	66,7	2	1	12,5	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	10	100,0	90,0	10	10	100,0	90,0	7	7	70,0	85,7
18.	Nagekeo	7	7	7	100,0	100,0	7	7	100,0	100,0	7	7	100,0	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	19	86,4	100,0	22	20	90,9	100,0	17	14	63,6	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	5	83,3	83,3
21.	Malaka	17	17	15	88,2	88,2	17	17	100,0	88,2	14	11	64,7	85,7
22.	Kota Kupang	11	11	11	100,0	100,0	11	11	100,0	100,0	9	7	63,6	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	358	307	82,1	94,4	367	352	94,1	96,7	289	231	61,8	93,4
INDONESIA		9.831	9.515	8.123	82,6	94,3	9.635	9.016	91,7	95,8	8.484	7.320	74,5	94,7

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang pendaftaran dan rekam medis				Ruang tunggu			Ruang pemeriksaan umum				
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Sumba Barat	9	9	8	88,9	100,0	9	8	88,9	100,0	9	9	100,0	100,0
2.	Sumba Timur	22	20	16	72,7	95,0	21	20	90,9	90,5	22	21	95,5	86,4
3.	Kupang	26	25	24	92,3	88,0	26	23	88,5	88,5	26	18	69,2	96,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	27	90,0	96,7	28	27	90,0	96,4	30	27	90,0	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	25	96,2	100,0	26	25	96,2	96,2	26	23	88,5	100,0
6.	Belu	17	17	17	100,0	100,0	15	15	88,2	100,0	17	17	100,0	100,0
7.	Alor	24	24	23	95,8	91,7	24	22	91,7	87,5	23	22	91,7	91,3
8.	Lembata	9	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	77,8	9	8	88,9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	18	85,7	95,2	20	20	95,2	90,0	21	19	90,5	100,0
10.	Sikka	23	23	22	95,7	91,3	23	20	87,0	91,3	23	21	91,3	95,7
11.	Ende	24	24	24	100,0	95,8	24	23	95,8	87,5	24	24	100,0	95,8
12.	Ngada	14	14	13	92,9	100,0	10	10	71,4	100,0	13	12	85,7	100,0
13.	Manggarai	21	21	20	95,2	95,2	21	19	90,5	95,2	21	15	71,4	95,2
14.	Rote Ndao	12	12	11	91,7	100,0	10	9	75,0	100,0	12	10	83,3	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	15	100,0	80,0	15	15	100,0	80,0	15	15	100,0	73,3
16.	Sumba Tengah	8	8	8	100,0	62,5	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	10	100,0	90,0	7	7	70,0	85,7	10	10	100,0	90,0
18.	Nagekeo	7	7	6	85,7	100,0	7	6	85,7	100,0	6	6	85,7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	22	100,0	95,5	20	19	86,4	100,0	21	16	72,7	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	6	100,0	83,3	6	5	83,3	100,0	6	1	16,7	100,0
21.	Malaka	17	16	16	94,1	87,5	13	13	76,5	92,3	16	16	94,1	87,5
22.	Kota Kupang	11	11	10	90,9	100,0	11	9	81,8	100,0	11	8	72,7	100,0
NUSATENGGARATIMUR		374	370	350	93,6	93,8	353	332	88,8	92,9	369	326	87,2	95,7
INDONESIA		9.831	9.689	8.397	85,4	92,7	9.539	8.328	84,7	94,7	9.748	8.528	86,7	95,2

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
1.	Sumba Barat	9	9	8	88,9	100,0	9	7	77,8	100,0	4	3	33,3	100,0
2.	Sumba Timur	22	18	16	72,7	88,9	21	16	72,7	90,5	15	13	59,1	86,7
3.	Kupang	26	24	13	50,0	95,8	26	17	65,4	92,3	18	17	65,4	94,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	22	73,3	100,0	30	24	80,0	100,0	25	25	83,3	96,0
5.	Timor Tengah Utara	26	25	16	61,5	100,0	26	23	88,5	100,0	22	21	80,8	100,0
6.	Belu	17	17	14	82,4	100,0	17	16	94,1	100,0	17	17	100,0	94,1
7.	Alor	24	21	16	66,7	85,7	24	14	58,3	87,5	19	18	75,0	100,0
8.	Lembata	9	7	4	44,4	100,0	9	7	77,8	100,0	9	9	100,0	100,0
9.	Flores Timur	21	17	4	19,0	100,0	21	21	100,0	100,0	18	18	85,7	100,0
10.	Sikka	23	22	17	73,9	90,9	23	17	73,9	87,0	21	19	82,6	90,5
11.	Ende	24	16	12	50,0	100,0	24	22	91,7	83,3	24	24	100,0	95,8
12.	Ngada	14	12	11	78,6	100,0	13	12	85,7	100,0	13	13	92,9	100,0
13.	Manggarai	21	21	11	52,4	95,2	21	16	76,2	95,2	21	21	100,0	90,5
14.	Rote Ndao	12	12	1	8,3	100,0	12	12	100,0	100,0	11	11	91,7	100,0
15.	Manggarai Barat	15	10	6	40,0	90,0	15	13	86,7	93,3	15	15	100,0	80,0
16.	Sumba Tengah	8	8	4	50,0	87,5	8	8	100,0	100,0	5	5	62,5	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	7	70,0	90,0	10	10	100,0	90,0	7	7	70,0	100,0
18.	Nagekeo	7	4	4	57,1	100,0	7	6	85,7	100,0	7	6	85,7	85,7
19.	Manggarai Timur	22	17	8	36,4	94,1	22	21	95,5	100,0	18	18	81,8	94,4
20.	Sabu Raijua	6	6	2	33,3	100,0	6	6	100,0	83,3	6	6	100,0	100,0
21.	Malaka	17	16	16	94,1	87,5	17	16	94,1	82,4	12	11	64,7	91,7
22.	Kota Kupang	11	9	6	54,5	100,0	11	9	81,8	100,0	11	11	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	330	218	58,3	95,5	372	313	83,7	94,4	318	308	82,4	95,0
INDONESIA		9.831	8.484	5.142	52,3	94,2	9.746	8.085	82,2	94,8	8.629	8.372	85,2	96,2

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI				Ruang promosi kesehatan				Ruang farmasi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Sumba Barat	9	1	1	11,1	100,0	4	3	33,3	100,0	9	9	100,0	88,9
2.	Sumba Timur	22	11	5	22,7	90,9	14	9	40,9	92,9	21	21	95,5	85,7
3.	Kupang	26	8	4	15,4	100,0	23	12	46,2	95,7	26	24	92,3	96,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	9	7	23,3	100,0	25	21	70,0	100,0	30	30	100,0	93,3
5.	Timor Tengah Utara	26	6	5	19,2	100,0	20	13	50,0	100,0	26	26	100,0	100,0
6.	Belu	17	2	1	5,9	100,0	17	9	52,9	100,0	17	17	100,0	100,0
7.	Alor	24	5	5	20,8	100,0	19	10	41,7	94,7	24	19	79,2	87,5
8.	Lembata	9	0	0	0,0	0,0	9	1	11,1	77,8	9	9	100,0	77,8
9.	Flores Timur	21	8	6	28,6	100,0	20	6	28,6	100,0	21	21	100,0	95,2
10.	Sikka	23	4	2	8,7	100,0	23	10	43,5	87,0	23	21	91,3	95,7
11.	Ende	24	5	4	16,7	80,0	24	18	75,0	95,8	24	24	100,0	91,7
12.	Ngada	14	4	4	28,6	100,0	12	8	57,1	100,0	14	14	100,0	100,0
13.	Manggarai	21	8	8	38,1	87,5	20	13	61,9	100,0	21	20	95,2	95,2
14.	Rote Ndao	12	4	4	33,3	100,0	10	9	75,0	100,0	12	12	100,0	100,0
15.	Manggarai Barat	15	2	2	13,3	100,0	15	8	53,3	73,3	15	15	100,0	73,3
16.	Sumba Tengah	8	2	2	25,0	50,0	5	3	37,5	80,0	8	8	100,0	75,0
17.	Sumba Barat Daya	10	3	3	30,0	66,7	6	3	30,0	83,3	10	10	100,0	80,0
18.	Nagekeo	7	0	0	0,0	0,0	6	3	42,9	100,0	7	7	100,0	100,0
19.	Manggarai Timur	22	9	6	27,3	100,0	19	18	81,8	100,0	22	22	100,0	100,0
20.	Sabu Raijua	6	2	2	33,3	100,0	3	3	50,0	100,0	6	6	100,0	83,3
21.	Malaka	17	2	1	5,9	100,0	9	7	41,2	77,8	17	17	100,0	88,2
22.	Kota Kupang	11	7	3	27,3	100,0	11	8	72,7	100,0	11	10	90,9	100,0
.	NUSA TENGGARA TIMUR	374	102	75	20,1	95,1	314	195	52,1	94,6	373	362	92,5	86,9
.	INDONESIA	9.831	5.997	4.613	46,9	90,4	7.808	4.819	49,0	94,4	9.713	9.373	95,3	93,4

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Ruang persalinan					Ruang rawat pasca persalinan					Laboratorium		
		N	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Sumba Barat	9	9	8	88,9	100,0	7	7	77,8	100,0	9	8	88,9	100,0
2.	Sumba Timur	22	21	19	86,4	81,0	18	18	81,8	72,2	21	19	86,4	85,7
3.	Kupang	26	26	22	84,6	84,6	25	20	76,9	92,0	22	21	80,8	86,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	30	100,0	100,0	28	27	90,0	100,0	30	28	93,3	90,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	25	96,2	100,0	26	25	96,2	100,0	26	26	100,0	84,6
6.	Belu	17	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0	17	17	100,0	100,0
7.	Alor	24	24	17	70,8	91,7	24	16	66,7	95,8	22	20	83,3	95,5
8.	Lembata	9	9	7	77,8	88,9	9	7	77,8	88,9	9	8	88,9	100,0
9.	Flores Timur	21	20	16	76,2	100,0	19	14	66,7	100,0	21	21	100,0	95,2
10.	Sikka	23	22	22	95,7	95,5	22	22	95,7	95,5	23	21	91,3	95,7
11.	Ende	24	24	24	100,0	91,7	24	24	100,0	91,7	24	24	100,0	83,3
12.	Ngada	14	14	13	92,9	100,0	13	12	85,7	100,0	14	14	100,0	100,0
13.	Manggarai	21	21	16	76,2	100,0	21	17	81,0	95,2	21	21	100,0	85,7
14.	Rote Ndao	12	12	10	83,3	100,0	12	10	83,3	100,0	10	7	58,3	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	14	93,3	73,3	14	12	80,0	78,6	15	15	100,0	73,3
16.	Sumba Tengah	8	7	6	75,0	100,0	8	6	75,0	87,5	8	6	75,0	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10	9	90,0	100,0	10	10	100,0	100,0	10	10	100,0	90,0
18.	Nagekeo	7	7	7	100,0	100,0	7	7	100,0	100,0	7	7	100,0	100,0
19.	Manggarai Timur	22	21	18	81,8	100,0	19	15	68,2	100,0	22	22	100,0	95,5
20.	Sabu Raijua	6	6	4	66,7	100,0	6	4	66,7	100,0	6	1	16,7	100,0
21.	Malaka	17	17	17	100,0	88,2	16	15	88,2	87,5	17	17	100,0	94,1
22.	Kota Kupang	11	4	4	36,4	100,0	4	4	36,4	100,0	11	11	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	362	325	94,5	82,6	349	309	94,6	92,0	365	344	92,0	91,5
INDONESIA		9.831	7.285	5.704	58,0	94,4	6.298	4.437	45,1	94,4	9.081	8.449	85,9	91,7

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang sterilisasi				Ruang penyelenggaraan makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Sumba Barat	9	2	2	22,2	100,0	3	3	33,3	100,0
2.	Sumba Timur	22	12	8	36,4	75,0	6	4	18,2	66,7
3.	Kupang	26	16	10	38,5	93,8	6	4	15,4	83,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	22	18	60,0	95,5	3	3	10,0	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	19	14	53,8	100,0	14	14	53,8	100,0
6.	Belu	17	11	9	52,9	90,9	9	8	47,1	88,9
7.	Alor	24	9	7	29,2	100,0	14	13	54,2	85,7
8.	Lembata	9	5	2	22,2	60,0	1	1	11,1	100,0
9.	Flores Timur	21	16	10	47,6	87,5	9	8	38,1	66,7
10.	Sikka	23	21	11	47,8	81,0	14	13	56,5	85,7
11.	Ende	24	22	17	70,8	68,2	9	9	37,5	77,8
12.	Ngada	14	2	2	14,3	100,0	4	4	28,6	100,0
13.	Manggarai	21	19	15	71,4	100,0	16	15	71,4	100,0
14.	Rote Ndao	12	7	6	50,0	100,0	5	5	41,7	80,0
15.	Manggarai Barat	15	9	7	46,7	88,9	7	7	46,7	100,0
16.	Sumba Tengah	8	4	4	50,0	75,0	4	4	50,0	75,0
17.	Sumba Barat Daya	10	5	1	10,0	80,0	7	7	70,0	85,7
18.	Nagekeo	7	2	2	28,6	100,0	6	6	85,7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	6	5	22,7	100,0	1	0	0,0	100,0
20.	Sabu Raijua	6	5	5	83,3	40,0	0	0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	15	13	76,5	93,3	2	2	11,8	100,0
22.	Kota Kupang	11	10	8	72,7	100,0	2	2	18,2	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	239	176	47,1	88,3	142	132	35,3	89,4
INDONESIA		9.831	5.614	3.812	38,8	89,2	3.955	3.671	37,3	89,9

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Sumba Barat	9	6	5	55,6	100,0	4	4	44,4	75,0
2.	Sumba Timur	22	14	13	59,1	85,7	15	14	63,6	60,0
3.	Kupang	26	20	8	30,8	85,0	19	17	65,4	73,7
4.	Timor Tengah Selatan	30	25	15	50,0	92,0	23	22	73,3	95,7
5.	Timor Tengah Utara	26	22	15	57,7	100,0	20	20	76,9	80,0
6.	Belu	17	12	8	47,1	100,0	13	13	76,5	76,9
7.	Alor	24	18	15	62,5	88,9	17	17	70,8	76,5
8.	Lembata	9	9	7	77,8	100,0	7	7	77,8	71,4
9.	Flores Timur	21	20	6	28,6	100,0	11	11	52,4	100,0
10.	Sikka	23	15	8	34,8	86,7	17	15	65,2	70,6
11.	Ende	24	19	19	79,2	89,5	22	22	91,7	59,1
12.	Ngada	14	10	10	71,4	100,0	11	11	78,6	100,0
13.	Manggarai	21	13	11	52,4	100,0	18	17	81,0	88,9
14.	Rote Ndao	12	11	0	0,0	100,0	11	11	91,7	45,5
15.	Manggarai Barat	15	13	11	73,3	84,6	11	10	66,7	63,6
16.	Sumba Tengah	8	7	3	37,5	85,7	4	4	50,0	75,0
17.	Sumba Barat Daya	10	8	5	50,0	100,0	6	6	60,0	83,3
18.	Nagekeo	7	7	7	100,0	100,0	6	6	85,7	83,3
19.	Manggarai Timur	22	20	14	63,6	100,0	17	17	77,3	58,8
20.	Sabu Raijua	6	6	4	66,7	83,3	6	6	100,0	50,0
21.	Malaka	17	11	11	64,7	100,0	9	9	52,9	77,8
22.	Kota Kupang	11	2	2	18,2	100,0	10	9	81,8	70,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	310	197	52,7	94,1	277	268	71,7	74,7
INDONESIA		9.831	7.492	5.297	53,9	94,0	7.531	7.105	72,3	77,3

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang khusus pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien infeksi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Sumba Barat	9	2	2	22,2	100,0	2	1	11,1	100,0	0	0	0,0	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	4	2	9,1	75,0	2	0	0,0	100,0	1	0	0,0	NA ¹
3.	Kupang	26	8	4	15,4	75,0	2	0	0,0	100,0	3	1	3,8	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	13	6	20,0	100,0	8	2	6,7	100,0	5	2	6,7	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	7	7	26,9	85,7	1	1	3,8	0,0	0	0	0,0	0,0
6.	Belu	17	6	4	23,5	100,0	0	0	0,0	NA ¹	0	0	0,0	0,0
7.	Alor	24	9	3	12,5	77,8	4	0	0,0	75,0	0	0	0,0	0,0
8.	Lembata	9	5	0	0,0	40,0	5	0	0,0	40,0	0	0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	2	1	4,8	50,0	1	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
10.	Sikka	23	17	13	56,5	82,4	8	3	13,0	100,0	4	1	4,3	100,0
11.	Ende	24	11	7	29,2	90,9	3	0	0,0	100,0	1	1	4,2	100,0
12.	Ngada	14	3	3	21,4	100,0	2	1	7,1	100,0	0	0	0,0	0,0
13.	Manggarai	21	4	1	4,8	100,0	2	1	4,8	100,0	1	0	0,0	100,0
14.	Rote Ndao	12	1	1	8,3	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	8	2	13,3	87,5	6	0	0,0	100,0	4	0	0,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	4	2	25,0	100,0	1	1	12,5	100,0	0	0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	4	1	10,0	75,0	1	1	10,0	0,0	0	0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	7	6	4	57,1	100,0	0	0	0,0	0,0	1	1	14,3	100,0
19.	Manggarai Timur	22	12	3	13,6	83,3	5	0	0,0	100,0	3	1	4,5	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	1	16,7	100,0	3	0	0,0	100,0	4	0	0,0	100,0
21.	Malaka	17	8	6	35,3	87,5	4	3	17,6	75,0	5	3	17,6	80,0
22.	Kota Kupang	11	8	5	45,5	87,5	0	0	0,0	0,0	3	0	0,0	66,7
NUSATENGGERA TIMUR		374	148	78	20,9	86,5	60	14	3,7	86,7	35	10	2,7	94,3
INDONESIA		9.831	6.007	3.466	35,3	90,9	3.354	805	8,2	91,7	1.564	575	5,8	92,5

Keterangan :

N = Jumlah Puskesmas

n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC Pasien di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kondisi Kamar mandi / WC			
			WC bersih		Cukup air	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	7	71,4	7	77,8
2.	Sumba Timur	22	17	76,2	18	81,8
3.	Kupang	26	25	96,0	25	96,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	28	93,3	26	86,7
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,0	24	92,3
6.	Belu	17	17	100,0	15	88,2
7.	Alor	24	18	79,2	16	66,7
8.	Lembata	9	4	44,4	6	66,7
9.	Flores Timur	21	18	85,0	20	95,2
10.	Sikka	23	21	91,3	19	82,6
11.	Ende	24	17	70,8	18	75,0
12.	Ngada	14	13	92,9	14	100,0
13.	Manggarai	21	17	80,0	17	81,0
14.	Rote Ndao	12	9	75,0	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	13	85,7	11	73,3
16.	Sumba Tengah	8	7	87,5	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	9	90,0	9	90,0
18.	Nagekeo	7	6	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	17	84,2	16	72,7
20.	Sabu Raijua	6	4	60,0	6	100,0
21.	Malaka	17	14	82,4	13	76,5
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	317	84,8	317	84,8
INDONESIA		9.831	8.712	88,6	9.071	92,3

Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas rawat inap (n*)	Kondisi tempat tidur di puskesmas rawat inap (%)				Rerata jumlah tempat tidur
			Seluruh nya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
			%	%	%	%	
1.	Sumba Barat	4	60,0	40,0	0,0	0,0	12,75
2.	Sumba Timur	14	35,7	35,7	21,4	7,1	12,93
3.	Kupang	10	70,0	30,0	0,0	0,0	6,30
4.	Timor Tengah Selatan	8	62,5	37,5	0,0	0,0	7,38
5.	Timor Tengah Utara	7	71,4	28,6	0,0	0,0	12,71
6.	Belu	5	80,0	20,0	0,0	0,0	9,00
7.	Alor	13	69,2	15,4	15,4	0,0	8,46
8.	Lembata	9	11,1	88,9	0,0	0,0	11,78
9.	Flores Timur	7	71,4	28,6	0,0	0,0	15,14
10.	Sikka	12	41,7	50,0	8,3	0,0	10,50
11.	Ende	20	55,0	45,0	0,0	0,0	8,05
12.	Ngada	5	80,0	20,0	0,0	0,0	9,40
13.	Manggarai	10	70,0	30,0	0,0	0,0	6,30
14.	Rote Ndao	9	77,8	22,2	0,0	0,0	10,78
15.	Manggarai Barat	9	44,4	55,6	0,0	0,0	13,44
16.	Sumba Tengah	8	87,5	12,5	0,0	0,0	9,25
17.	Sumba Barat Daya	10	60,0	40,0	0,0	0,0	11,90
18.	Nagekeo	6	16,7	83,3	0,0	0,0	K ¹
19.	Manggarai Timur	13	92,3	0,0	7,7	0,0	8,08
20.	Sabu Raijua	4	50,0	50,0	0,0	0,0	8,25
21.	Malaka	4	75,0	25,0	0,0	0,0	9,50
22.	Kota Kupang	4	100,0	0,0	0,0	0,0	12,50
NUSA TENGGARA TIMUR		192	60,9	34,9	3,6	0,5	10,37
INDONESIA		4.094	64,7	30,5	4,4	0,4	11,54

K¹ : konfirmasi

3.5. Upaya Kesehatan

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut dan Pelayanan KIA-KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA-KB	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	5	55,6	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	15	68,2	22	100,0
3.	Kupang	26	20	76,9	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	20	66,7	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	21	80,8	26	100,0
6.	Belu	17	16	94,1	17	100,0
7.	Alor	24	16	66,7	24	100,0
8.	Lembata	9	8	88,9	9	100,0
9.	Flores Timur	21	18	85,7	21	100,0
10.	Sikka	23	20	87,0	23	100,0
11.	Ende	24	23	95,8	24	100,0
12.	Ngada	14	13	92,9	14	100,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	11	91,7	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	13	86,7	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	6	75,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	5	50,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	19	86,4	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	10	58,8	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	304	81,3	374	100,0
INDONESIA		9.831	8.415	85,6	9.795	99,6

Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	22	100,0
3.	Kupang	26	26	100,0	24	92,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	23	88,5	25	96,2
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0
7.	Alor	24	24	100,0	22	91,7
8.	Lembata	9	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	21	100,0
10.	Sikka	23	16	69,6	23	100,0
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0
12.	Ngada	14	13	92,9	14	100,0
13.	Manggarai	21	16	76,2	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	11	91,7
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	17	100,0	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	9	81,8	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	355	94,9	368	98,4
INDONESIA		9.831	8.911	90,6	9.074	92,3

Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	22	100,0
3.	Kupang	26	26	100,0	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	26	100,0
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0
7.	Alor	24	24	100,0	24	100,0
8.	Lembata	9	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	21	20	95,2	21	100,0
10.	Sikka	23	23	100,0	22	95,7
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	20	95,2	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	17	100,0	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	4	36,4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	371	99,2	366	97,9
INDONESIA		9.831	9.551	97,2	7.650	77,8

Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	9	100,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	3	13,6	19	86,4	0	0,0
3.	Kupang	26	3	11,5	23	88,5	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	3	10,0	27	90,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	1	3,8	25	96,2	0	0,0
6.	Belu	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
7.	Alor	24	1	4,2	23	95,8	0	0,0
8.	Lembata	9	1	11,1	8	88,9	0	0,0
9.	Flores Timur	21	1	4,8	20	95,2	0	0,0
10.	Sikka	23	2	8,7	21	91,3	0	0,0
11.	Ende	24	2	8,3	22	91,7	0	0,0
12.	Ngada	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	1	4,8	20	95,2	0	0,0
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	1	14,3	6	85,7	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	5	22,7	17	77,3	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	17	0	0,0	16	94,1	1	5,9
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	11	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	25	6,7	348	93,0	1	0,3
INDONESIA		9.831	1.184	12,0	8.563	87,1	84	0,9

Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	22	100,0
3.	Kupang	26	24	92,3	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	25	96,2
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0
7.	Alor	24	23	95,8	21	87,5
8.	Lembata	9	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	20	95,2
10.	Sikka	23	23	100,0	23	100,0
11.	Ende	24	23	95,8	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	20	95,2	20	95,2
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	11	91,7
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	21	95,5
20.	Sabu Rajua	6	6	100,0	5	83,3
21.	Malaka	17	17	100,0	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	368	98,4	364	97,3
	INDONESIA	9.831	9.666	98,3	9.628	97,9

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan
Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes
2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sirkumsisi	Diagnosis	Pengobatan	Tes IVA
			Pria %	IMS %	IMS %	%
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	77,8	55,6
2.	Sumba Timur	22	13,6	77,3	68,2	63,6
3.	Kupang	26	30,8	84,6	69,2	61,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	26,7	83,3	70,0	50,0
5.	Timor Tengah Utara	26	61,5	84,6	69,2	65,4
6.	Belu	17	29,4	82,4	82,4	82,4
7.	Alor	24	37,5	58,3	50,0	54,2
8.	Lembata	9	22,2	77,8	77,8	88,9
9.	Flores Timur	21	19,0	90,5	90,5	90,5
10.	Sikka	23	13,0	82,6	82,6	91,3
11.	Ende	24	20,8	66,7	66,7	100,0
12.	Ngada	14	14,3	92,9	78,6	42,9
13.	Manggarai	21	14,3	76,2	61,9	100,0
14.	Rote Ndao	12	25,0	83,3	75,0	91,7
15.	Manggarai Barat	15	26,7	60,0	40,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	25,0	100,0	87,5	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	90,0	90,0	70,0
18.	Nagekeo	7	42,9	71,4	71,4	100,0
19.	Manggarai Timur	22	18,2	31,8	18,2	95,5
20.	Sabu Raijua	6	16,7	83,3	66,7	50,0
21.	Malaka	17	52,9	94,1	82,4	41,2
22.	Kota Kupang	11	36,4	100,0	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	26,2	77,5	69,3	75,7
INDONESIA		9.831	53,7	80,5	71,3	80,3

Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosis parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	100,0	88,9	44,4	88,9	100,0
2.	Sumba Timur	22	100,0	81,8	77,3	72,7	100,0
3.	Kupang	26	100,0	84,6	65,4	69,2	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	100,0	93,3	73,3	80,0	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	61,5	50,0	61,5	92,3
6.	Belu	17	100,0	52,9	5,9	41,2	100,0
7.	Alor	24	95,8	87,5	54,2	70,8	95,8
8.	Lembata	9	100,0	88,9	77,8	100,0	100,0
9.	Flores Timur	21	100,0	90,5	71,4	95,2	100,0
10.	Sikka	23	100,0	87,0	65,2	87,0	95,7
11.	Ende	24	100,0	83,3	50,0	83,3	100,0
12.	Ngada	14	100,0	64,3	28,6	100,0	100,0
13.	Manggarai	21	100,0	76,2	61,9	90,5	100,0
14.	Rote Ndao	12	100,0	83,3	33,3	41,7	100,0
15.	Manggarai Barat	15	100,0	100,0	93,3	73,3	100,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	100,0	75,0	87,5	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	60,0	40,0	90,0	100,0
18.	Nagekeo	7	100,0	100,0	85,7	57,1	100,0
19.	Manggarai Timur	22	100,0	90,9	59,1	86,4	100,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
21.	Malaka	17	100,0	76,5	47,1	70,6	100,0
22.	Kota Kupang	11	100,0	63,6	54,5	54,5	90,9
NUSA TENGGARA TIMUR		374	99,7	81,8	58,8	76,7	98,7
INDONESIA		9.831	98,7	67,4	53,7	56,9	81,8

Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Sumba Barat	9	5	55,6
2.	Sumba Timur	22	9	40,9
3.	Kupang	26	19	73,1
4.	Timor Tengah Selatan	30	17	56,7
5.	Timor Tengah Utara	26	23	88,5
6.	Belu	17	17	100,0
7.	Alor	24	3	12,5
8.	Lembata	9	9	100,0
9.	Flores Timur	21	20	95,2
10.	Sikka	23	22	95,7
11.	Ende	24	19	79,2
12.	Ngada	14	13	92,9
13.	Manggarai	21	18	85,7
14.	Rote Ndao	12	4	33,3
15.	Manggarai Barat	15	11	73,3
16.	Sumba Tengah	8	7	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	3	13,6
20.	Sabu Raijua	6	5	83,3
21.	Malaka	17	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	269	71,9
INDONESIA		9.831	8.195	83,4

Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Melakukan UKM esensial		Melakukan UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	22	100,0
3.	Kupang	26	26	100,0	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	26	100,0
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0
7.	Alor	24	24	100,0	24	100,0
8.	Lembata	9	6	66,7	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	21	100,0
10.	Sikka	23	22	95,7	23	100,0
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	21	95,5	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	16	94,1	17	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	367	98,1	374	100,0
INDONESIA		9.831	9.807	99,8	9.665	98,3

Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Melakukan kesehatan kerja		Tidak Melakukan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	2	22,2	7	77,8
2.	Sumba Timur	22	9	40,9	13	59,1
3.	Kupang	26	9	34,6	17	65,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	12	40,0	18	60,0
5.	Timor Tengah Utara	26	10	38,5	16	61,5
6.	Belu	17	15	88,2	2	11,8
7.	Alor	24	10	41,7	14	58,3
8.	Lembata	9	6	66,7	3	33,3
9.	Flores Timur	21	10	47,6	11	52,4
10.	Sikka	23	12	52,2	11	47,8
11.	Ende	24	23	95,8	1	4,2
12.	Ngada	14	6	42,9	8	57,1
13.	Manggarai	21	15	71,4	6	28,6
14.	Rote Ndao	12	9	75,0	3	25,0
15.	Manggarai Barat	15	11	73,3	4	26,7
16.	Sumba Tengah	8	6	75,0	2	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	1	10,0	9	90,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	8	36,4	14	63,6
20.	Sabu Raijua	6	3	50,0	3	50,0
21.	Malaka	17	13	76,5	4	23,5
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	208	55,6	166	44,4
INDONESIA		9.831	7.333	74,6	2.498	25,4

Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal ¹		Kesehatan olahraga luar gedung minimal ²		Kesehatan olahraga ³	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	5	55,6	5	55,6	4	44,4
2.	Sumba Timur	22	13	59,1	19	86,4	11	50,0
3.	Kupang	26	13	50,0	19	73,1	11	42,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	16	53,3	25	83,3	15	50,0
5.	Timor Tengah Utara	26	12	46,2	20	76,9	11	42,3
6.	Belu	17	15	88,2	17	100,0	15	88,2
7.	Alor	24	13	54,2	18	75,0	9	37,5
8.	Lembata	9	6	66,7	9	100,0	6	66,7
9.	Flores Timur	21	17	81,0	21	100,0	17	81,0
10.	Sikka	23	12	52,2	14	60,9	8	34,8
11.	Ende	24	13	54,2	22	91,7	13	54,2
12.	Ngada	14	9	64,3	12	85,7	8	57,1
13.	Manggarai	21	15	71,4	16	76,2	13	61,9
14.	Rote Ndao	12	4	33,3	6	50,0	2	16,7
15.	Manggarai Barat	15	10	66,7	15	100,0	10	66,7
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	6	60,0	9	90,0	6	60,0
18.	Nagekeo	7	5	71,4	6	85,7	5	71,4
19.	Manggarai Timur	22	13	59,1	20	90,9	13	59,1
20.	Sabu Raijua	6	2	33,3	3	50,0	1	16,7
21.	Malaka	17	14	82,4	15	88,2	13	76,5
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	232	62,0	310	82,9	210	56,1
INDONESIA		9.831	7.982	81,3	8.685	88,4	7.701	78,4

¹ Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

² Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

³ Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan Kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	1	4,5
3.	Kupang	26	26	100,0	0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	0	0,0
6.	Belu	17	17	100,0	0	0,0
7.	Alor	24	24	100,0	0	0,0
8.	Lembata	9	9	100,0	0	0,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	0	0,0
10.	Sikka	23	23	100,0	0	0,0
11.	Ende	24	24	100,0	0	0,0
12.	Ngada	14	14	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	0	0,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	17	16	94,1	1	5,9
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	372	99,5	2	0,5
INDONESIA		9.831	9.568	97,3	263	2,7

Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	21	95,5
3.	Kupang	26	26	100,0	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	27	90,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	22	84,6
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0
7.	Alor	24	24	100,0	24	100,0
8.	Lembata	9	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	20	95,2
10.	Sikka	23	23	100,0	22	95,7
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	13	92,9
13.	Manggarai	21	21	100,0	20	95,2
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	11	91,7
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	9	90,0	9	90,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	5	83,3
21.	Malaka	17	17	100,0	14	82,4
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	373	99,7	355	94,9
INDONESIA		9.831	9.750	99,2	9.157	93,2

Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		Imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Sumba Barat	9	1	11,1	2	22,2	0	0,0
Sumba Timur	22	4	18,2	4	18,2	4	18,2
Kupang	26	10	38,5	8	30,8	7	26,9
Timor Tengah Selatan	30	15	50,0	13	43,3	10	33,3
Timor Tengah Utara	26	14	53,8	12	46,2	9	34,6
Belu	17	9	52,9	8	47,1	5	29,4
Alor	24	13	54,2	16	66,7	13	54,2
Lembata	9	6	66,7	3	33,3	3	33,3
Flores Timur	21	17	81,0	11	52,4	11	52,4
Sikka	23	17	73,9	9	39,1	8	34,8
Ende	24	17	70,8	17	70,8	12	50,0
Ngada	14	6	42,9	7	50,0	4	28,6
Manggarai	21	12	57,1	5	23,8	5	23,8
Rote Ndao	12	3	25,0	4	33,3	1	8,3
Manggarai Barat	15	11	73,3	10	66,7	4	26,7
Sumba Tengah	8	4	50,0	5	62,5	4	50,0
Sumba Barat Daya	10	4	40,0	4	40,0	3	30,0
Nagekeo	7	2	28,6	2	28,6	2	28,6
Manggarai Timur	22	13	59,1	11	50,0	6	27,3
Sabu Raijua	6	4	66,7	2	33,3	1	16,7
Malaka	17	15	88,2	10	58,8	4	23,5
Kota Kupang	11	8	72,7	11	100,0	8	72,7
NUSA TENGGARA TIMUR	374	205	54,8	174	46,5	124	33,2
INDONESIA	9.831	8.256	84,0	8.518	86,6	8.007	81,4

Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan kesehatan jiwa, narkotika, dan zat adiktif	
			n	%
1.	Sumba Barat	9	2	22,2
2.	Sumba Timur	22	16	72,7
3.	Kupang	26	21	80,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	19	63,3
5.	Timor Tengah Utara	26	21	80,8
6.	Belu	17	17	100,0
7.	Alor	24	6	25,0
8.	Lembata	9	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0
10.	Sikka	23	22	95,7
11.	Ende	24	24	100,0
12.	Ngada	14	13	92,9
13.	Manggarai	21	19	90,5
14.	Rote Ndao	12	8	66,7
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	7	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	8	80,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	14	63,6
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0
21.	Malaka	17	15	88,2
22.	Kota Kupang	11	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	301	80,5
INDONESIA		9.831	9.084	92,4

3.6. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga medis		Psikologi klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
			N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	15	13	0	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	32	26	0	NA ¹
3.	Kupang	26	21	20	0	NA ¹
4.	Timor Tengah Selatan	30	24	22	0	NA ¹
5.	Timor Tengah Utara	26	40	36	0	NA ¹
6.	Belu	17	29	27	0	NA ¹
7.	Alor	24	30	27	0	NA ¹
8.	Lembata	9	17	14	0	NA ¹
9.	Flores Timur	21	23	17	0	NA ¹
10.	Sikka	23	40	32	1	1
11.	Ende	24	31	25	0	NA ¹
12.	Ngada	14	21	20	0	NA ¹
13.	Manggarai	21	35	31	0	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	19	14	0	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	21	20	0	NA ¹
16.	Sumba Tengah	8	12	9	0	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	10	24	20	0	NA ¹
18.	Nagekeo	7	20	16	0	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	14	8	0	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	9	5	0	NA ¹
21.	Malaka	17	32	28	0	NA ¹
22.	Kota Kupang	11	63	59	0	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	572	489	1	1
INDONESIA		9.831	29.445	24.395	249	217

¹NA: not aplicable/not available

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
			N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	117	99	54	36	1	1
2.	Sumba Timur	22	203	151	109	66	16	14
3.	Kupang	26	145	120	194	157	25	24
4.	Timor Tengah Selatan	30	154	127	194	152	20	20
5.	Timor Tengah Utara	26	167	133	129	106	42	37
6.	Belu	17	147	123	81	53	38	33
7.	Alor	24	263	200	198	158	45	35
8.	Lembata	9	101	65	108	74	18	15
9.	Flores Timur	21	303	216	210	154	48	43
10.	Sikka	23	265	202	173	136	31	25
11.	Ende	24	230	189	167	129	24	21
12.	Ngada	14	227	158	189	110	31	31
13.	Manggarai	21	406	289	249	190	43	38
14.	Rote Ndao	12	94	51	83	55	15	11
15.	Manggarai Barat	15	228	225	136	130	21	19
16.	Sumba Tengah	8	106	77	45	32	7	7
17.	Sumba Barat Daya	10	216	140	90	50	17	15
18.	Nagekeo	7	188	107	68	44	15	13
19.	Manggarai Timur	22	309	229	151	107	31	25
20.	Sabu Raijua	6	78	39	74	35	10	7
21.	Malaka	17	252	182	179	130	22	22
22.	Kota Kupang	11	100	98	151	147	31	31
NUSA TENGGARA TIMUR		374	4.299	3.220	3.032	2.251	551	487
INDONESIA		9.831	105.724	80.090	105.298	78.672	14.611	12.793

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokter spesialis		Dokter layanan primer		Dokter umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0	12	12
2.	Sumba Timur	22	0	0	0	0	26	26
3.	Kupang	26	0	0	0	0	14	14
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0	0	0	21	19
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	0	23	23
6.	Belu	17	0	0	0	0	20	20
7.	Alor	24	0	0	0	0	24	24
8.	Lembata	9	0	0	0	0	14	14
9.	Flores Timur	21	0	0	0	0	23	22
10.	Sikka	23	0	0	0	0	37	31
11.	Ende	24	0	0	0	0	25	24
12.	Ngada	14	0	0	0	0	14	14
13.	Manggarai	21	0	0	0	0	19	19
14.	Rote Ndao	12	0	0	0	0	12	12
15.	Manggarai Barat	15	0	0	0	0	16	15
16.	Sumba Tengah	8	0	0	0	0	12	12
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	0	0	21	20
18.	Nagekeo	7	0	0	0	0	18	16
19.	Manggarai Timur	22	0	0	0	0	12	12
20.	Sabu Raijua	6	0	0	0	0	8	8
21.	Malaka	17	0	0	0	0	25	24
22.	Kota Kupang	11	0	0	5	5	40	40
NUSA TENGGARA TIMUR		374	0	0	5	5	436	421
INDONESIA		9.831	70	68	367	351	21.908	20.983

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokter gigi spesialis		Dokter gigi	
			N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	0	0	3	3
2.	Sumba Timur	22	0	0	7	6
3.	Kupang	26	0	0	7	7
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0	5	5
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	17	17
6.	Belu	17	0	0	9	9
7.	Alor	24	0	0	6	6
8.	Lembata	9	0	0	3	3
9.	Flores Timur	21	0	0	1	1
10.	Sikka	23	0	0	9	9
11.	Ende	24	0	0	7	7
12.	Ngada	14	0	0	7	7
13.	Manggarai	21	0	0	16	16
14.	Rote Ndao	12	0	0	7	7
15.	Manggarai Barat	15	0	0	6	6
16.	Sumba Tengah	8	0	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	4	4
18.	Nagekeo	7	0	0	4	4
19.	Manggarai Timur	22	0	0	2	2
20.	Sabu Raijua	6	0	0	1	1
21.	Malaka	17	0	0	8	8
22.	Kota Kupang	11	0	0	18	18
NUSA TENGGARA TIMUR		374	0	0	147	146
INDONESIA		9.831	98	95	8.231	7.948

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	102	93	24	24	55	54	1	0
2.	Sumba Timur	22	243	194	14	9	180	106	4	3
3.	Kupang	26	156	118	32	27	350	186	9	8
4.	Timor Tengah Selatan	30	176	106	65	48	300	180	15	14
5.	Timor Tengah Utara	26	161	147	23	20	223	124	5	5
6.	Belu	17	143	129	18	18	111	81	0	0
7.	Alor	24	278	205	64	58	252	193	5	5
8.	Lembata	9	109	90	19	11	245	103	5	5
9.	Flores Timur	21	287	228	92	75	385	207	3	3
10.	Sikka	23	253	220	53	45	290	162	16	11
11.	Ende	24	217	202	28	28	236	162	5	5
12.	Ngada	14	224	170	72	57	251	162	37	27
13.	Manggarai	21	418	282	178	124	636	241	9	8
14.	Rote Ndao	12	93	71	24	23	141	74	9	9
15.	Manggarai Barat	15	198	182	48	46	171	134	2	2
16.	Sumba Tengah	8	100	94	12	12	64	45	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	225	183	33	33	109	86	4	4
18.	Nagekeo	7	192	185	3	3	207	68	0	0
19.	Manggarai Timur	22	446	244	87	65	270	149	2	2
20.	Sabu Raijua	6	94	63	17	15	98	74	0	0
21.	Malaka	17	194	191	62	61	202	176	8	3
22.	Kota Kupang	11	126	83	20	17	198	138	14	13
NUSA TENGGARA TIMUR		374	4.435	3.480	988	819	4.974	2.905	153	127
INDONESIA		9.831	104.310	89.043	18.274	16.681	141.997	100.159	6.163	5.139

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga farmasi							
			Apoteker		Sarjana farmasi		Ahli madya farmasi		Analisis farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	1	1	0	0	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	4	4	3	3	9	9	0	0
3.	Kupang	26	8	8	3	3	13	13	1	1
4.	Timor Tengah Selatan	30	4	2	1	1	17	17	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	5	5	3	3	35	34	0	0
6.	Belu	17	7	7	2	2	30	29	0	0
7.	Alor	24	0	0	11	10	35	33	2	2
8.	Lembata	9	8	7	6	6	4	4	1	1
9.	Flores Timur	21	12	12	10	10	28	26	0	0
10.	Sikka	23	6	5	3	3	23	23	0	0
11.	Ende	24	6	6	1	1	15	15	2	2
12.	Ngada	14	3	3	5	5	22	21	2	2
13.	Manggarai	21	8	8	12	12	23	23	0	0
14.	Rote Ndao	12	0	0	0	0	15	15	0	0
15.	Manggarai Barat	15	11	10	3	3	9	8	0	0
16.	Sumba Tengah	8	1	1	0	0	6	6	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	5	5	5	5	5	5	2	2
18.	Nagekeo	7	7	7	0	0	7	7	1	1
19.	Manggarai Timur	22	7	7	10	10	14	14	0	0
20.	Sabu Raijua	6	1	1	0	0	9	9	0	0
21.	Malaka	17	4	4	0	0	17	17	1	1
22.	Kota Kupang	11	2	2	3	2	27	27	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	110	105	81	79	363	355	12	12
INDONESIA		9.831	4.752	4.644	2.116	2.036	7.097	6.817	1.158	1.114

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesehatan masyarakat		Kesehatan lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	40	32	9	9
2.	Sumba Timur	22	33	26	27	24
3.	Kupang	26	36	27	32	28
4.	Timor Tengah Selatan	30	38	32	43	41
5.	Timor Tengah Utara	26	28	26	28	28
6.	Belu	17	42	39	31	26
7.	Alor	24	58	32	56	44
8.	Lembata	9	21	19	21	17
9.	Flores Timur	21	50	48	64	60
10.	Sikka	23	41	36	38	36
11.	Ende	24	32	32	42	42
12.	Ngada	14	30	28	25	17
13.	Manggarai	21	30	28	49	43
14.	Rote Ndao	12	18	12	36	32
15.	Manggarai Barat	15	34	29	19	11
16.	Sumba Tengah	8	23	23	15	15
17.	Sumba Barat Daya	10	21	21	16	13
18.	Nagekeo	7	12	11	16	16
19.	Manggarai Timur	22	38	28	43	38
20.	Sabu Raijua	6	8	8	16	15
21.	Malaka	17	28	18	18	17
22.	Kota Kupang	11	21	19	23	23
NUSA TENGGARA TIMUR		374	682	574	667	595
INDONESIA		9.831	18.685	15.371	12.355	10.599

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan fisik		Keteknisan medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	14	8	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	26	23	0	0	9	9
3.	Kupang	26	30	27	0	0	11	11
4.	Timor Tengah Selatan	30	46	37	0	0	26	26
5.	Timor Tengah Utara	26	42	39	5	5	14	14
6.	Belu	17	40	38	1	1	10	10
7.	Alor	24	56	47	0	0	8	7
8.	Lembata	9	31	30	1	0	19	19
9.	Flores Timur	21	49	44	6	6	37	33
10.	Sikka	23	29	28	4	4	23	23
11.	Ende	24	33	31	0	0	30	29
12.	Ngada	14	29	23	0	0	38	38
13.	Manggarai	21	55	53	0	0	26	19
14.	Rote Ndao	12	23	21	0	0	14	13
15.	Manggarai Barat	15	39	20	0	0	10	10
16.	Sumba Tengah	8	14	14	1	1	20	20
17.	Sumba Barat Daya	10	11	11	0	0	11	11
18.	Nagekeo	7	15	15	0	0	25	25
19.	Manggarai Timur	22	45	38	2	2	8	7
20.	Sabu Raijua	6	21	20	0	0	16	15
21.	Malaka	17	51	45	0	0	10	10
22.	Kota Kupang	11	30	25	0	0	24	23
NUSA TENGGARA TIMUR		374	729	637	20	19	389	372
INDONESIA		9.831	13.210	11.567	670	608	7.664	7.284

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Psikologi klinis		Teknik biomedik		Kesehatan tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	0	0	6	6	0	0	0	0
3.	Kupang	26	0	0	1	1	0	0	1	1
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0	18	18	0	0	8	5
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	5	5	0	0	1	1
6.	Belu	17	0	0	6	6	0	0	7	7
7.	Alor	24	0	0	0	0	0	0	1	1
8.	Lembata	9	0	0	15	14	0	0	3	3
9.	Flores Timur	21	0	0	49	45	0	0	25	24
10.	Sikka	23	1	1	1	1	2	2	20	20
11.	Ende	24	0	0	19	18	0	0	0	0
12.	Ngada	14	0	0	31	28	0	0	4	4
13.	Manggarai	21	0	0	13	13	0	0	3	3
14.	Rote Ndao	12	0	0	9	9	0	0	0	0
15.	Manggarai Barat	15	0	0	9	9	0	0	1	1
16.	Sumba Tengah	8	0	0	6	6	0	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	1	1	4	0	0	0
18.	Nagekeo	7	0	0	0	0	0	0	6	6
19.	Manggarai Timur	22	0	0	7	3	0	0	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	6	5	0	0	0	0
21.	Malaka	17	0	0	0	0	2	1	4	4
22.	Kota Kupang	11	0	0	5	3	0	0	3	3
NUSA TENGGARA TIMUR		374	1	1	207	191	8	3	87	83
INDONESIA		9.831	266	249	3.674	3.482	602	376	3.712	3.493

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Sumba Barat	9	8	23	0	1	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	12	4	6	9	0	0	0
3.	Kupang	26	6	16	2	2	0	1	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	16	12	0	5	0	1	0
5.	Timor Tengah Utara	26	10	13	0	4	0	0	0
6.	Belu	17	11	21	0	7	0	1	0
7.	Alor	24	8	13	0	7	2	4	0
8.	Lembata	9	11	5	0	5	0	0	0
9.	Flores Timur	21	12	20	3	10	0	3	0
10.	Sikka	23	14	15	2	2	0	4	0
11.	Ende	24	8	16	1	4	1	2	0
12.	Ngada	14	12	7	1	7	0	2	1
13.	Manggarai	21	12	12	1	5	0	0	0
14.	Rote Ndao	12	5	2	2	3	0	0	0
15.	Manggarai Barat	15	12	14	0	3	0	0	0
16.	Sumba Tengah	8	7	7	1	7	0	0	1
17.	Sumba Barat Daya	10	5	9	0	7	0	0	1
18.	Nagekeo	7	6	6	0	0	0	0	0
19.	Manggarai Timur	22	6	17	2	8	0	0	0
20.	Sabu Raijua	6	6	1	0	1	0	0	0
21.	Malaka	17	7	6	0	7	0	2	0
22.	Kota Kupang	11	10	11	0	0	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	204	250	21	104	3	20	3
INDONESIA		9.831	3.639	6.749	627	4.363	139	671	216

Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga kesehatan lingkungan			Jumlah tenaga gizi	
			Sanitasi lingkungan	Entomolog kesehatan	Mikrobiolog kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Sumba Barat	9	9	0	0	8	0
2.	Sumba Timur	22	27	3	0	10	16
3.	Kupang	26	28	1	0	23	6
4.	Timor Tengah Selatan	30	43	2	0	35	6
5.	Timor Tengah Utara	26	28	0	0	35	6
6.	Belu	17	27	0	0	39	1
7.	Alor	24	47	0	0	27	27
8.	Lembata	9	21	0	0	19	12
9.	Flores Timur	21	64	0	0	37	10
10.	Sikka	23	37	1	0	26	3
11.	Ende	24	39	3	0	21	14
12.	Ngada	14	17	0	0	20	3
13.	Manggarai	21	49	0	0	47	8
14.	Rote Ndao	12	32	0	0	12	11
15.	Manggarai Barat	15	11	0	0	18	3
16.	Sumba Tengah	8	15	0	0	10	5
17.	Sumba Barat Daya	10	13	0	0	11	0
18.	Nagekeo	7	16	0	0	10	5
19.	Manggarai Timur	22	41	0	0	44	0
20.	Sabu Raijua	6	16	0	0	4	17
21.	Malaka	17	18	0	0	31	16
22.	Kota Kupang	11	23	0	0	22	6
NUSA TENGGARA TIMUR		374	621	10	0	509	175
INDONESIA		9.831	11.373	208	113	10.825	1.699

Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga keterampilan fisik			
			Fisioterapis	Okupasi terapis	Terapis wicara	Akupunktur
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	0	0	0	0
3.	Kupang	26	0	0	0	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	5	0	0	0
6.	Belu	17	1	0	0	0
7.	Alor	24	0	0	0	0
8.	Lembata	9	0	0	0	0
9.	Flores Timur	21	6	0	0	0
10.	Sikka	23	4	0	0	0
11.	Ende	24	0	0	0	0
12.	Ngada	14	0	0	0	0
13.	Manggarai	21	0	0	0	0
14.	Rote Ndao	12	0	0	0	0
15.	Manggarai Barat	15	0	0	0	0
16.	Sumba Tengah	8	1	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	0	0
18.	Nagekeo	7	0	0	0	0
19.	Manggarai Timur	22	2	0	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	0	0
21.	Malaka	17	0	0	0	0
22.	Kota Kupang	11	0	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	19	0	0	0
INDONESIA		9.831	571	13	5	54

Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga kesehatan tradisional	
			Tradisional ramuan	Tradisional ketrampilan
1.	Sumba Barat	9	0	0
2.	Sumba Timur	22	0	0
3.	Kupang	26	0	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0
6.	Belu	17	0	0
7.	Alor	24	0	0
8.	Lembata	9	0	0
9.	Flores Timur	21	0	0
10.	Sikka	23	0	1
11.	Ende	24	0	0
12.	Ngada	14	0	0
13.	Manggarai	21	0	0
14.	Rote Ndao	12	0	0
15.	Manggarai Barat	15	0	0
16.	Sumba Tengah	8	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	4
18.	Nagekeo	7	0	0
19.	Manggarai Timur	22	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0
21.	Malaka	17	0	2
22.	Kota Kupang	11	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	0	7
INDONESIA		9.831	245	248

Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Jumlah tenaga teknik biomedika					Radio terapis	Ortotik prostetik
			Radio grafer	Elektro medis	Ahli teknologi laboratorium medik	Fisikawan medis			
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0	0	0	
2.	Sumba Timur	22	0	0	6	0	0	0	
3.	Kupang	26	0	0	1	0	0	0	
4.	Timor Tengah Selatan	30	2	0	17	0	0	0	
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	4	10	0	0	
6.	Belu	17	0	0	5	1	0	0	
7.	Alor	24	0	0	0	0	0	0	
8.	Lembata	9	0	1	14	0	0	0	
9.	Flores Timur	21	2	0	47	0	0	0	
10.	Sikka	23	0	0	1	0	0	0	
11.	Ende	24	0	0	19	0	0	0	
12.	Ngada	14	0	0	30	1	0	0	
13.	Manggarai	21	0	1	12	0	0	0	
14.	Rote Ndao	12	0	0	9	0	0	0	
15.	Manggarai Barat	15	0	0	9	0	0	0	
16.	Sumba Tengah	8	0	0	6	0	0	0	
17.	Sumba Barat Daya	10	0	1	0	0	0	0	
18.	Nagekeo	7	0	0	0	0	0	0	
19.	Manggarai Timur	22	0	0	3	0	0	0	
20.	Sabu Raijua	6	0	0	6	0	0	0	
21.	Malaka	17	0	0	0	0	0	0	
22.	Kota Kupang	11	0	0	3	0	0	0	
NUSA TENGGARA TIMUR		374	4	3	192	12	0	0	
INDONESIA		9.831	157	88	3.412	31	8	2	

Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga keteknisian medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik kardiova skuler	Teknisi pelayanan darah	Optometris
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	0	0	0	0
3.	Kupang	26	5	0	1	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	1	0	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	11	0	1	0
6.	Belu	17	6	0	0	0
7.	Alor	24	4	0	0	0
8.	Lembata	9	4	0	0	0
9.	Flores Timur	21	3	0	0	0
10.	Sikka	23	13	0	1	0
11.	Ende	24	2	0	0	0
12.	Ngada	14	12	0	0	0
13.	Manggarai	21	5	0	0	0
14.	Rote Ndao	12	0	0	0	0
15.	Manggarai Barat	15	0	0	2	0
16.	Sumba Tengah	8	9	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	12	0	0	0
18.	Nagekeo	7	7	0	0	0
19.	Manggarai Timur	22	3	0	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	0	0
21.	Malaka	17	8	0	0	0
22.	Kota Kupang	11	0	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	105	0	5	0
INDONESIA		9.831	2.457	19	99	44

Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteneknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (n)	Jumlah tenaga keteknisian medis			
			Teknisi gigi	Penata anestesi	Terapis gigi mulut	Audiologis
1.	Sumba Barat	9	0	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	1	0	8	0
3.	Kupang	26	1	0	4	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	1	0	25	0
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0	3	0
6.	Belu	17	2	0	2	0
7.	Alor	24	0	0	3	0
8.	Lembata	9	1	0	14	0
9.	Flores Timur	21	3	0	30	0
10.	Sikka	23	3	0	8	0
11.	Ende	24	2	0	26	0
12.	Ngada	14	0	0	27	0
13.	Manggarai	21	0	0	17	0
14.	Rote Ndao	12	2	0	12	0
15.	Manggarai Barat	15	2	0	7	0
16.	Sumba Tengah	8	1	0	10	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	0	0
18.	Nagekeo	7	5	0	13	0
19.	Manggarai Timur	22	2	0	2	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	16	0
21.	Malaka	17	1	0	1	0
22.	Kota Kupang	11	0	0	24	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	27	0	252	0
INDONESIA		9.831	1.214	18	3.834	23

3.7. Fasilitas Puskesmas

Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0
3.	Kupang	26	25	96,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0
6.	Belu	17	16	94,1
7.	Alor	24	22	91,7
8.	Lembata	9	9	100,0
9.	Flores Timur	21	20	95,2
10.	Sikka	23	20	87,0
11.	Ende	24	22	91,7
12.	Ngada	14	14	100,0
13.	Manggarai	21	19	90,5
14.	Rote Ndao	12	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0
21.	Malaka	17	14	82,4
22.	Kota Kupang	11	11	100,0
	Nusa Tenggara Timur	374	358	95,7
	INDONESIA	9.831	7.440	75,7

Tabel 3.7.2 Distribusi Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Sumba Barat	9	8	1	9	1
2.	Sumba Timur	22	20	5	4	3
3.	Kupang	26	18	2	7	1
4.	Timor Tengah Selatan	30	24	10	8	0
5.	Timor Tengah Utara	26	17	0	15	2
6.	Belu	17	29	1	4	0
7.	Alor	24	21	6	3	0
8.	Lembata	9	7	2	4	2
9.	Flores Timur	21	21	4	1	2
10.	Sikka	23	22	4	4	0
11.	Ende	24	19	3	8	4
12.	Ngada	14	11	3	4	0
13.	Manggarai	21	22	0	16	3
14.	Rote Ndao	12	19	7	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	17	0	1	0
16.	Sumba Tengah	8	12	1	3	0
17.	Sumba Barat Daya	10	9	0	2	0
18.	Nagekeo	7	6	0	5	2
19.	Manggarai Timur	22	8	1	15	1
20.	Sabu Raijua	6	10	3	2	2
21.	Malaka	17	35	5	2	0
22.	Kota Kupang	11	9	0	6	0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	364	58	123	23
INDONESIA		9.831	9.058	1.196	4.919	489

¹NA: not applicable/not available

Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Sepeda Motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Sumba Barat	9	NA ¹	NA ¹	100	34
2.	Sumba Timur	22	NA ¹	NA ¹	264	95
3.	Kupang	26	NA ¹	NA ¹	123	69
4.	Timor Tengah Selatan	30	NA ¹	NA ¹	199	86
5.	Timor Tengah Utara	26	NA ¹	NA ¹	172	59
6.	Belu	17	1	0	149	39
7.	Alor	24	NA ¹	NA ¹	85	24
8.	Lembata	9	NA ¹	NA ¹	66	43
9.	Flores Timur	21	3	0	87	8
10.	Sikka	23	2	0	32	40
11.	Ende	24	NA ¹	NA ¹	89	94
12.	Ngada	14	NA ¹	NA ¹	60	33
13.	Manggarai	21	2	0	423	33
14.	Rote Ndao	12	2	0	132	18
15.	Manggarai Barat	15	NA ¹	NA ¹	52	20
16.	Sumba Tengah	8	NA ¹	NA ¹	76	9
17.	Sumba Barat Daya	10	NA ¹	NA ¹	70	26
18.	Nagekeo	7	NA ¹	NA ¹	28	20
19.	Manggarai Timur	22	NA ¹	NA ¹	83	33
20.	Sabu Raijua	6	NA ¹	NA ¹	48	16
21.	Malaka	17	NA ¹	NA ¹	76	8
22.	Kota Kupang	11	10	0	113	4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	20	0	2.527	811
INDONESIA		9.831	1.013	84	50.346	7.798

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Sumba Barat	9	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	NA ¹	NA ¹	0	1
3.	Kupang	26	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
4.	Timor Tengah Selatan	30	2	1	NA ¹	NA ¹
5.	Timor Tengah Utara	26	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
6.	Belu	17	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
7.	Alor	24	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
8.	Lembata	9	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
9.	Flores Timur	21	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
10.	Sikka	23	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
11.	Ende	24	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	14	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
13.	Manggarai	21	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	13	1	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
16.	Sumba Tengah	8	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	10	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	7	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	17	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
22.	Kota Kupang	11	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	15	2	0	1
INDONESIA		9.831	807	226	244	102

¹NA: not applicable/not available

Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Sumba Barat	9	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
3.	Kupang	26	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
4.	Timor Tengah Selatan	30	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
5.	Timor Tengah Utara	26	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
6.	Belu	17	NA ¹	NA ¹	1	0
7.	Alor	24	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
8.	Lembata	9	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
9.	Flores Timur	21	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
10.	Sikka	23	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
11.	Ende	24	1	0	NA ¹	NA ¹
12.	Ngada	14	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
13.	Manggarai	21	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	0	3	NA ¹	NA ¹
16.	Sumba Tengah	8	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	10	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
18.	Nagekeo	7	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	17	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
22.	Kota Kupang	11	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	1	3	1	0
INDONESIA		9.831	260	116	154	22

¹NA: not aplicable/not available

Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Selular, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sinyal telepon Seluler		Staf memiliki telepon seluler		Sinyal internet	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	4	7	77,8	9	100,0	6	66,7
2.	Sumba Timur	20	19	86,4	22	100,0	13	59,1
3.	Kupang	15	25	96,2	26	100,0	19	73,1
4.	Timor Tengah Selatan	24	23	76,7	28	93,3	19	63,3
5.	Timor Tengah Utara	9	24	92,3	26	100,0	22	84,6
6.	Belu	10	15	88,2	15	88,2	14	82,4
7.	Alor	18	22	91,7	24	100,0	17	70,8
8.	Lembata	8	9	100,0	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	8	21	100,0	20	95,2	7	33,3
10.	Sikka	18	21	91,3	22	95,7	15	65,2
11.	Ende	11	22	91,7	24	100,0	20	83,3
12.	Ngada	2	14	100,0	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	19	19	90,5	21	100,0	16	76,2
14.	Rote Ndao	6	10	83,3	12	100,0	9	75,0
15.	Manggarai Barat	8	11	73,3	15	100,0	12	80,0
16.	Sumba Tengah	8	4	50,0	8	100,0	3	37,5
17.	Sumba Barat Daya	6	8	80,0	10	100,0	5	50,0
18.	Nagekeo	3	7	100,0	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	21	18	81,8	22	100,0	15	68,2
20.	Sabu Raijua	5	6	100,0	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	16	16	94,1	14	82,4	10	58,8
22.	Kota Kupang	3	11	100,0	10	90,9	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		242	332	88,8	364	97,3	269	71,9
INDONESIA		9.831	9.096	92,5	9.345	95,1	8.557	87,0

Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit	Dapat digunakan setiap waktu
				n	n
1.	Sumba Barat	9	0	0	0
2.	Sumba Timur	22	0	1	0
3.	Kupang	26	2	0	0
4.	Timor Tengah Selatan	30	1	0	0
5.	Timor Tengah Utara	26	1	1	1
6.	Belu	17	0	1	2
7.	Alor	24	1	0	1
8.	Lembata	9	0	1	0
9.	Flores Timur	21	0	0	0
10.	Sikka	23	0	0	1
11.	Ende	24	0	0	0
12.	Ngada	14	0	5	5
13.	Manggarai	21	0	0	0
14.	Rote Ndao	12	1	1	0
15.	Manggarai Barat	15	1	0	1
16.	Sumba Tengah	8	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0	0
18.	Nagekeo	7	0	1	1
19.	Manggarai Timur	22	1	0	0
20.	Sabu Raijua	6	0	0	0
21.	Malaka	17	1	1	1
22.	Kota Kupang	11	0	0	1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	9	12	14
INDONESIA		9.831	1.470	1.460	1.523

3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosis penyakit
			n	%	Rerata
1	Sumba Barat	9	9	100,0	120,67
2	Sumba Timur	22	17	77,3	127,24
3	Kupang	26	11	42,3	93,27
4	Timor Tengah Selatan	30	20	66,7	41,79
5	Timor Tengah Utara	26	18	69,2	134,50
6	Belu	17	16	94,1	116,94
7	Alor	24	21	87,5	113,95
8	Lembata	9	9	100,0	119,75
9	Flores Timur	21	15	71,4	135,77
10	Sikka	23	17	73,9	110,00
11	Ende	24	19	79,2	101,37
12	Ngada	14	14	100,0	142,36
13	Manggarai	21	16	76,2	112,63
14	Rote Ndao	12	1	8,3	144,00
15	Manggarai Barat	15	8	53,3	123,00
16	Sumba Tengah	8	8	100,0	117,00
17	Sumba Barat Daya	10	8	80,0	144,00
18	Nagekeo	7	4	57,1	144,00
19	Manggarai Timur	22	12	54,5	83,08
20	Sabu Raijua	6	0	0,0	NA ¹
21	Malaka	17	16	94,1	125,85
22	Kota Kupang	11	11	100,0	141,00
NUSA TENGGARA TIMUR		374	270	72,2	113,99
INDONESIA		9.831	8.192	83,3	125,84

¹NA: not applicable/not available

Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah puskesmas (N)	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosis penyakit
		n	%	Rerata
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan				
Tanpa SK	23	18	78,3	85,13
Perkotaan	34	28	82,4	129,84
Perdesaan	42	32	76,2	122,63
Tepencil	275	192	69,8	112,82
Status akreditasi puskesmas				
Tidak terakreditasi	103	67	65,0	106,34
Dasar	160	119	74,4	114,25
Madya	105	79	75,2	118,00
Utama	6	5	83,3	142,20
Paripurna				
Jenis puskesmas				
Rawat Inap	192	141	73,4	114,56
Non Rawat Inap	182	129	70,9	113,37
Status pola pengelolaan keuangan puskesmas				
BLUD	35	31	88,6	89,30
Non BLUD	339	239	70,5	117,31

Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit (% rerata)			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak ada penanganan
1	Sumba Barat	9	63,27	14,97	7,33	14,43
2	Sumba Timur	22	63,38	8,52	7,32	20,77
3	Kupang	26	55,15	10,90	3,90	30,05
4	Timor Tengah Selatan	30	58,89	9,17	2,27	29,68
5	Timor Tengah Utara	26	57,67	5,15	3,18	34,00
6	Belu	17	65,89	8,86	6,90	18,34
7	Alor	24	58,02	9,14	2,40	30,44
8	Lembata	9	73,84	6,25	13,73	6,17
9	Flores Timur	21	72,85	6,88	3,57	16,70
10	Sikka	23	60,66	13,98	9,63	15,73
11	Ende	24	65,28	11,63	2,66	20,43
12	Ngada	14	76,39	16,82	4,37	2,43
13	Manggarai	21	63,43	15,24	4,33	17,00
14	Rote Ndao	12	72,51	11,28	3,13	13,08
15	Manggarai Barat	15	74,26	11,02	2,96	11,76
16	Sumba Tengah	8	68,58	4,51	5,99	20,92
17	Sumba Barat Daya	10	69,31	13,82	8,47	8,40
18	Nagekeo	7	82,54	9,52	4,86	3,08
19	Manggarai Timur	22	47,79	6,57	4,45	41,19
20	Sabu Raijua	6	60,42	8,10	3,59	27,89
21	Malaka	17	78,19	8,09	1,63	12,09
22	Kota Kupang	11	82,07	13,45	2,21	2,27
NUSA TENGGARA TIMUR		374	64,66	10,06	4,57	20,71
INDONESIA		9.831	75,43	12,47	3,44	8,66

Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019

Karakteristik	Total puskesmas (N)	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit (% rerata)			
		Ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak ada penanganan
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan					
Tanpa SK	23	54,62	12,14	3,96	29,29
Perkotaan	34	77,10	13,71	2,08	7,11
Perdesaan	42	67,89	13,49	5,59	13,03
Terpencil	275	63,47	8,91	4,78	22,84
Status akreditasi Puskesmas					
Tidak Terakreditasi	103	57,84	10,64	4,05	27,47
Dasar	160	68,16	9,83	4,95	17,07
Madya	105	65,50	9,90	4,67	19,93
Utama	6	73,73	9,03	1,97	15,28
Paripurna					
Jenis Puskesmas					
Rawat Inap	192	66,51	9,21	5,79	18,49
Non Rawat Inap	182	62,71	10,96	3,29	23,04
Status pola pengelolaan keuangan puskesmas					
BLUD	35	59,33	9,72	5,30	25,65
Non BLUD	339	65,21	10,09	4,50	20,20

3.9. Laboratorium Puskesmas

Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan hematologi (%)								
			Darah rutin			Darah lengkap			Laju endap darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	11,1	55,6	33,3	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	45,5	40,9	13,6	4,5	68,2	27,3	4,5	81,8	13,6
3.	Kupang	26	46,2	23,1	30,8	26,9	30,8	42,3	11,5	61,5	26,9
4.	Timor Tengah Selatan	30	16,7	53,3	30,0	6,7	50,0	43,3	3,3	66,7	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	57,7	11,5	30,8	26,9	30,8	42,3	23,1	46,2	30,8
6.	Belu	17	29,4	47,1	23,5	17,6	41,2	41,2	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	16,7	41,7	41,7	12,5	33,3	54,2	0,0	66,7	33,3
8.	Lembata	9	66,7	22,2	11,1	55,6	33,3	11,1	0,0	100	0,0
9.	Flores Timur	21	38,1	28,6	33,3	14,3	38,1	47,6	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	56,5	30,4	13,0	43,5	30,4	26,1	21,7	43,5	34,8
11.	Ende	24	54,2	25,0	20,8	41,7	25,0	33,3	16,7	62,5	20,8
12.	Ngada	14	57,1	0,0	42,9	21,4	14,3	64,3	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	42,9	42,9	14,3	9,5	61,9	28,6	4,8	76,2	19,0
14.	Rote Ndao	12	8,3	66,7	25,0	0,0	75,0	25,0	33,3	50,0	16,7
15.	Manggarai Barat	15	40,0	20,0	40,0	33,3	33,3	33,3	13,3	46,7	40,0
16.	Sumba Tengah	8	50,0	25,0	25,0	0,0	62,5	37,5	12,5	75,0	12,5
17.	Sumba Barat Daya	10	30,0	50,0	20,0	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
18.	Nagekeo	7	100,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0	71,4	28,6	0,0
19.	Manggarai Timur	22	31,8	40,9	27,3	18,2	54,5	27,3	4,5	72,7	22,7
20.	Sabu Raijua	6	50,0	16,7	33,3	50,0	16,7	33,3	50,0	50,0	0,0
21.	Malaka	17	52,9	23,5	23,5	23,5	35,3	41,2	5,9	47,1	47,1
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	72,7	9,1	18,2	27,3	54,5	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	42,8	31,8	25,4	23,3	40,6	36,1	11,5	59,6	28,9
INDONESIA		9.831	51,9	23,0	25,0	40,7	28,8	30,5	33,9	38,0	28,1

Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan hematologi (%)					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	0,0	66,7	33,3	33,3	44,4	22,2
2.	Sumba Timur	0,0	77,3	22,7	77,3	22,7	0,0
3.	Kupang	0,0	61,5	38,5	88,5	7,7	3,8
4.	Timor Tengah Selatan	0,0	66,7	33,3	86,7	10,0	3,3
5.	Timor Tengah Utara	3,8	57,7	38,5	92,3	0,0	7,7
6.	Belu	0,0	70,6	29,4	100	0,0	0,0
7.	Alor	0,0	58,3	41,7	75,0	12,5	12,5
8.	Lembata	33,3	66,7	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	0,0	47,6	52,4	100,0	0,0	0,0
10.	Sikka	8,7	69,6	21,7	95,7	4,3	0,0
11.	Ende	4,2	75,0	20,8	91,7	4,2	4,2
12.	Ngada	7,1	14,3	78,6	100,0	0,0	0,0
13.	Manggarai	0,0	85,7	14,3	95,2	4,8	0,0
14.	Rote Ndao	0,0	83,3	16,7	66,7	33,3	0,0
15.	Manggarai Barat	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
16.	Sumba Tengah	0,0	75,0	25,0	75,0	25,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	0,0	70,0	30,0	100,0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	14,3	85,7	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	0,0	72,7	27,3	95,5	4,5	0,0
20.	Sabu Raijua	33,3	50	16,7	50,0	33,3	16,7
21.	Malaka	5,9	47,1	47,1	100,0	0,0	0,0
22.	Kota Kupang	9,1	81,8	9,1	100,0	0,0	0,0
	NUSA TENGGARA TIMUR	3,5	65,5	31,0	89,3	7,8	2,9
	INDONESIA	13,5	53,5	33,0	86,3	6,5	7,2

Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan hemostasis (%)					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	18,2	63,6	18,2	4,5	68,2	27,3
3.	Kupang	26	15,4	57,7	26,9	3,8	65,4	30,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	7,7	61,5	30,8	0,0	65,4	34,6
6.	Belu	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	4,2	54,2	41,7	0,0	62,5	37,5
8.	Lembata	9	33,3	66,7	0,0	0,0	100	0,0
9.	Flores Timur	21	0,0	47,6	52,4	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	4,3	69,6	26,1	0,0	69,6	30,4
11.	Ende	24	4,2	75,0	20,8	0,0	79,2	20,8
12.	Ngada	14	35,7	21,4	42,9	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	9,5	81,0	9,5	0,0	90,5	9,5
14.	Rote Ndao	12	8,3	75,0	16,7	0,0	83,3	16,7
15.	Manggarai Barat	15	6,7	73,3	20,0	0,0	73,3	26,7
16.	Sumba Tengah	8	25	62,5	12,5	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
18.	Nagekeo	7	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
19.	Manggarai Timur	22	9,1	68,2	22,7	0,0	72,7	27,3
20.	Sabu Raijua	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
21.	Malaka	17	17,6	47,1	35,3	11,8	41,2	47,1
22.	Kota Kupang	11	27,3	72,7	0,0	9,1	81,8	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	9,4	64,4	26,2	1,6	68,4	29,9
INDONESIA		9.831	23,2	47,8	29	4,9	59,7	35,4

Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan leptospirosis (%)					
			Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	11,1	77,8	11,1	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	13,6	68,2	18,2	0,0	68,2	31,8
3.	Kupang	26	15,4	53,8	30,8	0,0	65,4	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	11,5	61,5	26,9	0,0	73,1	26,9
6.	Belu	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	8,3	58,3	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lembata	9	11,1	88,9	0,0	0,0	100	0,0
9.	Flores Timur	21	9,5	42,9	47,6	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	4,3	69,6	26,1	0,0	69,6	30,4
11.	Ende	24	45,8	41,7	12,5	0,0	83,3	16,7
12.	Ngada	14	21,4	21,4	57,1	0,0	35,7	64,3
13.	Manggarai	21	4,8	81,0	14,3	0,0	85,7	14,3
14.	Rote Ndao	12	16,7	66,7	16,7	0,0	75,0	25,0
15.	Manggarai Barat	15	6,7	73,3	20,0	0,0	80,0	20,0
16.	Sumba Tengah	8	75,0	12,5	12,5	0,0	62,5	37,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10,0	60,0	30,0	0,0	70,0	30,0
18.	Nagekeo	7	57,1	28,6	14,3	0,0	85,7	14,3
19.	Manggarai Timur	22	9,1	63,6	27,3	4,5	68,2	27,3
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	17,6	47,1	35,3	11,8	47,1	41,2
22.	Kota Kupang	11	9,1	72,7	18,2	9,1	81,8	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	13,9	60,4	25,7	1,1	70,1	28,9
INDONESIA		9.831	13,1	52,9	34,0	5,6	58,3	36,0

Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan HIV (%)						
		Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	9,1	77,3	13,6	0,0	72,7	27,3
3.	Kupang	26	26,9	42,3	30,8	3,8	61,5	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	3,3	66,7	30,0	6,7	73,3	20,0
5.	Timor Tengah Utara	26	61,5	19,2	19,2	7,7	73,1	19,2
6.	Belu	17	5,9	76,5	17,6	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	8,3	62,5	29,2	0,0	62,5	37,5
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	38,1	28,6	33,3	9,5	57,1	33,3
10.	Sikka	23	34,8	39,1	26,1	8,7	65,2	26,1
11.	Ende	24	29,2	41,7	29,2	12,5	79,2	8,3
12.	Ngada	14	35,7	14,3	50	14,3	21,4	64,3
13.	Manggarai	21	14,3	76,2	9,5	14,3	76,2	9,5
14.	Rote Ndao	12	33,3	41,7	25,0	0,0	83,3	16,7
15.	Manggarai Barat	15	20,0	60,0	20,0	13,3	73,3	13,3
16.	Sumba Tengah	8	12,5	75,0	12,5	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	20,0	60,0	20,0	0,0	80,0	20,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	0,0	71,4	28,6
19.	Manggarai Timur	22	13,6	63,6	22,7	0,0	72,7	27,3
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	47,1	52,9	11,8	41,2	47,1
22.	Kota Kupang	11	27,3	63,6	9,1	0,0	90,9	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	1,9	65,5	32,6	68,7	20,9	10,4
INDONESIA		9.831	2,5	55,2	42,3	76,8	11,6	11,6

Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan feses (%)					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	9,1	77,3	13,6	0,0	72,7	27,3
3.	Kupang	26	26,9	42,3	30,8	3,8	61,5	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	3,3	66,7	30,0	6,7	73,3	20,0
5.	Timor Tengah Utara	26	61,5	19,2	19,2	7,7	73,1	19,2
6.	Belu	17	5,9	76,5	17,6	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	8,3	62,5	29,2	0,0	62,5	37,5
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	38,1	28,6	33,3	9,5	57,1	33,3
10.	Sikka	23	34,8	39,1	26,1	8,7	65,2	26,1
11.	Ende	24	29,2	41,7	29,2	12,5	79,2	8,3
12.	Ngada	14	35,7	14,3	50,0	14,3	21,4	64,3
13.	Manggarai	21	14,3	76,2	9,5	14,3	76,2	9,5
14.	Rote Ndao	12	33,3	41,7	25,0	0,0	83,3	16,7
15.	Manggarai Barat	15	20,0	60,0	20,0	13,3	73,3	13,3
16.	Sumba Tengah	8	12,5	75,0	12,5	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	20,0	60,0	20,0	0,0	80,0	20,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	0,0	71,4	28,6
19.	Manggarai Timur	22	13,6	63,6	22,7	0,0	72,7	27,3
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	47,1	52,9	11,8	41,2	47,1
22.	Kota Kupang	11	27,3	63,6	9,1	0,0	90,9	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	21,9	54,0	24,1	5,9	69,5	24,6
INDONESIA		9.831	32,3	41,8	25,9	10,5	56,9	32,6

Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan urin (%)					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	13,6	77,3	9,1	9,1	77,3	13,6
3.	Kupang	26	42,3	34,6	23,1	34,6	38,5	26,9
4.	Timor Tengah Selatan	30	13,3	66,7	20,0	13,3	63,3	23,3
5.	Timor Tengah Utara	26	73,1	11,5	15,4	69,2	15,4	15,4
6.	Belu	17	23,5	52,9	23,5	11,8	58,8	29,4
7.	Alor	24	8,3	58,3	33,3	0,0	62,5	37,5
8.	Lembata	9	44,4	55,6	0,0	11,1	88,9	0,0
9.	Flores Timur	21	66,7	19,0	14,3	61,9	23,8	14,3
10.	Sikka	23	73,9	21,7	4,3	82,6	13,0	4,3
11.	Ende	24	66,7	20,8	12,5	50,0	25,0	25,0
12.	Ngada	14	85,7	7,1	7,1	57,1	7,1	35,7
13.	Manggarai	21	57,1	33,3	9,5	52,4	33,3	14,3
14.	Rote Ndao	12	25,0	58,3	16,7	16,7	66,7	16,7
15.	Manggarai Barat	15	46,7	46,7	6,7	40,0	53,3	6,7
16.	Sumba Tengah	8	12,5	62,5	25	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	30,0	50,0	20,0	30,0	50,0	20,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	40,9	40,9	18,2	13,6	59,1	27,3
20.	Sabu Raijua	6	66,7	33,3	0,0	50,0	50,0	0,0
21.	Malaka	17	47,1	23,5	29,4	23,5	35,3	41,2
22.	Kota Kupang	11	90,9	9,1	0,0	100,0	0,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	45,2	39,3	15,5	36,9	43,0	20,1
INDONESIA		9.831	57,5	22,8	19,7	48,1	27,9	24,0

Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan urin (%)					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	11,1	77,8	11,1
2.	Sumba Timur	22	13,6	72,7	13,6	86,4	9,1	4,5
3.	Kupang	26	23,1	53,8	23,1	88,5	7,7	3,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	6,7	63,3	30,0	96,7	0,0	3,3
5.	Timor Tengah Utara	26	11,5	57,7	30,8	96,2	3,8	0,0
6.	Belu	17	5,9	70,6	23,5	88,2	5,9	5,9
7.	Alor	24	0,0	58,3	41,7	66,7	20,8	12,5
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	88,9	11,1	0,0
9.	Flores Timur	21	23,8	33,3	42,9	81,0	9,5	9,5
10.	Sikka	23	60,9	30,4	8,7	95,7	4,3	0,0
11.	Ende	24	8,3	62,5	29,2	87,5	12,5	0,0
12.	Ngada	14	35,7	7,1	57,1	92,9	7,1	0,0
13.	Manggarai	21	47,6	38,1	14,3	95,2	4,8	0,0
14.	Rote Ndao	12	0,0	75,0	25,0	83,3	16,7	0,0
15.	Manggarai Barat	15	20,0	66,7	13,3	93,3	6,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	25,0	62,5	12,5	100,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	20,0	60,0	20,0	100,0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	7	57,1	42,9	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	18,2	59,1	22,7	86,4	4,5	9,1
20.	Sabu Raijua	6	33,3	66,7	0,0	100,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	17,6	41,2	41,2	88,2	5,9	5,9
22.	Kota Kupang	11	18,2	54,5	27,3	100,0	0,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	19,5	55,3	25,1	88,0	8,6	3,5
INDONESIA		9.831	31,1	40,5	28,4	81,1	10,4	8,5

Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati (%)					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
3.	Kupang	26	3,8	61,5	34,6	3,8	61,5	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
5.	Timor Tengah Utara	26	7,7	57,7	34,6	7,7	57,7	34,6
6.	Belu	17	5,9	70,6	23,5	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	0,0	54,2	45,8	0,0	54,2	45,8
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	88,9	11,1
9.	Flores Timur	21	0,0	47,6	52,4	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	8,7	65,2	26,1	8,7	65,2	26,1
11.	Ende	24	4,2	66,7	29,2	4,2	66,7	29,2
12.	Ngada	14	35,7	7,1	57,1	35,7	7,1	57,1
13.	Manggarai	21	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	6,7	73,3	20,0	6,7	80,0	13,3
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
18.	Nagekeo	7	28,6	42,9	28,6	28,6	42,9	28,6
19.	Manggarai Timur	22	9,1	59,1	31,8	9,1	59,1	31,8
20.	Sabu Raijua	6	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0
21.	Malaka	17	5,9	41,2	52,9	5,9	41,2	52,9
22.	Kota Kupang	11	9,1	54,5	36,4	9,1	54,5	36,4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	5,9	61,8	32,4	5,9	61,8	32,4
INDONESIA		9.831	16,4	44,1	39,5	16,2	44,1	39,7

Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati (%)					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
2.	Sumba Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
3.	Kupang	26	0,0	65,4	34,6	0,0	65,4	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	3,8	61,5	34,6	3,8	61,5	34,6
6.	Belu	17	0,0	76,5	23,5	0,0	76,5	23,5
7.	Alor	24	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1
9.	Flores Timur	21	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
10.	Sikka	23	8,7	65,2	26,1	8,7	65,2	26,1
11.	Ende	24	0,0	70,8	29,2	0,0	70,8	29,2
12.	Ngada	14	7,1	21,4	71,4	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	0,0	85,7	14,3	0,0	90,5	9,5
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	0,0	73,3	26,7	0,0	73,3	26,7
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
18.	Nagekeo	7	14,3	57,1	28,6	14,3	57,1	28,6
19.	Manggarai Timur	22	4,5	63,6	31,8	4,5	63,6	31,8
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	5,9	41,2	52,9	0,0	47,1	52,9
22.	Kota Kupang	11	9,1	54,5	36,4	9,1	54,5	36,4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	2,1	64,7	33,2	1,9	65,2	32,9
INDONESIA		9.831	6,8	51,0	42,2	6,2	51,5	42,3

Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati (%)					
			Protein total			Albumin		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	4,5	72,7	22,7	4,5	72,7	22,7
3.	Kupang	26	11,5	50,0	38,5	0,0	61,5	38,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	3,3	76,7	20,0	0,0	76,7	23,3
5.	Timor Tengah Utara	26	11,5	57,7	30,8	7,7	61,5	30,8
6.	Belu	17	0,0	76,5	23,5	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	0,0	54,2	45,8	0,0	54,2	45,8
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	4,8	47,6	47,6	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	17,4	56,5	26,1	13,0	60,9	26,1
11.	Ende	24	12,5	58,3	29,2	0,0	70,8	29,2
12.	Ngada	14	14,3	14,3	71,4	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	9,5	76,2	14,3	9,5	76,2	14,3
14.	Rote Ndao	12	8,3	58,3	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	13,3	66,7	20,0	0,0	80,0	20,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	12,5	62,5	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	80,0	20,0	10,0	70,0	20,0
18.	Nagekeo	7	0,0	71,4	28,6	14,3	57,1	28,6
19.	Manggarai Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	0,0	10,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	5,9	41,2	52,9	0,0	47,1	52,9
22.	Kota Kupang	11	36,4	36,4	27,3	9,1	54,5	36,4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	7,5	61,8	30,7	3,7	64,7	31,6
INDONESIA		9.831	9,7	51,0	39,3	7,1	52,4	40,5

Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan ginjal (%)								
			Ureum			Kreatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2	88,9	11,1	0,0
2.	Sumba Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8	86,4	9,1	4,5
3.	Kupang	26	3,8	61,5	34,6	0,0	65,4	34,6	76,9	11,5	11,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	70,0	30,0	0,0	66,7	33,3	30,0	40,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	3,8	61,5	34,6	3,8	61,5	34,6	84,6	7,7	7,7
6.	Belu	17	0,0	76,5	23,5	0,0	76,5	23,5	94,1	0,0	5,9
7.	Alor	24	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7	75,0	16,7	8,3
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	4,8	42,9	52,4	0,0	42,9	57,1	90,5	4,8	4,8
10.	Sikka	23	8,7	69,6	21,7	8,7	69,6	21,7	78,3	8,7	13
11.	Ende	24	0,0	70,8	29,2	0,0	70,8	29,2	91,7	4,2	4,2
12.	Ngada	14	28,6	7,1	64,3	28,6	7,1	64,3	92,9	0,0	7,1
13.	Manggarai	21	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3	76,2	19,0	4,8
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3	58,3	25,0	16,7
15.	Manggarai Barat	15	6,7	73,3	20,0	6,7	73,3	20,0	93,3	6,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0	87,5	0,0	12,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10,0	60,0	30,0	0,0	70,0	30,0	80,0	20,0	0,0
18.	Nagekeo	7	14,3	57,1	28,6	28,6	42,9	28,6	85,7	14,3	0,0
19.	Manggarai Timur	22	4,5	63,6	31,8	4,5	63,6	31,8	90,9	9,1	0,0
20.	Sabu Raijua	6	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0	83,3	16,7	0,0
21.	Malaka	17	0,0	47,1	52,9	0,0	47,1	52,9	58,8	17,6	23,5
22.	Kota Kupang	11	9,1	54,5	36,4	9,1	54,5	36,4	100	0,0	0,0
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	4,3	63,9	31,8	3,7	63,9	32,4	79,4	12	8,6
	INDONESIA	9.831	14,7	45,7	39,6	15,3	45,3	39,4	87,7	6,0	6,3

Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan gula (%)					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	88,9	11,1	0,0	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	86,4	9,1	4,5	0,0	77,3	22,7
3.	Kupang	26	76,9	11,5	11,5	3,8	57,7	38,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	30,0	43,3	26,7	6,7	73,3	20,0
5.	Timor Tengah Utara	26	76,9	15,4	7,7	0,0	61,5	38,5
6.	Belu	17	88,2	5,9	5,9	0,0	76,5	23,5
7.	Alor	24	70,8	20,8	8,3	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	90,5	4,8	4,8	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	73,9	13,0	13,0	4,3	73,9	21,7
11.	Ende	24	91,7	4,2	4,2	4,2	66,7	29,2
12.	Ngada	14	92,9	0,0	7,1	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	71,4	23,8	4,8	0,0	81,0	19,0
14.	Rote Ndao	12	50,0	33,3	16,7	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	93,3	6,7	0,0	13,3	80,0	6,7
16.	Sumba Tengah	8	75,0	12,5	12,5	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	80,0	20,0	0,0	0,0	80,0	20,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	0,0	71,4	28,6
19.	Manggarai Timur	22	95,5	4,5	0,0	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	83,3	16,7	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	52,9	11,8	35,3	0,0	47,1	52,9
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	18,2	45,5	36,4
NUSA TENGGARA TIMUR		374	77,3	13,9	8,8	2,7	66,3	31,0
INDONESIA		9.831	89,0	5,6	5,4	4,3	53,1	42,6

Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan profil lipid (%)					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	88,9	0,0	11,1	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	72,7	27,3	0,0	0,0	77,3	22,7
3.	Kupang	26	76,9	11,5	11,5	3,8	61,5	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	20,0	56,7	23,3	0,0	73,3	26,7
5.	Timor Tengah Utara	26	76,9	11,5	11,5	7,7	61,5	30,8
6.	Belu	17	88,2	0,0	11,8	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	70,8	20,8	8,3	4,2	54,2	41,7
8.	Lembata	9	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	81,0	9,5	9,5	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	87,0	0,0	13,0	8,7	65,2	26,1
11.	Ende	24	91,7	8,3	0,0	0,0	70,8	29,2
12.	Ngada	14	92,9	0,0	7,1	28,6	14,3	57,1
13.	Manggarai	21	76,2	14,3	9,5	4,8	76,2	19,0
14.	Rote Ndao	12	58,3	25,0	16,7	8,3	66,7	25,0
15.	Manggarai Barat	15	86,7	13,3	0,0	0,0	66,7	33,3
16.	Sumba Tengah	8	87,5	0,0	12,5	12,5	62,5	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	80,0	20,0	0,0	0,0	80,0	20,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	14,3	42,9	42,9
19.	Manggarai Timur	22	86,4	13,6	0,0	13,6	63,6	22,7
20.	Sabu Raijua	6	83,3	16,7	0,0	33,3	66,7	0,0
21.	Malaka	17	64,7	11,8	23,5	5,9	47,1	47,1
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	9,1	63,6	27,3
NUSA TENGGARA TIMUR		374	76,5	14,7	8,8	5,9	63,6	30,5
INDONESIA		9.831	85,1	7,7	7,2	22,5	42,3	35,2

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan lipid (%)					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	0,0	77,3	22,7	0,0	77,3	22,7
3.	Kupang	26	7,7	57,7	34,6	3,8	57,7	38,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	3,8	61,5	34,6	3,8	61,5	34,6
6.	Belu	17	5,9	70,6	23,5	5,9	70,6	23,5
7.	Alor	24	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	0,0	47,6	52,4	0,0	47,6	52,4
10.	Sikka	23	8,7	69,6	21,7	8,7	69,6	21,7
11.	Ende	24	0,0	70,8	29,2	0,0	70,8	29,2
12.	Ngada	14	14,3	14,3	71,4	7,1	21,4	71,4
13.	Manggarai	21	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
18.	Nagekeo	7	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
19.	Manggarai Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	52,9	47,1	0,0	52,9	47,1
22.	Kota Kupang	11	9,1	63,6	27,3	9,1	63,6	27,3
NUSA TENGGARA TIMUR		374	2,4	65,8	31,8	1,9	66,0	32,1
INDONESIA		9.831	12,0	48,1	39,9	11,3	48,6	40,1

Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan serologi (%)								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	11,1	55,6	33,3	33,3	55,6	11,1	11,1	55,6	33,3
2.	Sumba Timur	22	9,1	63,6	27,3	4,5	68,2	27,3	4,5	68,2	27,3
3.	Kupang	26	7,7	57,7	34,6	92,3	7,7	0,0	7,7	57,7	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	66,7	33,3	43,3	33,3	23,3	0,0	63,3	36,7
5.	Timor Tengah Utara	26	0,0	69,2	30,8	80,8	3,8	15,4	11,5	69,2	19,2
6.	Belu	17	0,0	70,6	29,4	94,1	5,9	0,0	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	0,0	62,5	37,5	12,5	50,0	37,5	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	0,0	42,9	57,1	71,4	9,5	19	14,3	42,9	42,9
10.	Sikka	23	26,1	47,8	26,1	100,0	0,0	0,0	65,2	21,7	13,0
11.	Ende	24	8,3	70,8	20,8	91,7	0,0	8,3	29,2	50,0	20,8
12.	Ngada	14	28,6	14,3	57,1	85,7	0,0	14,3	71,4	7,1	21,4
13.	Manggarai	21	9,5	71,4	19,0	95,2	0,0	4,8	23,8	52,4	23,8
14.	Rote Ndao	12	0,0	75,0	25,0	25,0	50,0	25,0	16,7	50,0	33,3
15.	Manggarai Barat	15	6,7	66,7	26,7	80,0	20,0	0,0	53,3	46,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	62,5	37,5	0,0	75,0	25,0	0,0	62,5	37,5
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	60,0	40,0	20,0	50,0	30,0	10,0	50,0	40,0
18.	Nagekeo	7	42,9	42,9	14,3	100,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0
19.	Manggarai Timur	22	4,5	68,2	27,3	22,7	59,1	18,2	27,3	54,5	18,2
20.	Sabu Raijua	6	16,7	66,7	16,7	33,3	66,7	0,0	16,7	83,3	0,0
21.	Malaka	17	0,0	41,2	58,8	47,1	23,5	29,4	0,0	47,1	52,9
22.	Kota Kupang	11	36,4	54,5	9,1	90,9	9,1	0,0	100,0	0,0	0,0
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	7,8	60,7	31,6	61,8	24,1	14,2	21,9	51,9	26,2
	INDONESIA	9.831	21,0	43,9	35,1	63,7	18,7	17,6	42,4	29,7	27,9

Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan serologi (%)					
			Tubex TF			Rhematoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
3.	Kupang	26	0,0	65,4	34,6	0,0	65,4	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	76,7	23,3	0,0	76,7	23,3
5.	Timor Tengah Utara	26	0,0	73,1	26,9	0,0	73,1	26,9
6.	Belu	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	0,0	62,5	37,5	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	4,8	47,6	47,6	0,0	52,4	47,6
10.	Sikka	23	4,3	73,9	21,7	4,3	69,6	26,1
11.	Ende	24	0,0	75,0	25,0	4,2	79,2	16,7
12.	Ngada	14	0,0	28,6	71,4	0,0	28,6	71,4
13.	Manggarai	21	0,0	76,2	23,8	0,0	76,2	23,8
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	0,0	80,0	20,0	0,0	73,3	26,7
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	62,5	37,5
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
18.	Nagekeo	7	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
19.	Manggarai Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	47,1	52,9	0,0	41,2	58,8
22.	Kota Kupang	11	9,1	72,7	18,2	9,1	72,7	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	0,8	69,0	30,2	0,8	68,2	31,0
INDONESIA		9.831	1,5	59,2	39,4	2,7	58,0	39,3

Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan serologi (%)					
			ASTO			CRF		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
3.	Kupang	26	0,0	65,4	34,6	0,0	65,4	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	0,0	76,7	23,3	0,0	76,7	23,3
5.	Timor Tengah Utara	26	0,0	73,1	26,9	0,0	76,9	23,1
6.	Belu	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4
7.	Alor	24	0,0	62,5	37,5	0,0	58,3	41,7
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	0,0	57,1	42,9	4,8	52,4	42,9
10.	Sikka	23	4,3	73,9	21,7	8,7	69,6	21,7
11.	Ende	24	0,0	75,0	25,0	0,0	79,2	20,8
12.	Ngada	14	0,0	28,6	71,4	0,0	28,6	71,4
13.	Manggarai	21	0,0	76,2	23,8	0,0	81,0	19,0
14.	Rote Ndao	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	6,7	73,3	20,0	0,0	80,0	20,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30
18.	Nagekeo	7	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
19.	Manggarai Timur	22	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	41,2	58,8	0,0	47,1	52,9
22.	Kota Kupang	11	9,1	72,7	18,2	9,1	72,7	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	0,8	69,0	30,2	1,1	69,5	29,4
INDONESIA		9.831	2,0	59,1	39,0	2,4	58,4	39,2

Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan TB (%)								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Sumba Barat	9	33,3	44,4	22,2	11,1	55,6	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	68,2	22,7	9,1	4,5	63,6	31,8	0,0	63,6	36,4
3.	Kupang	26	76,9	7,7	15,4	3,8	57,7	38,5	0,0	61,5	38,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	83,3	13,3	3,3	3,3	73,3	23,3	0,0	76,7	23,3
5.	Timor Tengah Utara	26	84,6	0,0	15,4	3,8	69,2	26,9	0,0	73,1	26,9
6.	Belu	17	100,0	0,0	0,0	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2
7.	Alor	24	66,7	12,5	20,8	8,3	58,3	33,3	0,0	62,5	37,5
8.	Lembata	9	88,9	11,1	0,0	11,1	88,9	0,0	11,1	88,9	0,0
9.	Flores Timur	21	95,2	0,0	4,8	0,0	47,6	52,4	0,0	52,4	47,6
10.	Sikka	23	100,0	0,0	0,0	4,3	73,9	21,7	4,3	78,3	17,4
11.	Ende	24	91,7	0,0	8,3	8,3	75,0	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Ngada	14	100,0	0,0	0,0	0,0	21,4	78,6	0,0	28,6	71,4
13.	Manggarai	21	90,5	4,8	4,8	4,8	76,2	19,0	0,0	76,2	23,8
14.	Rote Ndao	12	75,0	16,7	8,3	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
15.	Manggarai Barat	15	100,0	0,0	0,0	6,7	80,0	13,3	0,0	73,3	26,7
16.	Sumba Tengah	8	87,5	0,0	12,5	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	20,0	0,0	60,0	40,0
18.	Nagekeo	7	100,0	0,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0	85,7	14,3
19.	Manggarai Timur	22	86,4	4,5	9,1	0,0	68,2	31,8	0,0	68,2	31,8
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100	0,0
21.	Malaka	17	76,5	5,9	17,6	11,8	41,2	47,1	0,0	41,2	58,8
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	9,1	72,7	18,2	0,0	90,9	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	85,8	6,4	7,8	4,3	65,8	29,9	0,5	68,2	31,3
INDONESIA		9.831	78,4	7,0	14,6	8,9	49,9	41,3	3,5	49,3	47,2

3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali (%)				
				2013	2014	2015	2016	2017
1.	Sumba Barat	9	77,8	0,0	57,1	14,3	14,3	14,3
2.	Sumba Timur	22	100,0	22,7	9,1	22,7	22,7	4,5
3.	Kupang	26	100,0	46,2	15,4	7,7	15,4	7,7
4.	Timor Tengah Selatan	30	96,7	37,9	3,4	17,2	10,3	20,7
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	3,8	3,8	3,8	15,4	50,0
6.	Belu	17	100,0	35,3	5,9	11,8	29,4	17,6
7.	Alor	24	50,0	41,7	0,0	8,3	16,7	25,0
8.	Lembata	9	100,0	88,9	0,0	11,1	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	81,0	29,4	11,8	0,0	23,5	17,6
10.	Sikka	23	95,7	40,9	22,7	4,5	18,2	9,1
11.	Ende	24	100,0	8,3	29,2	33,3	16,7	8,3
12.	Ngada	14	100,0	71,4	14,3	7,1	7,1	0,0
13.	Manggarai	21	100,0	23,8	19,0	14,3	9,5	28,6
14.	Rote Ndao	12	100,0	50,0	0,0	16,7	0,0	8,3
15.	Manggarai Barat	15	100,0	93,3	0,0	0,0	0,0	6,7
16.	Sumba Tengah	8	50,0	25,0	25,0	0,0	25,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	40,0	10,0	0,0	10,0	0,0
18.	Nagekeo	7	100,0	14,3	0,0	71,4	14,3	0,0
19.	Manggarai Timur	22	100,0	54,5	18,2	18,2	0,0	9,1
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0,0	16,7	0,0	33,3	50,0
21.	Malaka	17	88,2	33,3	6,7	0,0	20,0	6,7
22.	Kota Kupang	11	100,0	45,5	27,3	9,1	9,1	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	93,0	36,5	12,6	12,4	13,8	14,7
INDONESIA		9.831	94,0	42,7	11,0	11,3	13,7	11,3

Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sumber pengadaan (%)		
			Dinkes Kab/Kota	Beli sendiri	Dinkes dan beli sendiri
1.	Sumba Barat	9	71,4	0,0	28,6
2.	Sumba Timur	22	31,8	0,0	68,2
3.	Kupang	26	23,1	0,0	76,9
4.	Timor Tengah Selatan	30	89,7	0,0	10,3
5.	Timor Tengah Utara	26	73,1	0,0	26,9
6.	Belu	17	94,1	0,0	5,9
7.	Alor	24	25,0	0,0	75,0
8.	Lembata	9	100,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	5,9	0,0	94,1
10.	Sikka	23	22,7	0,0	77,3
11.	Ende	24	33,3	4,2	62,5
12.	Ngada	14	7,1	0,0	92,9
13.	Manggarai	21	85,7	0,0	14,3
14.	Rote Ndao	12	83,3	8,3	8,3
15.	Manggarai Barat	15	6,7	0,0	93,3
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0	0,0	10,0
18.	Nagekeo	7	14,3	0,0	85,7
19.	Manggarai Timur	22	77,3	0,0	22,7
20.	Sabu Raijua	6	50,0	0,0	50,0
21.	Malaka	17	93,3	0,0	6,7
22.	Kota Kupang	11	9,1	0,0	90,9
NUSA TENGGARA TIMUR		374	52,9	0,6	46,6
INDONESIA		9.831	55,0	1,6	43,4

Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas yang membuat RKO (N)	Kesesuaian realisasi dengan RKO (%)
1.	Sumba Barat	7	100,0
2.	Sumba Timur	16	72,7
3.	Kupang	18	69,2
4.	Timor Tengah Selatan	17	58,6
5.	Timor Tengah Utara	24	92,3
6.	Belu	7	41,2
7.	Alor	7	58,3
8.	Lembata	6	66,7
9.	Flores Timur	9	52,9
10.	Sikka	12	54,5
11.	Ende	18	75,0
12.	Ngada	9	64,3
13.	Manggarai	15	71,4
14.	Rote Ndao	3	25,0
15.	Manggarai Barat	12	80,0
16.	Sumba Tengah	3	75,0
17.	Sumba Barat Daya	5	50,0
18.	Nagekeo	2	28,6
19.	Manggarai Timur	13	59,1
20.	Sabu Raijua	1	16,7
21.	Malaka	15	100,0
22.	Kota Kupang	8	72,7
	NUSA TENGGARA TIMUR	227	65,2
	INDONESIA	9.831	69,1

Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ya (%)
1.	Sumba Barat	9	55,6
2.	Sumba Timur	22	77,3
3.	Kupang	26	73,1
4.	Timor Tengah Selatan	30	90,0
5.	Timor Tengah Utara	26	96,2
6.	Belu	17	76,5
7.	Alor	24	20,8
8.	Lembata	9	100,0
9.	Flores Timur	21	19,0
10.	Sikka	23	52,2
11.	Ende	24	95,8
12.	Ngada	14	92,9
13.	Manggarai	21	81,0
14.	Rote Ndao	12	41,7
15.	Manggarai Barat	15	53,3
16.	Sumba Tengah	8	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0
18.	Nagekeo	7	85,7
19.	Manggarai Timur	22	68,2
20.	Sabu Raijua	6	100,0
21.	Malaka	17	70,6
22.	Kota Kupang	11	81,8
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	69,8
	INDONESIA	9.831	74,1

Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Mekanisme pembelian (%)			
			1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	9,1	90,9	0,0	0,0
3.	Kupang	26	23,1	73,1	0,0	3,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	10,0	60,0	0,0	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	11,5	80,8	0,0	7,7
6.	Belu	17	0,0	100,0	0,0	0,0
7.	Alor	24	66,7	33,3	0,0	0,0
8.	Lembata	9	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	33,3	61,9	4,8	0,0
10.	Sikka	23	13,0	82,6	4,3	0,0
11.	Ende	24	4,2	91,7	4,2	0,0
12.	Ngada	14	57,1	35,7	0,0	7,1
13.	Manggarai	21	4,8	95,2	0,0	0,0
14.	Rote Ndao	12	25,0	33,3	0,0	41,7
15.	Manggarai Barat	15	26,7	73,3	0,0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	25,0	25,0	0,0	50,0
17.	Sumba Barat Daya	10	40,0	30,0	0,0	30,0
18.	Nagekeo	7	14,3	85,7	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	18,2	81,8	0,0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	0,0	64,7	0,0	35,3
22.	Kota Kupang	11	9,1	90,9	0,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	20,1	70,9	0,8	8,3
INDONESIA		9.831	36,9	46,8	2,1	14,2

Keterangan:

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Sumba Barat	9	0,0	0,0	11,1	44,4	0,0
2.	Sumba Timur	22	54,5	45,5	63,6	81,8	0,0
3.	Kupang	26	64,0	64,0	76,0	80,0	12,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	19,0	19,0	19,0	52,4	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	25,0	25,0	45,8	83,3	0,0
6.	Belu	17	17,6	35,3	35,3	88,2	0,0
7.	Alor	24	37,5	33,3	79,2	75,0	0,0
8.	Lembata	9	33,3	0,0	66,7	88,9	0,0
9.	Flores Timur	21	23,8	23,8	76,2	95,2	4,8
10.	Sikka	23	30,4	26,1	69,6	91,3	4,3
11.	Ende	24	50,0	33,3	66,7	83,3	0,0
12.	Ngada	14	38,5	53,8	92,3	92,3	0,0
13.	Manggarai	21	33,3	23,8	33,3	76,2	9,5
14.	Rote Ndao	12	42,9	42,9	85,7	71,4	0,0
15.	Manggarai Barat	15	53,3	73,3	100,0	86,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	0,0	25,0	100,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	57,1	28,6	71,4	71,4	0,0
18.	Nagekeo	7	14,3	42,9	100,0	100,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	50,0	59,1	90,9	86,4	0,0
20.	Sabu Raijua	6	50,0	33,3	83,3	100,0	0,0
21.	Malaka	17	36,4	27,3	36,4	36,4	0,0
22.	Kota Kupang	11	72,7	72,7	81,8	100,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	38,2	36,7	63,8	80,8	2,0
INDONESIA		9.831	43,3	44,2	62,8	71,9	3,1

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya

Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Sumba Barat	9	0,0	33,3	0,0
2.	Sumba Timur	22	68,2	77,3	0,0
3.	Kupang	26	88,0	80,0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	47,6	38,1	4,8
5.	Timor Tengah Utara	26	37,5	83,3	0,0
6.	Belu	17	41,2	52,9	0,0
7.	Alor	24	70,8	79,2	0,0
8.	Lembata	9	44,4	88,9	0,0
9.	Flores Timur	21	81,0	95,2	4,8
10.	Sikka	23	73,9	78,3	4,3
11.	Ende	24	83,3	83,3	0,0
12.	Ngada	14	84,6	84,6	0,0
13.	Manggarai	21	33,3	81,0	4,8
14.	Rote Ndao	12	14,3	57,1	0,0
15.	Manggarai Barat	15	80,0	93,3	0,0
16.	Sumba Tengah	8	50,0	50,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	85,7	85,7	14,3
18.	Nagekeo	7	71,4	71,4	0,0
19.	Manggarai Timur	22	81,8	100,0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	83,3	100,0	0,0
21.	Malaka	17	27,3	18,2	0,0
22.	Kota Kupang	11	72,7	90,9	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	63,0	76,1	1,5
INDONESIA		9.831	66,5	74,7	2,2

Keterangan :

a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat

b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang

c. Lainnya

Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang Dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Sumba Barat	9	0,0	33,3	0,0
2.	Sumba Timur	22	63,6	90,9	0,0
3.	Kupang	26	64,0	72,0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	33,3	33,3	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	50,0	83,3	0,0
6.	Belu	17	35,3	41,2	0,0
7.	Alor	24	83,3	75,0	0,0
8.	Lembata	9	22,2	100,0	0,0
9.	Flores Timur	21	81,0	85,7	4,8
10.	Sikka	23	82,6	91,3	0,0
11.	Ende	24	75,0	83,3	4,2
12.	Ngada	14	84,6	76,9	0,0
13.	Manggarai	21	38,1	66,7	4,8
14.	Rote Ndao	12	14,3	28,6	0,0
15.	Manggarai Barat	15	93,3	100,0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	50,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	57,1	57,1	0,0
18.	Nagekeo	7	42,9	57,1	0,0
19.	Manggarai Timur	22	68,2	63,6	0,0
20.	Sabu Raijua	6	66,7	50,0	0,0
21.	Malaka	17	27,3	27,3	0,0
22.	Kota Kupang	11	90,9	90,9	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	59,5	70,6	0,9
INDONESIA		9.831	65,9	70,9	2,4

Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tersedia (%)
1.	Sumba Barat	9	11,1
2.	Sumba Timur	22	22,7
3.	Kupang	26	50,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30,0
5.	Timor Tengah Utara	26	23,1
6.	Belu	17	11,8
7.	Alor	24	33,3
8.	Lembata	9	0,0
9.	Flores Timur	21	33,3
10.	Sikka	23	30,4
11.	Ende	24	16,7
12.	Ngada	14	35,7
13.	Manggarai	21	28,6
14.	Rote Ndao	12	16,7
15.	Manggarai Barat	15	33,3
16.	Sumba Tengah	8	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	40,0
18.	Nagekeo	7	0,0
19.	Manggarai Timur	22	27,3
20.	Sabu Raijua	6	33,3
21.	Malaka	17	11,8
22.	Kota Kupang	11	63,6
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	27,0
	INDONESIA	9.831	42,5

Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Sumba Barat	9	0,0	44,4	55,6
2.	Sumba Timur	22	0,0	86,4	13,6
3.	Kupang	26	11,5	53,8	34,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	6,7	73,3	20,0
5.	Timor Tengah Utara	26	15,4	57,7	26,9
6.	Belu	17	0,0	52,9	47,1
7.	Alor	24	20,8	58,3	20,8
8.	Lembata	9	0,0	77,8	22,2
9.	Flores Timur	21	9,5	61,9	28,6
10.	Sikka	23	4,3	65,2	30,4
11.	Ende	24	12,5	79,2	8,3
12.	Ngada	14	21,4	50,0	28,6
13.	Manggarai	21	33,3	33,3	33,3
14.	Rote Ndao	12	16,7	58,3	25,0
15.	Manggarai Barat	15	26,7	40,0	33,3
16.	Sumba Tengah	8	0,0	87,5	12,5
17.	Sumba Barat Daya	10	40,0	40,0	20,0
18.	Nagekeo	7	0,0	28,6	71,4
19.	Manggarai Timur	22	54,5	45,5	0,0
20.	Sabu Raijua	6	0,0	83,3	16,7
21.	Malaka	17	11,8	41,2	47,1
22.	Kota Kupang	11	0,0	18,2	81,8
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	14,4	57,5	28,1
	INDONESIA	9.831	22,9	51,7	25,3

Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ya (%)
1.	Sumba Barat	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	81,8
3.	Kupang	26	96,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	73,3
5.	Timor Tengah Utara	26	92,3
6.	Belu	17	94,1
7.	Alor	24	83,3
8.	Lembata	9	100,0
9.	Flores Timur	21	95,2
10.	Sikka	23	69,6
11.	Ende	24	100,0
12.	Ngada	14	92,9
13.	Manggarai	21	81,0
14.	Rote Ndao	12	91,7
15.	Manggarai Barat	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	75,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0
18.	Nagekeo	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	100,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0
21.	Malaka	17	82,4
22.	Kota Kupang	11	90,9
	NUSA TENGGARA TIMUR	374	89,3
	INDONESIA	9.831	75,5

Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak Saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	22,2	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
2.	Sumba Timur	22	9,1	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0	50,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
3.	Kupang	26	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
4.	Timor Tengah Selatan	30	10,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
5.	Timor Tengah Utara	26	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
6.	Belu	17	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
7.	Alor	24	20,8	20,0	0,0	0,0	20,0	100,0	20,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
8.	Lembata	9	22,2	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
9.	Flores Timur	21	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
10.	Sikka	23	4,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	NA ¹
11.	Ende	24	4,2	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
12.	Ngada	14	21,4	33,3	0,0	33,3	33,3	100,0	33,3	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
13.	Manggarai	21	9,5	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
14.	Rote Ndao	12	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
15.	Manggarai Barat	15	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
16.	Sumba Tengah	8	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
17.	Sumba Barat Daya	10	10,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
18.	Nagekeo	7	14,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
19.	Manggarai Timur	22	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
20.	Sabu Raijua	6	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
21.	Malaka	17	17,6	33,3	33,3	66,7	33,3	66,7	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	NA ¹
22.	Kupang	11	0,0	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹	NA ¹
NUSA TENGGARA TIMUR		374	7,2	40,7	3,7	14,8	14,8	59,3	18,5	3,7	0,0	0,0	96,3	NA¹
INDONESIA		9.831	14,1	37,5	9,9	18,6	29,9	43,8	40,7	19,0	1,9	4,1	91,5	8,0

Jenis Kerusakan :
 1. Tabelet mudah hancur
 2. Tabelet terlalu keras
 3. Kapsul melunak
 4. Suspensi mengental/mengeras
 5. Obat berubah warna
 6. Strip/blister/botol rusak
 7. Lainnya
 Pelaporan Masalah dilakukan ke :
 1. Kementerian Kesehatan
 2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
 3. Dinas Kesehatan
 4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Membuat laporan POR (%)
1.	Sumba Barat	9	77,8
2.	Sumba Timur	22	100,0
3.	Kupang	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	80,0
5.	Timor Tengah Utara	26	84,6
6.	Belu	17	88,2
7.	Alor	24	70,8
8.	Lembata	9	77,8
9.	Flores Timur	21	90,5
10.	Sikka	23	91,3
11.	Ende	24	95,8
12.	Ngada	14	100,0
13.	Manggarai	21	95,2
14.	Rote Ndao	12	91,7
15.	Manggarai Barat	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0
18.	Nagekeo	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	54,5
20.	Sabu Raijua	6	100,0
21.	Malaka	17	94,1
22.	Kota Kupang	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	88,5
INDONESIA		9.831	85,7

Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis SOP (%)			
			a	b	c	d
1.	Sumba Barat	9	77,8	77,8	77,8	66,7
2.	Sumba Timur	22	68,2	63,6	68,2	63,6
3.	Kupang	26	69,2	76,9	76,9	76,9
4.	Timor Tengah Selatan	30	73,3	76,7	80,0	76,7
5.	Timor Tengah Utara	26	69,2	84,6	84,6	76,9
6.	Belu	17	94,1	94,1	100,0	88,2
7.	Alor	24	58,3	62,5	62,5	58,3
8.	Lembata	9	88,9	88,9	88,9	88,9
9.	Flores Timur	21	71,4	81,0	85,7	66,7
10.	Sikka	23	65,2	73,9	78,3	69,6
11.	Ende	24	83,3	91,7	95,8	91,7
12.	Ngada	14	92,9	92,9	100,0	78,6
13.	Manggarai	21	90,5	100,0	100,0	90,5
14.	Rote Ndao	12	66,7	66,7	75,0	58,3
15.	Manggarai Barat	15	100,0	93,3	100,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	100,0	100,0	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	80,0	70,0	90,0	80,0
18.	Nagekeo	7	71,4	85,7	85,7	85,7
19.	Manggarai Timur	22	68,2	72,7	72,7	59,1
20.	Sabu Raijua	6	66,7	100,0	100,0	100,0
21.	Malaka	17	82,4	88,2	88,2	82,4
22.	Kota Kupang	11	81,8	81,8	100,0	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	76,5	81,3	84,8	77,5
INDONESIA		9.831	79,8	85,4	88,5	84,1

Keterangan tabel

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang Dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Sumba Barat	9	11,1	11,1	11,1	11,1	0,0	11,1	11,1
2.	Sumba Timur	22	27,3	27,3	27,3	4,5	9,1	9,1	9,1
3.	Kupang	26	23,1	23,1	19,2	7,7	15,4	15,4	23,1
4.	Timor Tengah Selatan	30	20,0	23,3	16,7	10,0	16,7	13,3	16,7
5.	Timor Tengah Utara	26	15,4	15,4	15,4	7,7	7,7	11,5	15,4
6.	Belu	17	41,2	41,2	41,2	17,6	17,6	29,4	23,5
7.	Alor	24	4,2	4,2	4,2	0,0	4,2	4,2	4,2
8.	Lembata	9	77,8	77,8	66,7	22,2	44,4	44,4	55,6
9.	Flores Timur	21	52,4	52,4	42,9	4,8	14,3	14,3	19,0
10.	Sikka	23	13,0	13,0	13,0	4,3	8,7	13,0	13,0
11.	Ende	24	29,2	29,2	25,0	4,2	20,8	20,8	29,2
12.	Ngada	14	21,4	21,4	21,4	0,0	21,4	21,4	21,4
13.	Manggarai	21	33,3	28,6	19,0	9,5	19,0	9,5	19,0
14.	Rote Ndao	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	60,0	60,0	53,3	40,0	46,7	46,7	53,3
16.	Sumba Tengah	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	50,0	50,0	40,0	10,0	10,0	0,0	30,0
18.	Nagekeo	7	100,0	100,0	100,0	85,7	42,9	42,9	57,1
19.	Manggarai Timur	22	22,7	22,7	18,2	9,1	18,2	22,7	22,7
20.	Sabu Raijua	6	16,7	16,7	16,7	0,0	16,7	16,7	16,7
21.	Malaka	17	35,3	29,4	17,6	11,8	29,4	29,4	29,4
22.	Kota Kupang	11	27,3	27,3	27,3	0,0	9,1	0,0	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	28,1	27,8	24,1	9,6	16,0	16,3	20,6
INDONESIA		9.831	44,7	44,4	37,5	14,3	32,3	26,2	32,6

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	11,1	88,9	0,0
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	61,9	38,1	0,0
3.	Kupang	26	17	65,4	52,9	47,1	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	51,7	34,5	13,8
5.	Timor Tengah Utara	26	23	88,5	82,6	17,4	0,0
6.	Belu	17	16	94,1	68,8	31,3	0,0
7.	Alor	24	17	70,8	64,7	35,3	0,0
8.	Lembata	9	9	100,0	44,4	55,6	0,0
9.	Flores Timur	21	20	95,2	65,0	25,0	10,0
10.	Sikka	23	17	73,9	29,4	58,8	11,8
11.	Ende	24	23	95,8	52,2	43,5	4,3
12.	Ngada	14	13	92,9	61,5	38,5	0,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	66,7	33,3	0,0
14.	Rote Ndao	12	7	58,3	57,1	28,6	14,3
15.	Manggarai Barat	15	14	93,3	35,7	64,3	0,0
16.	Sumba Tengah	8	7	87,5	57,1	42,9	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	8	80,0	50,0	50,0	0,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	71,4	28,6	0,0
19.	Manggarai Timur	22	18	81,8	66,7	33,3	0,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	100,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	15	88,2	20,0	66,7	13,3
22.	Kota Kupang	11	10	90,9	40,0	40,0	20,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	327	87,4	55,7	40,1	4,3
INDONESIA		9.831	8.109	82,6	42,5	40,4	17,1

Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas tidak melaksanakan PRB		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	1	4,5	100,0	100,0	100,0	100,0
3.	Kupang	26	9	34,6	66,7	66,7	88,9	66,7
4.	Timor Tengah Selatan	30	1	3,3	0,0	100,0	0,0	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	3	11,5	66,7	33,3	33,3	0,0
6.	Belu	17	1	5,9	100,0	100,0	0,0	100,0
7.	Alor	24	7	29,2	85,7	85,7	57,1	42,9
8.	Lembata	9	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	1	4,8	0,0	100,0	100,0	0,0
10.	Sikka	23	6	26,1	50,0	33,3	33,3	50,0
11.	Ende	24	1	4,2	100,0	0,0	0,0	100,0
12.	Ngada	14	1	7,1	0,0	100,0	0,0	100,0
13.	Manggarai	21	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Rote Ndao	12	5	41,7	100,0	100,0	80,0	60,0
15.	Manggarai Barat	15	1	6,7	100,0	100,0	0,0	100,0
16.	Sumba Tengah	8	1	12,5	100,0	100,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	2	20,0	100,0	100,0	50,0	0,0
18.	Nagekeo	7	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	4	18,2	100,0	100,0	100,0	50,0
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	2	11,8	50,0	50,0	0,0	0,0
22.	Kota Kupang	11	1	9,1	0,0	100,0	0,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	47	12,6	72,3	74,5	55,3	48,9
INDONESIA		9.831	1.712	17,4	70,2	75,3	57,8	35,4

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Sumba Barat	75,56	76,19	48,45	18,15	13,36	23,18	52,78
2.	Sumba Timur	83,86	84,03	46,87	10,45	9,57	28,17	48,86
3.	Kupang	79,42	79,12	46,09	15,73	13,26	26,54	54,23
4.	Timor Tengah Selatan	70,83	74,29	35,57	11,30	8,55	17,86	45,67
5.	Timor Tengah Utara	88,46	88,24	52,77	13,46	15,06	30,53	61,35
6.	Belu	83,24	80,50	39,39	9,48	12,95	20,41	42,65
7.	Alor	79,79	84,76	44,33	14,77	15,34	24,18	61,88
8.	Lembata	87,78	87,30	50,36	11,23	12,77	25,10	57,78
9.	Flores Timur	86,90	87,48	53,28	14,44	13,37	31,57	57,86
10.	Sikka	90,00	91,93	55,35	14,69	15,36	34,19	60,65
11.	Ende	84,38	84,52	44,54	8,47	6,38	29,48	45,00
12.	Ngada	81,43	81,02	40,22	12,54	11,70	21,78	48,21
13.	Manggarai	80,48	74,56	32,67	13,81	10,74	18,58	43,10
14.	Rote Ndao	65,42	72,14	33,33	7,13	5,05	20,68	47,92
15.	Manggarai Barat	89,33	89,14	49,67	15,70	13,97	29,47	61,33
16.	Sumba Tengah	90,00	87,14	47,64	11,39	10,37	24,54	62,50
17.	Sumba Barat Daya	76,00	82,57	54,18	19,56	13,19	34,44	60,00
18.	Nagekeo	80,00	81,63	42,27	12,54	9,27	25,57	56,43
19.	Manggarai Timur	76,82	76,10	34,24	10,76	7,50	18,69	43,41
20.	Sabu Raijua	82,50	85,24	45,22	13,33	12,06	25,31	54,17
21.	Malaka	71,76	71,93	38,24	13,66	10,95	19,75	27,94
22.	Kota Kupang	85,91	85,97	55,07	15,56	17,60	30,08	57,27
NUSA TENGGARA TIMUR		81,28	81,91	44,51	12,92	11,69	25,38	51,60
INDONESIA		83,42	85,65	48,37	15,89	12,19	31,10	58,26

Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	88,9	0,0	0,0	11,1	33,3	0,0	0,0	66,7
2.	Sumba Timur	22	86,4	9,1	4,5	0,0	9,1	18,2	0,0	72,7
3.	Kupang	26	80,8	3,8	3,8	11,5	30,8	3,8	0,0	65,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	90,0	0,0	6,7	3,3	23,3	16,7	3,3	56,7
5.	Timor Tengah Utara	26	80,8	3,8	3,8	11,5	46,2	15,4	3,8	34,6
6.	Belu	17	94,1	0,0	0,0	5,9	29,4	52,9	0,0	17,6
7.	Alor	24	83,3	4,2	0,0	12,5	20,8	12,5	0,0	66,7
8.	Lembata	9	77,8	0,0	0,0	22,2	33,3	0,0	0,0	66,7
9.	Flores Timur	21	81,0	4,8	4,8	9,5	38,1	19,0	0,0	42,9
10.	Sikka	23	91,3	4,3	0,0	4,3	34,8	21,7	0,0	43,5
11.	Ende	24	83,3	4,2	0,0	12,5	20,8	29,2	4,2	45,8
12.	Ngada	14	64,3	7,1	0,0	28,6	14,3	14,3	7,1	64,3
13.	Manggarai	21	76,2	9,5	0,0	14,3	38,1	28,6	4,8	28,6
14.	Rote Ndao	12	83,3	0,0	0,0	16,7	33,3	0,0	0,0	66,7
15.	Manggarai Barat	15	93,3	0,0	0,0	6,7	33,3	13,3	0,0	53,3
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	37,5	0,0	62,5
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	0,0	0,0	0,0	30,0	20,0	0,0	50,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	0,0	42,9	42,9	0,0	14,3
19.	Manggarai Timur	22	68,2	4,5	9,1	18,2	40,9	18,2	18,2	22,7
20.	Sabu Raijua	6	66,7	16,7	16,7	0,0	16,7	33,3	16,7	33,3
21.	Malaka	17	47,1	0,0	17,6	35,3	29,4	0,0	5,9	64,7
22.	Kota Kupang	11	54,5	0,0	0,0	45,5	36,4	18,2	0,0	45,5
NUSA TENGGARA TIMUR		374	81,0	3,7	3,2	12,0	29,4	18,2	2,9	49,5
INDONESIA		9.831	84,1	4,0	1,2	10,7	35,0	16,3	0,9	47,8

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	88,9	0,0	0,0	11,1
2.	Sumba Timur	22	90,9	9,1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Kupang	26	80,8	3,8	0,0	15,4	88,5	7,7	0,0	3,8
4.	Timor Tengah Selatan	30	86,7	6,7	0,0	6,7	90,0	3,3	0,0	6,7
5.	Timor Tengah Utara	26	84,6	3,8	7,7	3,8	92,3	3,8	0,0	3,8
6.	Belu	17	76,5	23,5	0,0	0,0	94,1	0,0	0,0	5,9
7.	Alor	24	37,5	0,0	4,2	58,3	95,8	0,0	0,0	4,2
8.	Lembata	9	22,2	11,1	0,0	66,7	55,6	11,1	0,0	33,3
9.	Flores Timur	21	81,0	0,0	0,0	19,0	90,5	9,5	0,0	0,0
10.	Sikka	23	73,9	4,3	0,0	21,7	78,3	0,0	0,0	21,7
11.	Ende	24	79,2	8,3	0,0	12,5	70,8	4,2	0,0	25,0
12.	Ngada	14	78,6	7,1	14,3	0,0	85,7	7,1	0,0	7,1
13.	Manggarai	21	81,0	9,5	0,0	9,5	81,0	4,8	0,0	14,3
14.	Rote Ndao	12	25,0	8,3	0,0	66,7	58,3	8,3	8,3	25,0
15.	Manggarai Barat	15	86,7	0,0	0,0	13,3	93,3	0,0	0,0	6,7
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0	10,0	0,0	0,0	90,0	10,0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	7	85,7	0,0	14,3	0,0	85,7	14,3	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	63,6	13,6	4,5	18,2	77,3	4,5	9,1	9,1
20.	Sabu Raijua	6	66,7	16,7	0,0	16,7	83,3	0,0	0,0	16,7
21.	Malaka	17	64,7	5,9	0,0	29,4	88,2	0,0	5,9	5,9
22.	Kota Kupang	11	45,5	18,2	0,0	36,4	81,8	9,1	0,0	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	73,8	7,0	1,9	17,4	85,8	4,0	1,1	9,1
INDONESIA		9.831	77,6	5,2	1,5	15,7	88,0	4,0	1,0	7,0

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0	0,0	33,3
2.	Sumba Timur	22	95,5	0,0	0,0	4,5	95,5	4,5	0,0	0,0	77,3	4,5	0,0	18,2
3.	Kupang	26	88,5	3,8	7,7	0,0	92,3	3,8	0,0	3,8	76,9	7,7	0,0	15,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	93,3	3,3	0,0	3,3	90,0	6,7	0,0	3,3	93,3	6,7	0,0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	84,6	3,8	0,0	11,5	84,6	3,8	0,0	11,5	76,9	15,4	0,0	7,7
6.	Belu	17	82,4	5,9	0,0	11,8	94,1	0,0	0,0	5,9	70,6	23,5	0,0	5,9
7.	Alor	24	75,0	0,0	0,0	25,0	83,3	8,3	0,0	8,3	83,3	8,3	0,0	8,3
8.	Lembata	9	77,8	0,0	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
9.	Flores Timur	21	85,7	9,5	0,0	4,8	85,7	9,5	0,0	4,8	85,7	4,8	0,0	9,5
10.	Sikka	23	87,0	4,3	0,0	8,7	91,3	4,3	0,0	4,3	82,6	0,0	0,0	17,4
11.	Ende	24	91,7	8,3	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	4,2	0,0	12,5
12.	Ngada	14	92,9	7,1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	92,9	7,1	0,0	0,0
13.	Manggarai	21	90,5	4,8	0,0	4,8	76,2	9,5	0,0	14,3	81,0	4,8	0,0	14,3
14.	Rote Ndao	12	83,3	0,0	0,0	16,7	91,7	0,0	0,0	0,0	58,3	0,0	0,0	41,7
15.	Manggarai Barat	15	93,3	0,0	0,0	6,7	93,3	6,7	0,0	0,0	60,0	0,0	0,0	40,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0	0,0	0,0	10,0	90,0	0,0	0,0	10,0	90,0	10,0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0	0,0	57,1	14,3	0,0	28,6
19.	Manggarai Timur	22	81,8	0,0	4,5	13,6	90,9	0,0	4,5	9,1	90,9	0,0	0,0	9,1
20.	Sabu Raijua	6	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	66,7
21.	Malaka	17	94,1	0,0	0,0	5,9	88,2	0,0	0,0	11,8	82,4	0,0	0,0	17,6
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	0,0	90,9	9,1	0,0	0,0	81,8	0,0	0,0	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	88,5	3,2	0,8	7,5	90,9	4,0	0,3	4,8	80,5	5,6	0,0	13,9
INDONESIA		9.831	90,4	2,6	0,3	6,8	92,4	3,4	0,1	4,0	75,4	5,3	0,7	18,6

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sumba Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	55,6	22,2	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	100,0	0,0	0,0	0,0	22,7	18,2	0,0	59,1	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Kupang	26	100,0	0,0	0,0	0,0	69,2	3,8	0,0	26,9	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	96,7	3,3	0,0	0,0	33,3	10,0	0,0	56,7	100,0	0,0	0,0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	0,0	0,0	0,0	26,9	11,5	0,0	61,5	96,2	3,8	0,0	0,0
6.	Belu	17	100,0	0,0	0,0	0,0	82,4	11,8	0,0	5,9	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Alor	24	95,8	0,0	0,0	4,2	16,7	4,2	0,0	79,2	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Lembata	9	100,0	0,0	0,0	0,0	22,2	22,2	0,0	55,6	88,9	0,0	0,0	11,1
9.	Flores Timur	21	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	9,5	0,0	57,1	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Sikka	23	100,0	0,0	0,0	0,0	30,4	13,0	0,0	56,5	95,7	4,3	0,0	0,0
11.	Ende	24	100,0	0,0	0,0	0,0	45,8	20,8	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Ngada	14	100,0	0,0	0,0	0,0	21,4	14,3	0,0	64,3	92,9	7,1	0,0	0,0
13.	Manggarai	21	90,5	4,8	0,0	4,8	47,6	28,6	0,0	23,8	100,0	0,0	0,0	0,0
14.	Rote Ndao	12	100,0	0,0	0,0	0,0	16,7	0,0	0,0	83,3	100,0	0,0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	100,0	0,0	0,0	0,0	86,7	0,0	0,0	13,3	100,0	0,0	0,0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	0,0	0,0	62,5	0,0	0,0	37,5	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	10,0	0,0	40,0	100,0	0,0	0,0	0,0
18.	Nagekeo	7	100,0	0,0	0,0	0,0	14,3	14,3	14,3	57,1	100,0	0,0	0,0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	95,5	4,5	0,0	0,0	13,6	31,8	0,0	54,5	100,0	0,0	0,0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0,0	0,0	0,0	16,7	16,7	0,0	66,7	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	94,1	5,9	0,0	0,0	35,3	5,9	5,9	52,9	94,1	0,0	5,9	0,0
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	0,0	0,0	90,9	0,0	0,0	9,1	90,9	0,0	0,0	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	98,4	1,1	0,0	0,5	39,8	12,6	0,5	47,1	98,4	0,8	0,3	0,5
INDONESIA		9.831	98,2	0,9	0	0,9	58,4	7,8	0,3	33,4	96,8	1,4	0	1,7

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas (N)	Tersedia		Kedaluwarsa (%)		Tidak ada
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	
1	Vaksin BCG	374	363	97,1	5,0	17,5	77,5
2	Vaksin TT	374	166	44,4	4,7	15,1	80,2
3	Vaksin DT	374	261	69,8	6,8	8,3	84,8
4	Vaksin Td	374	347	92,8	5,8	9,9	84,2
5	Vaksin Campak	374	229	61,2	7,3	20,2	72,6
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	374	358	95,7	3,9	7,2	88,9
7	Vaksin Polio oral (OPV)	374	362	96,8	5,5	8,2	86,3
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	374	297	79,4	5,8	9,0	85,3
9	Vaksin Hepatitis B uniject	374	278	74,3	3,5	8,4	88,1
10	Vaksin Hepatitis B	374	191	51,1	2,8	10,3	86,9
11	Vaksin DPT-HB	374	170	45,5	7,1	10,6	82,4
12	Vaksin DPT-HB-HiB	374	316	84,5	4,4	8,8	86,9
13	Vaksin Anti rabies	374	99	26,5	4,1	8,2	87,8
14	Anti difteri serum (ADS)	374	36	9,6	0,0	5,3	94,7
15	Serum anti bisa ular (SABU)	374	77	20,6	17,1	7,3	75,6
16	Anti Rabies Serum	374	23	6,1	6,7	13,3	80,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	374	75	20,1	7,0	4,7	88,4

Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Sumba Barat	9	77,8	22,2	28,6	71,4	0,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	100,0	0,0	50,0	81,8	54,5	18,2
3.	Kupang	26	84,6	15,4	22,7	72,7	36,4	18,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	86,7	13,3	46,2	88,5	42,3	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	100,0	0,0	15,4	73,1	26,9	3,8
6.	Belu	17	88,2	11,8	6,7	53,3	40,0	13,3
7.	Alor	24	95,8	4,2	43,5	65,2	60,9	4,3
8.	Lembata	9	88,9	11,1	50,0	75,0	50,0	12,5
9.	Flores Timur	21	47,6	52,4	20,0	100,0	30,0	20,0
10.	Sikka	23	100,0	0,0	8,7	73,9	21,7	4,3
11.	Ende	24	83,3	16,7	45,0	40,0	45,0	20,0
12.	Ngada	14	100,0	0,0	28,6	78,6	21,4	7,1
13.	Manggarai	21	100,0	0,0	14,3	66,7	19,0	0,0
14.	Rote Ndao	12	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	80,0	20,0	8,3	75,0	41,7	0,0
16.	Sumba Tengah	8	100,0	0,0	62,5	75,0	50,0	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	90,0	10,0	55,6	77,8	44,4	0,0
18.	Nagekeo	7	85,7	14,3	0,0	83,3	16,7	0,0
19.	Manggarai Timur	22	100,0	0,0	22,7	72,7	22,7	27,3
20.	Sabu Raijua	6	83,3	16,7	20,0	100,0	0,0	20,0
21.	Malaka	17	70,6	29,4	75,0	83,3	58,3	0,0
22.	Kota Kupang	11	100,0	0,0	45,5	63,6	27,3	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	86,1	13,9	31,1	73,0	35,7	9,9
INDONESIA		9.831	88,4	11,6	37,8	56,3	39,6	7,6

Keterangan:

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KB, Laboratorium, dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rerata ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	PONED
1.	Sumba Barat	9	65,87	56,14	86,77	44,44	90,38
2.	Sumba Timur	22	64,61	68,53	75,18	40,40	86,15
3.	Kupang	26	55,29	66,67	66,73	51,32	62,64
4.	Timor Tengah Selatan	30	69,40	49,92	86,35	42,90	71,89
5.	Timor Tengah Utara	26	68,68	66,92	75,58	48,45	69,66
6.	Belu	17	73,84	73,17	85,71	52,66	67,31
7.	Alor	24	57,89	47,46	74,07	36,25	60,26
8.	Lembata	9	40,67	78,75	78,66	48,92	70,51
9.	Flores Timur	21	57,65	58,09	72,94	46,08	78,57
10.	Sikka	23	74,84	72,02	84,40	64,52	74,21
11.	Ende	24	59,67	65,13	77,78	49,19	59,34
12.	Ngada	14	69,13	76,65	83,45	55,88	84,62
13.	Manggarai	21	72,96	67,59	82,69	44,70	64,10
14.	Rote Ndao	12	55,80	72,41	53,31	41,61	57,69
15.	Manggarai Barat	15	61,19	71,35	76,51	40,86	92,31
16.	Sumba Tengah	8	61,83	51,58	81,94	46,77	69,23
17.	Sumba Barat Daya	10	45,36	62,57	86,67	42,10	70,38
18.	Nagekeo	7	58,42	77,94	82,77	61,75	74,18
19.	Manggarai Timur	22	51,30	67,31	75,18	49,05	88,46
20.	Sabu Raijua	6	34,52	65,79	60,85	35,22	.NA ¹
21.	Malaka	17	72,16	63,30	81,05	50,76	64,96
22.	Kota Kupang	11	80,19	79,90	69,12	66,13	80,77
NUSA TENGGARA TIMUR		374	63,06	65,96	77,43	48,09	71,25
INDONESIA		9.831	59,73	72,42	72,05	46,12	67,02

Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0	8	88,9
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	17	77,3	22	100,0	21	95,5
3.	Kupang	26	22	84,6	20	76,9	24	92,3	23	88,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	21	70,0	30	100,0	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	24	92,3	19	73,1	25	96,2	26	100,0
6.	Belu	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0	16	94,1
7.	Alor	24	23	95,8	16	66,7	24	100,0	22	91,7
8.	Lembata	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	17	81,0	21	100,0	21	100,0
10.	Sikka	23	23	100,0	22	95,7	23	100,0	23	100,0
11.	Ende	24	24	100,0	20	83,3	23	95,8	22	91,7
12.	Ngada	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	20	95,2	20	95,2	20	95,2	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	11	91,7	9	75,0	12	100,0	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	9	60,0	14	93,3	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	6	75,0	7	87,5	8	100,0	7	87,5
17.	Sumba Barat Daya	10	8	80,0	8	80,0	9	90,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	6	85,7	4	57,1	7	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	20	90,9	14	63,6	22	100,0	21	95,5
20.	Sabu Raijua	6	5	83,3	6	100,0	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	16	94,1	15	88,2	17	100,0	16	94,1
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0	10	90,9	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	354	94,7	300	80,2	366	97,9	360	96,3
INDONESIA		9.831	9.141	93,0	7.949	80,9	9.383	95,4	9.524	96,9

Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	17	77,3	17	77,3	22	100,0	19	86,4
3.	Kupang	26	25	96,2	20	76,9	25	96,2	24	92,3
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	22	73,3	30	100,0	27	90,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	21	80,8	26	100,0	21	80,8
6.	Belu	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0	15	88,2
7.	Alor	24	23	95,8	17	70,8	24	100,0	22	91,7
8.	Lembata	9	8	88,9	8	88,9	9	100,0	7	77,8
9.	Flores Timur	21	19	90,5	17	81,0	20	95,2	15	71,4
10.	Sikka	23	23	100,0	20	87,0	23	100,0	23	100,0
11.	Ende	24	23	95,8	21	87,5	24	100,0	19	79,2
12.	Ngada	14	14	100,0	12	85,7	14	100,0	11	78,6
13.	Manggarai	21	20	95,2	17	81,0	21	100,0	16	76,2
14.	Rote Ndao	12	10	83,3	5	41,7	11	91,7	4	33,3
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	8	53,3	15	100,0	12	80,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	6	75,0	8	100,0	6	75,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	8	80,0	10	100,0	6	60,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	4	57,1	7	100,0	6	85,7
19.	Manggarai Timur	22	17	77,3	12	54,5	22	100,0	17	77,3
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	5	83,3	6	100,0	4	66,7
21.	Malaka	17	16	94,1	15	88,2	17	100,0	14	82,4
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	7	63,6	11	100,0	9	81,8
NUSA TENGGARA TIMUR		374	353	94,4	285	76,2	371	99,2	306	81,8
INDONESIA		9.831	9.289	95,3	7.275	74,6	9.470	97,2	7.546	77,4

Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0	8	88,9	3	33,3
2.	Sumba Timur	22	19	86,4	22	100,0	21	95,5	8	36,4
3.	Kupang	26	21	80,8	24	92,3	23	88,5	4	15,4
4.	Timor Tengah Selatan	30	29	96,7	29	96,7	29	96,7	14	46,7
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	25	96,2	22	84,6	7	26,9
6.	Belu	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0	7	41,2
7.	Alor	24	24	100,0	24	100,0	22	91,7	3	12,5
8.	Lembata	9	8	88,9	7	77,8	7	77,8	5	55,6
9.	Flores Timur	21	20	95,2	19	90,5	19	90,5	4	19,0
10.	Sikka	23	23	100,0	23	100,0	20	87,0	11	47,8
11.	Ende	24	21	87,5	23	95,8	23	95,8	2	8,3
12.	Ngada	14	13	92,9	11	78,6	13	92,9	8	57,1
13.	Manggarai	21	21	100,0	21	100,0	19	90,5	3	14,3
14.	Rote Ndao	12	6	50,0	10	83,3	10	83,3	3	25,0
15.	Manggarai Barat	15	14	93,3	15	100,0	15	100,0	2	13,3
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	1	12,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0	9	90,0	5	50,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0	6	85,7	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	18	81,8	16	72,7	16	72,7	6	27,3
20.	Sabu Raijua	6	4	66,7	4	66,7	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	17	14	82,4	16	94,1	15	88,2	4	23,5
22.	Kota Kupang	11	8	72,7	11	100,0	10	90,9	2	18,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	339	90,6	351	93,9	338	90,4	102	27,3
INDONESIA		9.831	8.544	87,7	9.138	93,8	8.545	87,7	2.720	27,9

3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	33	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	35	22	100,0
3.	Kupang	26	26	100,0	24	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	27	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	26	100,0	28	26	100,0
6.	Belu	17	17	100,0	20	17	100,0
7.	Alor	24	24	100,0	17	24	100,0
8.	Lembata	9	9	100,0	7	9	100,0
9.	Flores Timur	21	21	100,0	18	21	100,0
10.	Sikka	23	22	100,0	21	22	100,0
11.	Ende	24	24	100,0	19	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	34	14	100,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	30	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	5	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	23	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	5	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	20	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	16	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	21	100,0	21	21	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	29	6	100,0
21.	Malaka	17	15	93,8	27	15	100,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	25	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	370	99,7	23	370	100,0
INDONESIA		9.831	8.755	90,7	29	8.687	99,2

Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	9	100,0	9	100,0
2.	Sumba Timur	22	22	100,0	22	100,0
3.	Kupang	26	26	100,0	26	100,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	30	100,0	30	100,0
5.	Timor Tengah Utara	26	25	96,2	25	96,2
6.	Belu	17	16	94,1	16	94,1
7.	Alor	24	24	100,0	23	95,8
8.	Lembata	9	8	88,9	8	88,9
9.	Flores Timur	21	21	100,0	21	100,0
10.	Sikka	23	22	100,0	22	100,0
11.	Ende	24	24	100,0	24	100,0
12.	Ngada	14	14	100,0	14	100,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	21	100,0
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	15	100,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	8	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	10	100,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	7	100,0
19.	Manggarai Timur	22	21	100,0	21	100,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	6	100,0
21.	Malaka	17	15	93,8	15	93,8
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	11	100,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	367	98,9	366	98,7
INDONESIA		9.831	8.485	87,8	9.010	93,3

Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	8	88,9	6	75,0	1	12,5	0	0,0	1	12,5
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	5	23,8	7	33,3	10	47,6	14	66,7
3.	Kupang	26	21	80,8	5	23,8	4	19,0	2	9,5	10	47,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	28	93,3	16	57,1	13	46,4	5	17,9	10	35,7
5.	Timor Tengah Utara	26	20	76,9	7	35,0	0	0,0	1	5,0	10	50,0
6.	Belu	17	16	94,1	6	37,5	6	37,5	0	0,0	9	56,3
7.	Alor	24	3	12,5	2	66,7	0	0,0	0	0,0	1	33,3
8.	Lembata	9	9	100,0	0	0,0	3	33,3	0	0,0	8	88,9
9.	Flores Timur	21	21	100,0	3	14,3	1	4,8	1	4,8	13	61,9
10.	Sikka	23	22	100,0	6	27,3	3	13,6	3	13,6	12	54,5
11.	Ende	24	24	100,0	2	8,3	6	25,0	4	16,7	17	70,8
12.	Ngada	14	14	100,0	9	64,3	1	7,1	3	21,4	9	64,3
13.	Manggarai	21	21	100,0	10	47,6	0	0,0	3	14,3	8	38,1
14.	Rote Ndao	12	12	100,0	4	33,3	4	33,3	5	41,7	12	100,0
15.	Manggarai Barat	15	15	100,0	2	13,3	2	13,3	0	0,0	9	60,0
16.	Sumba Tengah	8	8	100,0	3	37,5	3	37,5	0	0,0	5	62,5
17.	Sumba Barat Daya	10	10	100,0	9	90,0	4	40,0	8	80,0	8	80,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	2	28,6	3	42,9	3	42,9	1	14,3
19.	Manggarai Timur	22	20	95,2	15	75,0	1	5,0	3	15,0	4	20,0
20.	Sabu Raijua	6	6	100,0	3	50,0	2	33,3	0	0,0	1	16,7
21.	Malaka	17	3	18,8	2	66,7	2	66,7	1	33,3	1	33,3
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	1	9,1	1	9,1
NUSA TENGGARA TIMUR		374	320	86,3	117	36,6	66	20,6	53	16,6	164	51,3
INDONESIA		9.831	8.372	86,7	2.711	32,4	2.013	24,0	1.308	15,6	3.799	45,4

Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Alasan belum KBK							
			Menerapkan KBK		Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	3	33,3	1	16,7	2	33,3	3	50,0
2.	Sumba Timur	22	13	59,1	5	55,6	4	44,4	0	0,0
3.	Kupang	26	9	34,6	6	35,3	4	23,5	7	41,2
4.	Timor Tengah Selatan	30	15	50,0	5	33,3	10	66,7	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	7	26,9	3	15,8	11	57,9	5	26,3
6.	Belu	17	2	11,8	5	33,3	3	20,0	7	46,7
7.	Alor	24	12	50,0	7	58,3	1	8,3	4	33,3
8.	Lembata	9	2	22,2	4	57,1	3	42,9	0	0,0
9.	Flores Timur	21	6	28,6	9	60,0	2	13,3	4	26,7
10.	Sikka	23	11	50,0	4	36,4	5	45,5	2	18,2
11.	Ende	24	2	8,3	7	31,8	3	13,6	12	54,5
12.	Ngada	14	5	35,7	5	55,6	1	11,1	3	33,3
13.	Manggarai	21	4	19,0	8	47,1	6	35,3	3	17,6
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	6	50,0	1	8,3	5	41,7
15.	Manggarai Barat	15	4	26,7	6	54,5	3	27,3	2	18,2
16.	Sumba Tengah	8	2	25,0	3	50,0	1	16,7	2	33,3
17.	Sumba Barat Daya	10	6	60,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	1	14,3	1	16,7	2	33,3	3	50,0
19.	Manggarai Timur	22	1	4,8	7	35,0	10	50,0	3	15,0
20.	Sabu Raijua	6	1	16,7	5	100,0	0	0,0	0	0,0
21.	Malaka	17	5	31,3	2	18,2	7	63,6	2	18,2
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	122	32,9	99	39,8	83	33,3	67	26,9
INDONESIA		9.831	8.035	83,2	723	44,5	593	36,5	308	19,0

Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Sumba Barat	9	66,7	0,0	33,3	0,0	66,7	33,3
2.	Sumba Timur	22	16,7	58,3	25,0	33,3	41,7	25,0
3.	Kupang	26	80,0	20,0	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	15,4	23,1	61,5	46,2	15,4	38,5
5.	Timor Tengah Utara	26	28,6	0,0	71,4	14,3	0,0	85,7
6.	Belu	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
7.	Alor	24	36,4	18,2	45,5	27,3	27,3	45,5
8.	Lembata	9	0,0	50,0	50,0	50,0	0,0	50,0
9.	Flores Timur	21	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
10.	Sikka	23	72,7	18,2	9,1	90,9	9,1	0,0
11.	Ende	24	0,0	100,0	0,0	50,0	50,0	0,0
12.	Ngada	14	80,0	20,0	0,0	100,0	0,0	0,0
13.	Manggarai	21	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
14.	Rote Ndao	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0
16.	Sumba Tengah	8	0,0	0,0	100,0	50,0	0,0	50,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	0,0	100,0	0,0	25,0	75,0
18.	Nagekeo	7	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
19.	Manggarai Timur	22	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
21.	Malaka	17	40,0	20,0	40,0	20,0	40,0	40,0
22.	Kota Kupang	11	88,9	11,1	0,0	100,0	0,0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	44,4	20,4	35,2	52,8	16,7	30,6
INDONESIA		9.831	47,9	46,2	6,0	74,6	17,8	7,7

Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahan komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
23.	Sumba Barat	9	33,3	33,3	33,3	0,0	66,7	33,3
24.	Sumba Timur	22	33,3	41,7	25,0	25,0	50,0	25,0
25.	Kupang	26	40,0	40,0	20,0	60,0	0,0	40,0
26.	Timor Tengah Selatan	30	7,7	46,2	46,2	38,5	15,4	46,2
27.	Timor Tengah Utara	26	0,0	28,6	71,4	0,0	0,0	100,0
28.	Belu	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
29.	Alor	24	9,1	45,5	45,5	36,4	18,2	45,5
30.	Lembata	9	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	100,0
31.	Flores Timur	21	100,0	0,0	0,0	20,0	20,0	60,0
32.	Sikka	23	90,9	9,1	0,0	72,7	18,2	9,1
33.	Ende	24	50,0	50,0	0,0	0,0	50,0	50,0
34.	Ngada	14	20,0	0,0	80,0	80,0	0,0	20,0
35.	Manggarai	21	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7
36.	Rote Ndao	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
37.	Manggarai Barat	15	25,0	25,0	50,0	50,0	0,0	50,0
38.	Sumba Tengah	8	0,0	0,0	100,0	0,0	50,0	50,0
39.	Sumba Barat Daya	10	25,0	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0
40.	Nagekeo	7	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
41.	Manggarai Timur	22	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
42.	Sabu Raijua	6	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
43.	Malaka	17	20,0	40,0	40,0	40,0	20,0	40,0
44.	Kota Kupang	11	88,9	11,1	0,0	66,7	11,1	22,2
NUSA TENGGARA TIMUR		374	36,1	26,9	37,0	38,0	18,5	43,5
INDONESIA		9.831	66,0	26,1	7,9	49,4	24,9	25,7

Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	N	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	5	55,6	0	0,0	1	20,0	0	0,0	1	20,0
2.	Sumba Timur	22	21	95,5	2	9,5	17	81,0	4	19,0	4	19,0
3.	Kupang	26	21	80,8	1	4,8	7	33,3	3	14,3	2	9,5
4.	Timor Tengah Selatan	30	12	40,0	2	16,7	4	33,3	2	16,7	0	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	21	80,8	0	0,0	14	66,7	3	14,3	3	14,3
6.	Belu	17	12	70,6	1	8,3	7	58,3	4	33,3	6	50,0
7.	Alor	24	15	62,5	9	60,0	7	46,7	2	13,3	0	0,0
8.	Lembata	9	9	100,0	0	0,0	3	33,3	1	11,1	4	44,4
9.	Flores Timur	21	18	85,7	0	0,0	7	38,9	1	5,6	5	27,8
10.	Sikka	23	13	56,5	2	15,4	10	76,9	2	15,4	2	15,4
11.	Ende	24	13	54,2	3	23,1	6	46,2	5	38,5	3	23,1
12.	Ngada	14	6	42,9	0	0,0	6	100,0	2	33,3	3	50,0
13.	Manggarai	21	21	100,0	3	14,3	16	76,2	5	23,8	0	0,0
14.	Rote Ndao	12	5	41,7	1	20,0	4	80,0	1	20,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	13	86,7	0	0,0	10	76,9	1	7,7	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	5	62,5	2	40,0	5	100,0	2	40,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	9	90,0	3	33,3	7	77,8	5	55,6	3	33,3
18.	Nagekeo	7	7	100,0	2	28,6	4	57,1	1	14,3	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	18	81,8	1	5,6	11	61,1	3	16,7	4	22,2
20.	Sabu Rajua	6	6	100,0	0	0,0	3	50,0	1	16,7	4	66,7
21.	Malaka	17	5	29,4	4	80,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	11	6	54,5	1	16,7	4	66,7	1	16,7	1	16,7
NUSA TENGGARA TIMUR		374	261	69,8	37	14,2	154	59,0	49	18,8	45	17,2
INDONESIA		9.831	6.873	69,9	1.359	19,8	5.403	78,6	1.970	28,7	728	10,6

Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Sumba Barat	9	40,0	20,0	0,0	20,0	40,0	0,0	0,0	0,0
2.	Sumba Timur	22	38,1	76,2	0,0	57,1	81,0	23,8	61,9	47,6
3.	Kupang	26	42,9	81,0	0,0	66,7	47,6	4,8	19,0	81,0
4.	Timor Tengah Selatan	30	8,3	25,0	0,0	33,3	16,7	8,3	8,3	0,0
5.	Timor Tengah Utara	26	38,1	19,0	9,5	66,7	19,0	14,3	14,3	14,3
6.	Belu	17	25,0	16,7	0,0	100,0	8,3	8,3	8,3	8,3
7.	Alor	24	53,3	46,7	0,0	80,0	40,0	6,7	20,0	26,7
8.	Lembata	9	55,6	33,3	0,0	66,7	33,3	0,0	0,0	22,2
9.	Flores Timur	21	66,7	11,1	5,6	61,1	11,1	5,6	11,1	27,8
10.	Sikka	23	15,4	7,7	7,7	23,1	7,7	7,7	7,7	7,7
11.	Ende	24	46,2	23,1	0,0	76,9	15,4	7,7	7,7	23,1
12.	Ngada	14	50,0	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	0,0	16,7
13.	Manggarai	21	23,8	57,1	0,0	85,7	61,9	4,8	19,0	71,4
14.	Rote Ndao	12	40,0	0,0	0,0	60,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	69,2	53,8	0,0	76,9	30,8	0,0	30,8	30,8
16.	Sumba Tengah	8	100,0	80,0	0,0	60,0	60,0	0,0	0,0	40,0
17.	Sumba Barat Daya	10	33,3	0,0	0,0	44,4	0,0	0,0	0,0	11,1
18.	Nagekeo	7	85,7	0,0	0,0	71,4	0,0	0,0	42,9	0,0
19.	Manggarai Timur	22	38,9	16,7	0,0	94,4	22,2	16,7	0,0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	100,0	66,7	0,0	83,3	33,3	0,0	0,0	50,0
21.	Malaka	17	60,0	80,0	60,0	60,0	80,0	0,0	80,0	100,0
22.	Kota Kupang	11	66,7	50,0	16,7	66,7	66,7	33,3	66,7	83,3
NUSA TENGGARA TIMUR		374	44,8	36,8	3,1	66,3	32,2	8,0	18,4	31,4
INDONESIA		9.831	50,1	42,5	2,3	61,2	37,1	7,3	24,0	41,0

Keterangan

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

b. Pemeriksaan ANC

c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

d. Persalinan pervaginam dengan tindakan
emergensi dasar

e. Pemeriksaan PNC/neonatus

f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan
dan neonatal

h. Pemasangan IUD/Implant

Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Sumba Barat	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	40,0
2.	Sumba Timur	22	52,4	0,0	0,0	0,0	0,0	4,8	0,0	90,5
3.	Kupang	26	85,7	4,8	0,0	4,8	4,8	4,8	0,0	28,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,7
5.	Timor Tengah Utara	26	9,5	4,8	0,0	0,0	4,8	4,8	4,8	9,5
6.	Belu	17	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	8,3	0,0	41,7
7.	Alor	24	46,7	6,7	0,0	6,7	6,7	13,3	0,0	26,7
8.	Lembata	9	22,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,1
9.	Flores Timur	21	16,7	5,6	5,6	5,6	5,6	16,7	5,6	11,1
10.	Sikka	23	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	0,0	7,7
11.	Ende	24	15,4	7,7	0,0	0,0	0,0	7,7	0,0	23,1
12.	Ngada	14	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3
13.	Manggarai	21	57,1	4,8	0,0	4,8	4,8	0,0	0,0	52,4
14.	Rote Ndao	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	20,0
15.	Manggarai Barat	15	46,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	69,2
16.	Sumba Tengah	8	20,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,1
18.	Nagekeo	7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85,7
19.	Manggarai Timur	22	5,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,6
20.	Sabu Raijua	6	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3
21.	Malaka	17	40,0	40,0	20,0	0,0	0,0	0,0	0,0	20,0
22.	Kota Kupang	11	83,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	30,7	3,4	1,1	1,9	2,3	4,2	0,8	34,1
INDONESIA		9.831	41,3	2,2	2,2	2,1	5,3	10,5	2,2	40,3

Keterangan

- i. KB Suntik
- j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan
- k. Pelayanan darah
- l. Pelayanan obat rujuk balik
- m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk
- n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan
- o. Terapi krio
- p. Pelayanan ambulan

Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	5	55,6	1	20,0	3	60,0
2.	Sumba Timur	22	5	22,7	1	20,0	3	60,0
3.	Kupang	26	11	42,3	7	63,6	7	63,6
4.	Timor Tengah Selatan	30	15	50,0	3	20,0	3	20,0
5.	Timor Tengah Utara	26	17	65,4	3	17,6	6	35,3
6.	Belu	17	10	58,8	4	40,0	5	50,0
7.	Alor	24	6	25,0	0	0,0	2	33,3
8.	Lembata	9	1	11,1	0	0,0	1	100,0
9.	Flores Timur	21	17	81,0	3	17,6	3	17,6
10.	Sikka	23	18	78,3	4	22,2	3	16,7
11.	Ende	24	11	45,8	3	27,3	4	36,4
12.	Ngada	14	7	50,0	1	14,3	2	28,6
13.	Manggarai	21	8	38,1	2	25,0	1	12,5
14.	Rote Ndao	12	1	8,3	0	0,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	6	40,0	2	33,3	1	16,7
16.	Sumba Tengah	8	4	50,0	2	50,0	1	25,0
17.	Sumba Barat Daya	10	3	30,0	0	0,0	0	0,0
18.	Nagekeo	7	7	100,0	0	0,0	2	28,6
19.	Manggarai Timur	22	5	22,7	0	0,0	1	20,0
20.	Sabu Raijua	6	4	66,7	1	25,0	1	25,0
21.	Malaka	17	4	23,5	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	11	11	100,0	8	72,7	5	45,5
NUSA TENGGARA TIMUR		374	176	47,1	45	25,6	54	30,7
INDONESIA		9.831	8.109	82,5	3.694	45,6	2.984	36,8

Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Sumba Barat	9	0	0,0	9	100,0	0	0,0
2.	Sumba Timur	22	1	4,5	18	81,8	3	13,6
3.	Kupang	26	3	11,5	21	80,8	2	7,7
4.	Timor Tengah Selatan	30	8	26,7	20	66,7	2	6,7
5.	Timor Tengah Utara	26	0	0,0	26	100,0	0	0,0
6.	Belu	17	0	0,0	15	88,2	2	11,8
7.	Alor	24	0	0,0	23	95,8	1	4,2
8.	Lembata	9	5	55,6	4	44,4	0	0,0
9.	Flores Timur	21	3	14,3	18	85,7	0	0,0
10.	Sikka	23	1	4,3	18	78,3	4	17,4
11.	Ende	24	3	12,5	21	87,5	0	0,0
12.	Ngada	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
13.	Manggarai	21	0	0,0	21	100,0	0	0,0
14.	Rote Ndao	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
15.	Manggarai Barat	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
16.	Sumba Tengah	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
17.	Sumba Barat Daya	10	0	0,0	6	60,0	4	40,0
18.	Nagekeo	7	0	0,0	7	100,0	0	0,0
19.	Manggarai Timur	22	8	36,4	14	63,6	0	0,0
20.	Sabu Raijua	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
21.	Malaka	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
22.	Kota Kupang	11	0	0,0	11	100,0	0	0,0
NUSA TENGGARA TIMUR		374	33	8,8	323	86,4	18	4,8
INDONESIA		9.831	1.139	11,6	7.571	77,0	1.120	11,4



KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN
NOMOR : HK.02.03/1/1924/2019

TENTANG

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan yang efektif dan efisien perlu dibentuk Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- b. bahwa nama-nama yang ditunjuk dalam Keputusan ini dinilai cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan 2019;

Memperhatikan : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor DIPA-024.11.1.653535/2019 Tanggal 05 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN TENTANG TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019.

KESATU : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I Tahun 2019 selanjutnya disebut sebagai Tim Rifaskes terdiri dari: Koordinator, Penanggung Jawab Teknis, Penanggung Jawab Operasional, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik, dan Tim Manajemen;

KEDUA : Koordinator sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas untuk mengoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota, meliputi: Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan;

KETIGA : Penanggung Jawab Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi: Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kab/Kota bertugas antara lain:

1. Membantu Koordinator dalam unsur Teknis Rifaskes Wilayah I;
2. Memimpin Tim Peneliti;
3. Menjaga validitas data Rifaskes;
4. Memeriksa/editing data;
5. Menjaga kualitas wawancara;
6. Menjaga kualitas spesimen data dan kualitas data.

KEEMPAT : Penanggung Jawab Operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:

1. Membantu Koordinator sesuai level wilayah dalam unsur operasional Rifaskes di provinsi dan kabupaten/kota;
2. Mengoordinasikan tugas penanggung jawab administrasi dan logistik provinsi dan kabupaten/kota;
3. Bekerja sama dengan Penanggung Jawab Teknis sesuai level wilayah;
4. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

KELIMA : Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:

1. Membantu Penanggung Jawab Operasional sesuai level administrasi untuk urusan administrasi keuangan dan logistik;
2. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

- KEENAM : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota bertugas:
1. Mengoordinasikan laporan kesekretariatan Rifaskes;
 2. Mengoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
 3. Mengoordinasikan aktivitas Rifaskes;
 4. Melakukan supervisi;
 5. Membuat laporan kegiatan wilayah I.
- KETUJUH : Kepada masing-masing anggota Tim Rifaskes diberikan honor sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2019. Khusus untuk Koordinator Wilayah, Wakil Koordinator Wilayah, dan Koordinator Provinsi honor dibayarkan oleh DIPA Sekretariat Badan Litbangkes Tahun 2019.
- KEDELAPAN : Masa penugasan Tim Rifaskes terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2019.
- KESEMBILAN : Biaya kegiatan Tim Rifaskes dibebankan kepada anggaran DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2019.
- KESEPULUH : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2019

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : 24 Mei 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN
PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH

Tembusan:

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
DAN PELAYANAN KESEHATAN
NOMOR
TENTANG TIM PENGELOLA RISET
FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN
2019

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

A KOORDINATOR WILAYAH

Ketua Koordinator Wilayah I	: Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	196201231986111001
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dra. Raharni, Apt., M.Kes	196710191995032002
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ	196512032003122001

B KOORDINATOR

Provinsi Aceh

1. Kadinkes Provinsi Aceh	: dr. Hanif	197104182001121004
2. Kadinkes Kab. Simeulue	: Asludin, SE, M.Kes	196707201992031002
3. Kadinkes Kab. Aceh Singkil	: H. Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004
4. Kadinkes Kab. Aceh Selatan	: Drs. H.T. Darisman	196310301986031004
5. Kadinkes Kab. Aceh Tenggara	: H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008
6. Kadinkes Kab. Aceh Timur	: Sahminan, SKM, M.Kes	197104161993031002
7. Kadinkes Kab. Aceh Tengah	: Jayusman, SKM, MM	196304251986031006
8. Kadinkes Kab. Aceh Barat	: H.TR. Ridwan, M.Kes	196309291987031003
9. Plt.Kadinkes Kab. Aceh Besar	: Lukman, SKM, M.Kes	196704151989011003
10. Kadinkes Kab. Pidie	: Efendi, S.Sos, M.Kes	196906141995141003
11. Kadinkes Kab. Bireuen	: dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002
12. Plt. Kadinkes Kab. Aceh Utara	: Khalmidawati, S.Pd, M.Si	196403051984032002
13. Kadinkes Kab. Aceh Barat Daya	: Safliati, S.ST, M.Kes	197103021991032003
14. Kadinkes Kab. Gayo Lues	: dr. Lindawati, Sp.PD	196907061999032002
15. Kadinkes Kab. Aceh Tamiang	: dr. Hj. Catur Haryati, MARS	196501291990032001
16. Kadinkes Kab. Nagan Raya	: Hj. Siti Zaidar, S.ST	196808221988122001
17. Kadinkes Kab. Aceh Jaya	: Ners.Hj. Ernani Wijaya, S.Kep, M.Kep	197408051993022001
18. Kadinkes Kab. Bener	: dr. Aliyin	196112311999031006

Meriah		
19. Kadinkes dan KB Kab. Pidie Jaya	: Munawar Ibrahim, SKP, MPH	196705091989021001
20. Kadinkes Kota Banda Aceh	: dr. Warqah Helmi	196111281989011001
21. Kadinkes dan KB Kota Sabang	: dr. Titik Yuniarti, MKT	197306102002122006
22. Kadinkes Kota Langsa	: dr. Herman I	196309232000031001
23. Kadinkes Kota Lhokseumawe	: dr. Said Alam Zulfikar	197408182002121007
24. Kadinkes Kota Subulussalam	: Masyhuri, SKM	197604111997021001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. Kadinkes Provinsi Riau	: Hj.Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001
26. Kadinkes Kab. Pelalawan	: H. Asril, SKM, M.Kes	197005061991011001
27. Kadinkes Kab. Indragiri Hilir	: Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001
28. Kadinkes Kab.Siak	: Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002
29. Kadinkes Kab. Kampar	: Nurbit, S.IP, MH	196212311985121018
30. Kadinkes Kab. Rokan Hulu	: dr. Bambang Triono	197010122003121001
31. Kadinkes Kab. Bengkalis	: dr. Ersan Saputra TH	197402202003121007
32. Kadinkes Kab. Rokan Hilir	: Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001
33. Kadinkes Kab. Kota Dumai	: Paisal, SKM, MARS	197501121998031007
34. Kadinkes Kab. Indragiri Hulu	: Elis Julinarti, DCN, M.Kes	196507061989022002
35. Kadinkes Kepulauan Meranti	: drg. Ruswita	196601151990102001
36. Kadinkes Kab. Kuantan Singingi	: Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002
37. Kadinkes Kota Pekanbaru	: Indra Pomi Nasution	197211112000031002
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. Kadinkes Provinsi DKI Jakarta	: dr. Widyastuti, MKM	196406291989122001
39. Ka Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Erizon Safari, MKK	197203272002121004
40. Ka Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006
41. Ka Sudinkes Jakarta Barat	: drg. Kristi Wathini	196311221993032003
42. Ka Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Muhammad Helmi	196705051999031003
43. Ka Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Indra Setiawan H	197010172007011017
44. KA Sudinkes Kepulauan Seribu	: dr. Herwin Meifendy, MPH	196805292007011012
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. Kadinkes Provinsi Jawa Tengah	: dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010
46. Kadinkes Kab. Banjarnegara	: dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008
47. Kadinkes Kab. Banyumas	: Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001
48. Kadinkes Kab. Batang	: dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004

49. Kadinkes Kab. Blora	: dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002
50. Kadinkes Kab. Boyolali	: dr. Ratri Salasatul Survivalina, MPA	197110092002122006
51. Kadinkes Kab. Brebes	: dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002
52. Kadinkes Kab. Cilacap	: dr. Marwoto, MSi	196103071988031005
53. Kadinkes Kab. Demak	: Guvrin heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015
54. Kadinkes Kab. Grobogan	: dr. Lely Astaty B, MKes	195809031984022001
55. Kadinkes Kab. Jepara	: dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001
56. Kadinkes Kab. Karanganyar	: dr. Cucuk Heru Kusumo, MKes.	196001051985111002
57. Kadinkes Kab. Kebumen	: dr. Hj. Yohanita Rini Kristiani, MKes	196212171989022003
58. Kadinkes Kab. Kendal	: dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001
59. Kadinkes Kab. Klaten	: dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006
60. Kadinkes Kab. Kudus	: Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001
61. Kadinkes Kab. Magelang	: Retno Indriastuti, SKM, MKes	196104071983122001
62. Kadinkes Kab. Pati	: dr. H. Edi Sulistyono, MM	196111061989011004
63. Kadinkes Kab. Pekalongan	: Setiawan Dwi Antoro, SKM, MKes	196510201989031013
64. Kadinkes Kab. Pemalang	: dr. Erna Nuraini, MHIth.Sc.	196303291989022007
65. Kadinkes Kab. Purbalingga	: drg. Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001
66. Kadinkes Kab. Purworejo	: dr. Sudarmi, MM	196902202002122004
67. Kadinkes Kab. Rembang	: dr. Ali Syofli	197005262002121002
68. Kadinkes Kab. Semarang	: dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001
69. Kadinkes Kab. Sragen	: dr. H. Hargiyanto, MKes	196803091998031010
70. Kadinkes Kab. Sukoharjo	: dr. Nasrudin, MKes	196006051989011002
71. Kadinkes Kab. Tegal	: dr. Hendadi Setiaji, M.Kes.	196305301989111001
72. Kadinkes Kab. Temanggung	: dr. Suparjo, M.Kes.	196107311989031008
73. Kadinkes Kab. Wonogiri	: dr. Adhi Dharma, MM	196903032002121006
74. Kadinkes Kab. Wonosobo	: Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012
75. Kadinkes Kota Magelang	: dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003
76. Kadinkes Kota Pekalongan	: Slamet Budiyanto, SKM, MKes	197101181993031005
77. Kadinkes Kota Salatiga	: Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001
78. Kadinkes Kota Semarang	: dr. Widoyono, MPH	196308091989011001
79. Kadinkes Kota Surakarta	: dr. Siti Wahyuningsih, M.Kes	196310041989112001
80. Kadinkes Kota Tegal	: Dr. dr. Suharjo, MM	196907072000031004
Provinsi DI Yogyakarta		
81. Kadinkes Provinsi DI Yogyakarta	: drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006
82. Kadinkes Kota Yogyakarta	: Dr Fita Yulia Kisworini, M.Kes.	196001121989012001
83. Kadinkes Kab. Sleman	: Dr Joko Hastaryo, M.Kes.	196107231988031000
84. Kadinkes Kab. Bantul	: drg. Maya Sintowati Pandji,	'195911051988032002

	MM	
85. Plh. Kadinkes Kab. Kulonprogo	: dr. Ananta Kogam DK, M.Kes	196603111997031005
86. Kadinkes Kab. Gunung Kidul	: dr.Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. Kadinkes Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. dr. H. Bachtiar Baso, M.Kes	196407292001121002
88. Kadinkes Kab. Bone	: dr. Hj. A. Khasma Padjalangi, M.Kes	196009201987122001
89. Kadinkes Kab. Luwu Utara	: dr. H. Andi Muh. Nasrum	196007301989111001
90. Kadinkes Kab. Gowa	: Dr. H. Hasanuddin	196111271996021001
91. Kadinkes Kab. Enrekang	: Sutrisno, SE, SKM	196703301988031010
92. Kadinkes Kab. Bantaeng	: dr. Andi Ihsan, M.Kes	197903092005021003
93. Kadinkes Kab. Jeneponto	: DR.dr.H.Muh.Syafruddin Nurdin, M.Kes.	196202011997031002
94. Kadinkes Kab. Luwu Timur	: dr. H. April, M.Kes	196707072000121002
95. Kadinkes Kab. Luwu	: dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001
96. Kadinkes Kab. Makassar	: dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001
97. Kadinkes Kab. Maros	: dr. Hj. Sitti Maryam Haba, M.Kes	196007231989012001
98. Kadinkes Kab. Palopo	: Dr. dr. H.M. Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004
99. Kadinkes Kab. Parepare	: H. Iwan Asaad, AP, M.Si	197304041993111002
100. Kadinkes Kab. Pinrang	: drg. Dyah Puspita Dewi, M.Kes	196602231993022001
101. Kadinkes Kab. Selayar	: dr. H. Husaini, M.Kes	196512141998031005
102. Kadinkes Kab. Sidrap	: dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002
103. Kadinkes Kab. Sinjai	: dr. A. Suryanto Asapa	196005021998031001
104. Kadinkes Kab. Tana Toraja	: Dr. Ir. Yunus Sirante, M.Si	196304301993021002
105. Kadinkes Kab. Wajo	: drg. Nur Asri Idrus, M.Kes	196202021989032006
106. Kadinkes Kab. Soppeng	: Sallang, SKM, M.Kes	196312311985031151
107. Kadinkes Kab. Bulukumba	: A. Ade Ariadi, S.STP, M.Si	197707291996121001
108. Kadinkes Kab. Barru	: Ir. H. Nasruddin AM, M.Si	195912131989031007
109. Kadinkes Kab. Pangkep	: Dr. Hj. Indriaty Latief, M.Kes	196007081988032003
110. Kadinkes Kab. Toraja Utara	: Elisabeth R. Zakaria, SKM, M.Kes	196208031987032010
111. Kadinkes Kab. Takalar	: dr.Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
112. Kadinkes Provinsi Nusa Tenggara Timur	: drg. Dominikus Minggu, M.Kes	199007311988121001
113. Kadinkes Kota Kupang	: dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031001
114. Kadinkes Kab. Kupang	: dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006
115. Kadinkes Kab. Timor Tengah Selatan	: dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007
116. Kadinkes Kab. Timor Tengah Utara	: dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121003
117. Kadinkes Kab. Belu	: Theresia M.B.Saik,SKM.M.Kes	196108091986032007

118. Kadinkes Kab. Malaka	: drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011
119. Kadinkes Kab. Alor	: dr. Christine O. M. Blegoer Laoemoery	197905242003122007
120. Kadinkes Kab. Lembata	: dr. Lucia Sandra Gunadi Anggrijatno	196309051998032002
121. Kadinkes Kab. Flores Timur	: dr. Agustinus Ogie Silimalar	Non PNS
122. Kadinkes Kab. Sikka	: dr. Maria Bernadina Sada Nenu, MPH	196805202000122004
123. Kadinkes Kab. Ende	: drg. Muna Fatma, M.Kes	197109041999032010
124. Kadinkes Kab. Nagekeo	: drg. Ellya Dewi, MPH	196710291993032009
125. Kadinkes Kab. Ngada	: Agustinus Naru, SKM, M.Adm.Kes	197008161992031012
126. Kadinkes Kab. Manggarai Timur	: dr. Surip Tintin	196803191998032003
127. Kadinkes Kab. Manggarai	: dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004
128. Kadinkes Kab. Manggarai Barat	: Frans Selatan	196202091985031014
129. Kadinkes Kab. Sumba Timur	: dr. Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009
130. Kadinkes Kab. Sumba Tengah	: dr. Oktovianus Deky	197810122006041001
131. Kadinkes Kab. Sumba Barat	: drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002
132. Kadinkes Kab. Sumba Barat Daya	: drg. Yulianus Kaleka	198607252000310005
133. Kadinkes Kab. Rote Ndao	: drg. Suardi	196307232000121002
134. Kadinkes Kab. Sabu Raijua	: dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019

C PENANGGUNG JAWAB TEKNIS

Provinsi Aceh

1. PJT Provinsi Aceh	: dr. Hadjar Siswanto, MSc	196801281999031001
2. PJT Provinsi Aceh	: Yulidar, M.Si	197809162006042001
3. PJT Kab. Simeulue	: Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002
4. PJT Kab. Aceh Singkil	: Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001
5. PJT Kab. Aceh Timur	: Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005
6. PJT Kab. Aceh Selatan	: Irfan Ardiansyah, S. Farm	Non PNS
7. PJT Kab. Aceh Tenggara	: Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS
8. PJT Kab. Aceh Tengah	: Amirudin, SKM	Non PNS
9. PJT Kab. Aceh Barat	: Agustina, SST., M.Kes	NIDN 0126088003
10. PJT Kab. Aceh Besar	: Cut Mainy Handiana, SST, MKM	Non PNS
11. PJT Kab. Pidie	: Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001
12. PJT Kab. Bireuen	: dr. Abd Razak Kelana Ibrahim, Sp.PD	197806032008011023
13. PJT Kab. Aceh Utara	: Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT, M.Kes.	197306261992032001
14. PJT Kab. Aceh Barat Daya	: Ns. Desi Ratna Yunita, S.Kep	Non PNS
15. PJT Kab. Gayo Lues	: Martriodadi, SKM	Non PNS
16. PJT Kab. Aceh Tamiang	: Bayu Rizki Sanjaya, S.Kep. Ns. MKM	Non PNS
17. PJT Kab. Nagan Raya	: Ns. Muhammad Abrar, S.Kep	198905152019031008



18. PJT Kab. Aceh Jaya	: Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003
19. PJT Kab. Bener Meriah	: Ns. Inong Meutia, S. Kep. M.Si	Non PNS
20. PJT Kab. Pidie Jaya	: Fitriah Wahyuni, S.Si, Apt, M.Si	198108042008122001
21. PJT Kota Banda Aceh	: Halimatussakdiah, SKp, M.Kep, Sp.Mat	196808281990032001
22. PJT Kota Sabang	: Lusitawati, S.Si, M.Si	197205062006042001
23. PJT Kota Langsa	: Nopa Arlianti, SKM, MKM	NIDN 1304118901
24. PJT Kota Lhokseumawe	: Hayatullah, SKM	Non PNS
25. PJT Kota Subulussalam	: Suyitno, SKM, MPH	Non PNS
<i>Provinsi Riau</i>		
26. PJT Provinsi Riau	: drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001
27. PJT Provinsi Riau	: lin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001
28. PJT Kab. Pelalawan	: Ummi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS
29. PJT Kab. Indragiri Hilir	: Sansan Rahmat Santosa, SKM	Non PNS
30. PJT Kab. Siak	: Sri Wardani, SE, M.Kes	Non PNS
31. PJT Kab. Kampar	: Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	19800924 2000032001
32. PJT Kab. Rokan Hulu	: Nurhayati, SST, MKM	Non PNS
33. PJT Kab. Bengkalis	: Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS
34. PJT Kab. Rokan Hilir	: Penti Sohartian, SKM	Non PNS
35. PJT Kab. Kota Dumai	: Ir. Itje Aisah Ranida, M.Kes	Non PNS
36. PJT Kab. Indragiri Hulu	: Ns. Usraleli, S.Kep, M.Kep	197407252002122003
37. PJT Kepulauan Meranti	: Ns. Kasril, S.Kep	Non PNS
38. PJT Kab. Kuantan Singingi	: Bobi Handoko, SKM, M.Kes	Non PNS
39. PJT Kota Pekanbaru	: Entuy Kurniawan, S.Si, MKM	196811111992031001
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
40. PJT Provinsi DKI Jakarta	: Drs Ondri Dwi Sampurno, Msi, Apt	196211191988031001
41. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: dr Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001
42. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM, MKM	196305031986012001
43. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	: dr Hadi Siswoyo, M.Epid	197002102002121004
44. PJT Kab. Administrasi Kepulauan Seribu	: dr. Annisa Rizki Afrilia	198504202015032003
45. PJT Kota Administrasi Jakarta Selatan	: dr. Makassar Dewi	197902212008122001
46. PJT Kota Administrasi Jakarta Timur	: dr. Nova Sri Hartati	197810242008122001
47. PJT Kota Administrasi Jakarta Pusat	: Dr.drg. Helwiyah Umniyati, MPH	Non PNS
48. PJT Kota Administrasi Jakarta Barat	: Dr. Ajeng Tias Endarti, SKM, M.CommHealth	Non PNS
49. PJT Kota Administrasi Jakarta Utara	: Dr. Agus Handito	197011141997032002
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
50. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003
51. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Dr. Tri Ramadhani, MSc	197011021993032001
52. PJT Provinsi Jawa Tengah	: Rosita, SKM, MPH	197812152000122004
53. PJT Kab. Cilacap	: dr. Cicih Opitasari	198202052010122001

54. PJT Kab. Banyumas	: Fathinah Ranggauni Hardy, SKM, M.Epid	Non PNS
55. PJT Kab. Purbalingga	: Dyah Widiastuti, M.Sc	198105082005012003
56. PJT Kab. Banjarnegara	: Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002
57. PJT Kab. Kebumen	: Dr. Leny Latifah, P.Si, MPH	198001032005012002
58. PJT Kab. Purworejo	: Alfien Susbiantonny, S.farm	198610192010121005
59. PJT Kab. Wonosobo	: Bina Ikawati, M.Kes	197810312002122005
60. PJT Kab. Magelang	: Jarohman Raharjo, M.Kes	197601252002121001
61. PJT Kab. Boyolali	: Nila Krisnawati, SKM	Non PNS
62. PJT Kab. Klaten	: dr. Sri Mardikani Nugraha	197209042002122002
63. PJT Kab. Sukoharjo	: Candra Puspitasari, STP	198403302006042001
64. PJT Kab. Wonogiri	: Rina Purwandari, S.Si	199002052015032001
65. PJT Kab. Karanganyar	: Dr. Tri Siswati, M.Kes	Non PNS
66. PJT Kab. Sragen	: Erna Setya Darma, SKM	Non PNS
67. PJT Kab. Grobogan	: Fia Sofiati, SST, M.Keb	Non PNS
68. PJT Kab. Blora	: Intan fauziah, SKM	Non PNS
69. PJT Kab. Rembang	: Abar Susanti, SKM	Non PNS
70. PJT Kab. Pati	: Rizqiana Halim, SKM., MKM	Non PNS
71. PJT Kab. Kudus	: Cati Martiyana, S.Sos, MPH	198503202009122001
72. PJT Kab. Jepara	: Zainuddin, SKM	197706252006041004
73. PJT Kab. Demak	: Ismi Setianingsih, S.Gz	198703262014022003
74. PJT Kab. Semarang	: Agustina Simatupang, S.Si, Apt	Non PNS
75. PJT Kab. Temanggung	: Novia Tri Astuti, SKM	198311052005012002
76. PJT Kab. Kendal	: Wenda Nur Aida, S.Si, Apt	Non PNS
77. PJT Kab. Batang	: Sidiq Purwoko, ST, MM	197902082010121001
78. PJT Kab. Pekalongan	: Syachroni, S.Si.,M.Kes	198702272010121004
79. PJT Kab. Pemalang	: Endang Setiyani, SKM	198104262006042005
80. PJT Kab. Tegal	: Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001
81. PJT Kab. Brebes	: Syukurillah Fitriati Alcas, S.Gz	Non PNS
82. PJT Kota Magelang	: Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001
83. PJT Kota Surakarta	: Dr. dr. Lutfah Rif'ati, SpM	196906302005012001
84. PJT Kota Salatiga	: dr. Frans X. Suharyanto H., MS, Sp.Ok	195504171980031005
85. PJT Kota Semarang	: Bryan Mario Isakh SKM, MKM	195912201989032003
86. PJT Kota Pekalongan	: Dr. Endang Indriasih, SKM, M.Si	197309231999032009
87. PJT Kota Tegal	: Sundari Wirasmi, S.Si	198312202010122001
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
88. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: Dr. dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002
89. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: drg. Made Ayu Lely Suratri, M.Kes	196110061987032001
90. PJT Kab. Sleman	: dr. Prihatin Broto, M.Sc	197307272006041001
91. PJT Kab. Bantul	: dr. Taufik Hidayat, MSc	197701172010121002
92. PJT Kab. Kulonprogo	: Dyah Yunitawati, S.Psi, MPH	198006232005012002
93. PJT Kab. Gunung Kidul	: Hastin Dyah K, SKM, Msi	197703302001122002
94. PJT Kota Yogyakarta	: Yusi Dwi Nurcahyani, SKM, M.Sc	197703172003122010
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
95. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, MKM	196710041993032001
96. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dra. Marice Sihombing, M.Si	195906171988032001
97. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: dr. Delima, M.Kes.	196612161996032001
98. PJT Kab. Enrekang	: Fitriani Sudirman	Non PNS

99. PJT Kab. Maros	: SKM,M.Kes. Sudung Septiyani Debora Siahaan S.SiT. MKM	Non PNS
100. PJT Kab. Bone	: Nurul Azmah Nikmatullah S.Si, M.Kes	Non PNS
101. PJT Kab. Gowa	: Ika Wiryawanti S.Gz. M.Si	Non PNS
102. PJT Kab. Takalar	: Reni Suhelmi SKM., M.Kes	Non PNS
103. PJT Kab. Jeneponto	: Dr. Syamsuar Manyullei SKM,, M.Kes, M.ScPH	Non PNS
104. PJT Kab. Bantaeng	: Elly Sardi Sam SKM	Non PNS
105. PJT Kab. Soppeng	: Erlani SKM,M.Kes.	196612311991031025
106. PJT Kab. Sinjai	: Vernonia Yora Saki S.KM, M.KM	Non PNS
107. PJT Kab. Wajo	: Nursalim, SGz,M.Si	197611202001121003
108. PJT Kota. Pare-Pare	: Yuliansyah Sundara Mulia,S.Pd, M.Si	196407111989021001
109. PJT Kota. Palopo	: Mertien Sa'pang, S.Gz, M.Si	NIDN. 217030679
110. PJT Kab. Pinrang	: Ambo Dalle ,S.Kep Ns,M.Kes	197211191995031001
111. PJT Kota. Makassar	: Andi Muh Asrul Irawan S.Gz., M.Si	Non PNS
112. PJT Kab. Bulukumba	: Vebby Amellia Edwin SKM, MKM	Non PNS
113. PJT Kab. Barru	: Dr.Theresia Limbong SKM,M.Kes.	195811021982092001
114. PJT Kab Luwu	: Muhammad Akbar Nurdin, SKM, M.Kes	Non PNS
115. PJT Kab. Pangkep.	: Muh. Yusri Abadi,SKM, M.Kes	198404262012121002
116. PJT Kab. Sidrap	: Dr. Lalu Muhammad Saleh SKM, M.Kes	197908162005011005
117. PJT Kab. Luwu Utara	: Dr. Hendrik SH,S.St,FT,M.Kes.	196706101990031003
118. PJT Kab. Luwu Timur	: Arif Anwar SKM, M.Kes	Non PNS
119. PJT Kab. Tana Toraja	: Sindu Setia Lucia SKM, MKM	Non PNS
120. PJT Kab. Toraja Utara	: Enda Ferumita S.Farm, Apt	Non PNS
121. PJT Kab. Selayar	: Muhammad Faisal, S.Gz., M.Kes	Non PNS
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
122. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: dr. Lusianawaty Tana, SpOk	195404051984022001
123. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: Roy Nusa RES, SKM, M.Si	197207251999031003
124. PJT Kota Kupang	: Majematang M.SKM, M.Ked.Trop	197706152006042002
125. PJT Kab. Kupang	: Hanani M Laumalay, SKM	197705122002121002
126. PJT Kab. Timor Tengah Selatan	: Maria A Mapada, SKM	198008192005012004
127. PJT Kab. Sumba Barat	: Elisabeth Rambu Ladu Day S Gz	19861201 2009041003
128. PJT Kab. Sumba Barat Daya	: Rahmat D.J. Langga,S.Sos	196805212005011003
129. PJT Kab. Rote Ndao	: Marce I.Taku Bessi, S.Farm.,	197901051999032001
130. PJT Kab. Timor Tengah Utara	: Mefi M Tallan,Ssi	198305112010122001
131. PJT Kab. Belu	: Petrus Dianto Gurning, SKM, M.Kes	197001211994031009'
132. PJT Kab. Malaka	: Samuel D.I Markoil, S.Farm.,Apt	198008162006042011
133. PJT Kab. Alor	: Fridolina Mau, SSi, MSc.	197701022005012004

134. PJT Kab. Lembata	: Agustinus Tito Dapawieula, SKM	Non PNS
135. PJT Kab. Flores Timur	: Yona Patanduk, SKM	198607292010122001
136. PJT Kab. Sikka	: Andreas Karniawan Bulu, Ssi	'198601072010121002
137. PJT Kab. Ende	: drh. Rais Yunarko	198506092010121001
138. PJT Kab. Nagekeo	: Israfil, Skep, Ns	Non PNS
139. PJT Kab. Ngada	: Johanis J. Pitreyandi Sadukh, ST., M.Sc	Non PNS
140. PJT Kab. Manggarai Timur	: Meiyeriance Kapitan, S.Kep., M.Kep	197904302000122002
141. PJT Kab. Manggarai	: Dr. Widiyanto Pancahardjo	197701302009121001
142. PJT Kab. Manggarai Barat	: drg. Tince Arniati Yovita	196909051998032001
143. PJT Kab. Sumba Timur	: Ni Wayan Dewi Adnyana, S.Si	198101212008122002
144. PJT Kab. Sumba Tengah	: Andreas Tarawatu Ora, SKM, M.Kes	198612012009041003
145. PJT Kab. Sabu Raijua	: Varry Lobo, SKM	199002092010121001

D PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL

Provinsi Aceh

1. PJO Provinsi Aceh	: dr. Hasnani, M.Kes	196406211999032002
2. PJO Kab. Simeulue	: Riswanto, S.Gz, MKM	198003102003121002
3. PJO Kab. Aceh Singkil	: Syafni Akhir, SKM	196603061988121001
4. PJO Kab. Aceh Selatan	: Agusfardin, SKM	197108171993031005
5. PJO Kab. Aceh Tenggara	: Zulfan Efendi, S.Psi	198408262006042005
6. PJO Kab. Aceh Timur	: Teuku Faisal, SKM, M.kes	197603252000121001
7. PJO Kab. Aceh Tengah	: Mitahuddin, SKM	197006011994031007
8. PJO Kab. Aceh Barat	: Arham, SKM, M.Si	197303171994031001
9. PJO Kab. Aceh Besar	: Neli Ulfiati, SKM, MPH	198104022003122008
10. PJO Kab. Pidie	: Irwansyah Putra, M.Kes	197212311992031012
11. PJO Kab. Bireuen	: Safrizal, SKM, M.Kes	197602122000031003
12. PJO Kab. Aceh Utara	: Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001
13. PJO Kab. Aceh Barat Daya	: Taufiq Lazuardy, ST, MM	198208142008041001
14. PJO Kab. Gayo Lues	: Riadussalihin, SKM	197502211995031002
15. PJO Kab. Aceh Tamiang	: Rosnifah, SKM. M.Kes	197010121992032004
16. PJO Kab. Nagan Raya	: Ns. Irasahwadi, S.Kep., MKM	197211181993031003
17. PJO Kab. Aceh Jaya	: Eva Susanti, SKM	197802052003122003
18. PJO Kab. Bener Meriah	: Eva Mahseni, SKM	197911072002122004
19. PJO Kab. Pidie Jaya	: Nur Asma, SKM	197605102009042002
20. PJO Kota Banda Aceh	: Darwis, SKM, M.Kes	197104291995031001
21. PJO Kota Sabang	: Ahdina Kadarina, S.Si, Apt	197808272006042004
22. PJO Kota Langsa	: Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002
23. PJO Kota Lhokseumawe	: dr. Lasmita Nurul Huda, MKM	196512312002122008
24. PJO Kota Subulussalam	: Erham Fitriadi, S.ST	198208182008031001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJO Provinsi Riau	: Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003

26. PJO Kab. Pelalawan	: Ns. H. Efikal DS, S.Kep	197911222003121002
27. PJO Kab. Indragiri Hilir	: Subowo Radiyanto, SKM, M.Kes	196805291995031002
28. PJO Kab. Siak	: Hj. Nursida, SKM	196908171993032002
29. PJO Kab. Kampar	: Poppy Wulandari, SKM, K.KL	196402051988031004
30. PJO Kab. Rokan Hulu	: Juli Erni, S.Kep, M.Kes	196807091989032003
31. PJO Kab. Bengkalis	: Mukholik, SP, M.Si	196708211989031000
32. PJO Kab. Rokan Hilir	: H.Ahmad, S.Sos, MH	197002151991011001
33. PJO Kab. Kota Dumai	: Zasly Carly, SKM	197807011998031001
34. PJO Kab. Indragiri Hulu	: Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005
35. PJO Kepulauan Meranti	: M. Rizki Kurniawan, SKM	198504232014071001
36. PJO Kab. Kuantan Singingi	: Raja Sri Aini, SST	197302141992122001
37. PJO Kota Pekanbaru	: Nugrahadi Ahmad, SKM	197309151993031003
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJO Provinsi DKI Jakarta	: dr. Weningtyas Purnomo Rini, MARS	197205242006042016
39. PJO Sudinkes Jakarta Pusat	: drg. Kristiani Dwi Hastuti	196609111921220002
40. PJO Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Wahyu Laksono	198412282014031001
41. PJO Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Finan Setianto Santana	198303252014031001
42. PJO Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Dian Anggraini	197304112006042015
43. PJO Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Aris Nurzam-Zami	198510132014031002
44. PJO Sudinkes Kepulauan Seribu	: drg. Evan Setiawan	198610312011011013
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJO Provinsi Jawa Tengah	: Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007
46. PJO Kab. Banjarnegara	: Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015
47. PJO Kab. Banyumas	: Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007
48. PJO Kab. Batang	: Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003
49. PJO Kab. Blora	: Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004
50. PJO Kab. Boyolali	: Agus Priyanto, SS	197204251997031003
51. PJO Kab. Brebes	: Budi Listyani, SKM	197308201997022002
52. PJO Kab. Cilacap	: Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002
53. PJO Kab. Demak	: Sri Retnowati, SKM	196110221982072001
54. PJO Kab. Grobogan	: Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001
55. PJO Kab. Jepara	: Abdul Qorib, SKM, MMKes Non PNS	
56. PJO Kab. Karanganyar	: Fatkul Munir, SKM, MKes	196308121986111002
57. PJO Kab. Kebumen	: Winarti, SKM, MPA	197707962006042008
58. PJO Kab. Kendal	: Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005
59. PJO Kab. Klaten	: IG. Partopo, SH, MM	196207161989031007
60. PJO Kab. Kudus	: Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002
61. PJO Kab. Magelang	: Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004
62. PJO Kab. Pati	: Nurwono, SKM, MM	196509171097031009
63. PJO Kab. Pekalongan	: Novian Furqon, SE	197311042005011007
64. PJO Kab. Pemasang	: Wahadi, SE, MSi	196501011997031008
65. PJO Kab. Purbalingga	: Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009
66. PJO Kab. Purworejo	: Dwi hartanto, Amd KL	197002151993031006
67. PJO Kab. Rembang	: Anggraini Lestari, SKM	197107291994032008
68. PJO Kab. Semarang	: Asyhar Kuncoro, SKM	196507181986121001
69. PJO Kab. Sragen	: Suwarso	196202021984091001

70. PJO Kab. Sukoharjo	:	Sutarmi, SKM, MSi	196606101989032013
71. PJO Kab. Tegal	:	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007
72. PJO Kab. Temanggung	:	Vin Sri Cahyani, SKM, MM	197005091994012001
73. PJO Kab. Wonogiri	:	Sungatno, SKM, MM	196412121988111002
74. PJO Kab. Wonosobo	:	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005
75. PJO Kota Magelang	:	Al Hilal, SSos	196506031989011005
76. PJO Kota Pekalongan	:	dr. Pamungkas Tunggul Nuswanto, M.Med.PH	196506271995091001
77. PJO Kota Salatiga	:	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011
78. PJO Kota Semarang	:	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003
79. PJO Kota Surakarta	:	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000
80. PJO Kota Tegal	:	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>			
81. PJO Provinsi DI Yogyakarta	:	Drg. Yuli Kusumastuti IP,M.Kes	196507091992032000
82. PJO Kota Yogyakarta	:	dr. Lana Unwanah	196907242002122003
83. PJO Kab. Sleman	:	drg Atikah Nurhesti, M.Kes	196712181999032002
84. PJO Kab. Bantul	:	Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH	196603201996032002
85. PJO Kab. Kulon Progo	:	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010
86. PJO Kab. Gunung Kidul	:	dr. Sumitro, M.Sc	197011072002121002
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>			
87. PJO Provinsi Sulawesi Selatan	:	dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, MHM	196602171998031004
88. PJO Kab. Bone	:	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062
89. PJO Kab. Luwu Utara	:	Damis, SKM	196512311989031000
90. PJO Kab. Gowa	:	dr. H. Syamsiah Arab	196109302006042002
91. PJO Kab. Enrekang	:	Syahril P, SKM, M.Adm.Kes.	197204151997021002
92. PJO Kab. Bantaeng	:	Mirna, S.Si., Apt.	197804262005022002
93. PJO Kab. Jeneponto	:	H. Amiluddin, SKM, M.Kes.	196709031987031000
94. PJO Kab. Luwu Timur	:	Andi Tulleng, SKM, M.Kes.	197710102009021002
95. PJO Kab. Luwu	:	Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010
96. PJO Kota Makassar	:	dr. Hj. Sri Rimayani M., Sp.KK	197501272003122012
97. PJO Kab. Maros	:	dr. Syarifuddin P, S.Ked	196303072000031003
98. PJO Kab. Palopo	:	Dra. Hj. Ratnasari, Apt., M.Kes.	196610271995032004
99. PJO Kab. Parepare	:	Hj. Halipa, SKM	196407011989032009
100. PJO Kab. Pinrang	:	H. Muh. Yasin, SKM, M.Kes.	196312311986121008
101. PJO Kab. Selayar	:	Andi Iskandar, S.Kep.	197912152003121006
102. PJO Kab. Sidrap	:	dr. Hj. A. Aida Mufida, M.Kes.	196612042001122003
103. PJO Kab. Sinjai	:	H. Mahyuddin, SKM, M.Kes.	197212311995031003
104. PJO Kab. Tana Toraja	:	Renca Liling, S.Kep	197205281993022002
105. PJO Kab. Wajo	:	drg. Gusna Rosnijatih	197008082000122004
106. PJO Kab. Soppeng	:	Hj. Muriyani, SKM, M.Kes.	197405151997022002
107. PJO Kab. Bulukumba	:	Darmawati, SKM, M.Kes.	196807041989032007
108. PJO Kab. Barru	:	Dr. Ners. Hj. Andi Marolah, SKM, M.Kes.	196604221987032008
109. PJO Kab. Pangkep	:	Baharuddin, S.Sos,	196408171987031029
110. PJO Kab. Toraja Utara	:	Heri Paerunan, SKM, M.Kes.	197510051999032000
111. PJO Kab. Takalar	:	Nurwahyuni, SKM	197911282005022004
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJO Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Emma M.F Simanjuntak, SKM,MM,MScPH	196711251992032007
113. PJO Kota Kupang	:	Jultje J.J Frans, SE	196301181984122004
114. PJO Kab. Kupang	:	dr. Budi Usodo	197112312006041143
115. PJO Kab.Timor Tengah Selatan	:	dr. Musa Salurante	196210191999031002

116. PJO Kab. Timor Tengah Utara	: Margaretha S. Laka, SKM	197502191999032005
117. PJO Kab. Belu	: Johana Florita Sikone, SKM	197006241992122003
118. PJO Kab. Malaka	: Bernadette Sarce Kuna, SKM	198604162010012030
119. PJO Kab. Alor	: Nicolas E. Wetangki, SKM	196911201989031003
120. PJO Kab. Lembata	: Maria Peni Duli, SST	196105271983102002
121. PJO Kab. Flores Timur	: Surlanty S. Abdullah, SKM	197108142000032005
122. PJO Kab. Sikka	: Regina Ester, Amd.Keb	196304281984112001
123. PJO Kab. Ende	: Andreas Kristofer, S.Kep	197006201992031005
124. PJO Kab. Nagekeo	: Timoteus Liko, SKM	197111231994021001
125. PJO Kab. Ngada	: Marta Lin Manuk, Amd.Keb	196811101991032020
126. PJO Kab. Manggarai Timur	: Sofia Mistika Riwu, S.Kep.Ns	197410131998032004
127. PJO Kab. Manggarai	: Nobertus Burhanus, SKM	196610271987031008
128. PJO Kab. Manggarai Barat	: Yohanis Yohan	197703212000121004
129. PJO Kab. Sumba Timur	: Rambu M.R.K.U. Djima, SF,APT	197504082003122005
130. PJO Kab. Sumba Tengah	: Agustina, SKM	19750814199102001
131. PJO Kab. Sumba Barat	: Yoseph Reko, SKM	196404071984111003
132. PJO Kab. Sumba Barat Daya	: dr. Elfrida Marpaung	197403312006042007
133. PJO Kab. Rote Ndao	: Selfina Ch. Dae Panie, SE	197412242003122006
134. PJO Kab. Sabu Raijua	: Lora Y. Riwu, SKM	198201232010012017

E PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Provinsi Aceh

1. PJAL Provinsi Aceh	: Junaidar, SKM	198106292011032001
2. PJAL Kab. Simeulue	: Nurhidayati, SKM	198209232009042008
3. PJAL Kab. Aceh Singkil	: Netty Afriani Pohan, S.Si, Apt	197812312006042005
4. PJAL Kab. Aceh Selatan	: Marlina, AMG	197205192000122001
5. PJAL Kab. Aceh Tenggara	: Hindra Mailissa, SKM	197605262000121002
6. PJAL Kab. Aceh Timur	: Ummi Salamah, SKM	197703102000122001
7. PJAL Kab. Aceh Tengah	: Herna, AMTE	197812262006042003
8. PJAL Kab. Aceh Barat	: Ns. Novi Andriani, S.Kep	198311302009042006
9. PJAL Kab. Aceh Besar	: Adiah kurniasih, SST	197308201993032006
10. PJAL Kab. Pidie	: Zainal Abidin, SP, M.Kes	196410171987111001
11. PJAL Kab. Bireuen	: Asmawati, SKM	197610112006042000
12. PJAL Kab. Aceh Utara	: Rasita, AMKL	198408182010032000
13. PJAL Kab. Aceh Barat Daya	: Mawar	196301181986032003
14. PJAL Kab. Gayo Lues	: M. Irwan Hadi, Amd.EM	198102272006041005
15. PJAL Kab. Aceh Tamiang	: Tengku Fikri Wahyuni, SKM	197904242006042011
16. PJAL Kab. Nagan Raya	: Sulaiman	197207081994031003
17. PJAL Kab. Aceh Jaya	: Sri Mulyanti, Amd.Keb	198306122005042001
18. PJAL Kab. Bener Meriah	: Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007
19. PJAL Kab. Pidie Jaya	: Triana Febriany	198102232003122003
20. PJAL Kota Banda Aceh	: Said Kamarudin, SE	197303022001121003
21. PJAL Kota Sabang	: Sendy Said, S.kep, M.Sc	198403122009042010
22. PJAL Kota Langsa	: Irwansyah Ahmad Syeh Ali, SKM	197502202009041001

23. PJAL Kota Lhokseumawe	: Eva Susanti, S.Si, Apt	198004122005042001
24. PJAL Kota Subulussalam	: Risdayani B, Amd.Far	198509142006042004
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJAL Provinsi Riau	: Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	197511302006042009
26. PJAL Kab. Pelalawan	: Irza Saswita, S.Sos	197511302006042009
27. PJAL Kab. Indragiri Hilir	: Lanurung, SKM	197705141997031006
28. PJAL Kab. Siak	: Ns. Diana Fitri, S.Kep	198108082009032012
29. PJAL Kab. Kampar	: Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002
30. PJAL Kab. Rokan Hulu	: Khairiah, SKM	197603012003122002
31. PJAL Kab. Bengkalis	: Isrin, SKM	197308131998031003
32. PJAL Kab. Rokan Hilir	: Indrizal, SKM	198101312008011017
33. PJAL Kab. Kota Dumai	: Afriyetti, SKM	197807121998031007
34. PJAL Kab. Indragiri Hulu	: Ratna Juwita	198205042003042002
35. PJAL Kepulauan Meranti	: Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001
36. PJAL Kab. Kuantan Singingi	: Voni Silvia, SKM	197809102005012004
37. PJAL Kota Pekanbaru	: Dwi Indah Suwarstuty, SE	198410272010012032
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJAL Provinsi DKI Jakarta	: dr. Ratna Sari, MKM	197804222006042025
39. PJAL Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Henny Friska Sijabat	197602112006042003
40. PJAL Sudinkes Jakarta Utara	: Kamarudin, SKM	197703041997031004
41. PJAL Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Arif Syaiful Haq	198804192014031002
42. PJAL Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Elvi Ramadhani Harahap	198705112011012023
43. PJAL Sudinkes Jakarta Selatan	: Mulyadi, SKM	196811271988031002
44. PJAL Sudinkes Kepulauan Seribu	: Achmad Fadli, SKM	198009242008011017
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJAL Provinsi Jawa Tengah	: Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003
46. PJAL Kab. Banjarnegara	: Dedy Kurniawan, SKM	198503182009031008
47. PJAL Kab. B anyumas	: Heri Sutopo	198003212006041007
48. PJAL Kab. Batang	: Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002
49. PJAL Kab. Blora	: Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005
50. PJAL Kab. Boyolali	: Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007
51. PJAL Kab. Brebes	: Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014
52. PJAL Kab. Cilacap	: Andi Setya Hartono, SE	197108031994310004
53. PJAL Kab. Demak	: Sulkan	196706141989031010
54. PJAL Kab. Grobogan	: Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004
55. PJAL Kab. Jepara	: Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004
56. PJAL Kab. Karanganyar	: Ipuk Prangastuti, SKM, Kkes	197702102000122002
57. PJAL Kab. Kebumen	: Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009
58. PJAL Kab. Kendal	: Yudi Arfianto, SE	197502062010011005
59. PJAL Kab. Klaten	: Nur Bandiyah, ST	198111192009032007
60. PJAL Kab. Kudus	: Sri wahyuni	196511121989032002
61. PJAL Kab. Magelang	: Angie Yustisia Hudha, Amd	198609242011012013
62. PJAL Kab. Pati	: Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004

63. PJAL Kab. Pekalongan	: Dinar Wulan sari, SE	198607862010012010
64. PJAL Kab. Pemalang	: Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009
65. PJAL Kab. Purbalingga	: Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008
66. PJAL Kab. Purworejo	: Nurul Mukminah, SKM	197501122003122006
67. PJAL Kab. Rembang	: Pangky Setiawan Ritadi, Skep	198309142010010200
68. PJAL Kab. Semarang	: Ayu Virahani, SKM	198412132006042007
69. PJAL Kab. Sragen	: Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009
70. PJAL Kab. Sukoharjo	: R. Widiyanto, SKM, MSi	196304151983021001
71. PJAL Kab. Tegal	: Inayatun, SKM	197905052003122009
72. PJAL Kab. Temanggung	: Subchan, SPd, MKes	197410122005011012
73. PJAL Kab. Wonogiri	: Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006
74. PJAL Kab. Wonosobo	: A. Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009
75. PJAL Kota Magelang	: Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011
76. PJAL Kota Pekalongan	: Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	197805012005012013
77. PJAL Kota Salatiga	: I'anutul Latifah, Amd, PK	198006212003122007
78. PJAL Kota Semarang	: Triatmi Nugraheni	196903141992112001
79. PJAL Kota Surakarta	: Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005
80. PJAL Kota Tegal	: Riza Fahlefie, Amd	197590920060410005
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
81. PJAL Provinsi DI Yogyakarta	: Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003
82. PJAL Kota Yogyakarta	: drg. Aan Iswanti	197606152006042031
83. PJAL Kab. Sleman	: Tri Suharni, SKM	196512111985112001
84. PJAL Kab. Bantul	: Sampir Widayati, SKM, MSc. Dev	197512111997032002
85. PJAL Kab. Kulon Progo	: Pristanti Suji Susanti, A.Md	198209192006042015
86. PJAL Kab. Gunung Kidul	: Mugiyanto, SIP, MM.	196903011993031006
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. PJAL Provinsi Sulawesi Selatan	: H.Hasbullah SKM., M.Kes	197002071995011001
88. PJAL Kab. Bone	: Ahmad Affandi, SKM	198104042006041000
89. PJAL Kab. Luwu Utara	: Muhammad Idris Yahya, SKM, M.Kes.	198203172009011000
90. PJAL Kab. Gowa	: Muh. Sahir, SKM, M.Kes.	197004081994031004
91. PJAL Kab. Enrekang	: Mutmainnah D, SKM, M.Kes.	198607312010012007
92. PJAL Kab. Bantaeng	: Muhsanah Yusuf, AMKL	198108062015032000
93. PJAL Kab. Jeneponto	: Suryaningrat M, SKM, M.H	198109112003121007
94. PJAL Kab. Luwu Timur	: Yetriana Bosa, SKM, M.Kes.	198104052005022003
95. PJAL Kab. Luwu	: Akivadhaniar Sumar, SKM, M.Kes.	19811110 2005022004
96. PJAL Kota Makassar	: Sri Neswati Risamin, SKM, M.Adm.Kes.	19780124 2004112001
97. PJAL Kab. Maros	: A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042000
98. PJAL Kab. Palopo	: Baswan AP, SKM, MH.Kes.	197501171998031002
99. PJAL Kab. Parepare	: Darmawan Moh. Ukkas Baba, SKM, M.Kes.	197312221995031007
100. PJAL Kab. Pinrang	: Henny Simon, SKM, M.Kes.	197604092002122006
101. PJAL Kab. Kab. Selayar	: Nur Wahida, S.Kom.	197902112007012013
102. PJAL Kab. Kab. Sidrap	: Muslihul, SKM	198205312009011006
103. PJAL Kab. Sinjai	: Iwan, SKM, M.Kes.	197507271999031006
104. PJAL Kab. Tana Toraja	: Lusiana Sampe, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.	197605291999032002
105. PJAL Kab. Wajo	: Hj. Rahmi, SKM	196805191988032005

106. PJAL Kab. Soppeng	:	Nur Afifa Hakka, SKM	197901092006042008
107. PJAL Kab. Bulukumba	:	Yuyun Wahyuningsih, SKM.M.Kes.	197602062006042024
108. PJAL Kab. Barru	:	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes.	197412191999032005
109. PJAL Kab. Pangkep	:	Nurhaeny, SKM, M.Kes.	197408022005022002
110. PJAL Kab. Toraja Utara	:	Monika A. Butu, SKM, MPH	196610021988032009
111. PJAL Kab. Takalar	:	Arman, SKM, M.Kes.	196709071990031016
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJAL Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Helena B.S. Gomes, S.Si, Apt	197209242005012007
113. PJAL Kota Kupang	:	Lenthari Ledoh, SIP	197406251993032002
114. PJAL Kab. Kupang	:	Lirensius Dulo,Amd. Kep	197307271994021005
115. PJAL Kab. Timor Tengah Selatan	:	Elisabeth Pah, SST	197006051989022002
116. PJAL Kab. Timor Tengah Utara	:	Yasinta Dolvina Bais , SE	197901122010012003
117. PJAL Kab. Belu	:	Paulina Ika Dewi Ratnaningsih Bere, SST	198207122003122005
118. PJAL Kab. Malaka	:	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep.Ns	198710182015031002
119. PJAL Kab. Alor	:	Muhtar, SKM	Non PNS
120. PJAL Kab. Lembata	:	Marselina B. Watun, SKM	Non PNS
121. PJAL Kab. Flores Timur	:	Agustina Kewa Deran, SKM	198008162006042011
122. PJAL Kab. Sikka	:	Daniel Bureni, SKN	Non PNS
123. PJAL Kab. Ende	:	Clementinus C. Nabu, A.md	198411232008031002
124. PJAL Kab. Nagekeo	:	Gustianus Ben Boy, Amd	198104052011011013
125. PJAL Kab. Ngada	:	Hironimus Daki, Amd.KL	1985092920110011021
126. PJAL Kab. Manggarai Timur	:	Maria Kurniati Wagut, Amd.KL	198708082010012035
127. PJAL Kab. Manggarai	:	Sentosa Venansius, S.Kep.Ns	19760817199031003
128. PJAL Kab. Manggarai Barat	:	Yovita Nasvia	196905051990022004
129. PJAL Kab. Sumba Timur	:	Dwi Mayasari Riwu, MPH	198511212011012005
130. PJAL Kab. Sumba Tengah	:	Aluisia Ita Davita Salim, S.Farm,Apt	Non PNS
131. PJAL Kab. Sumba Barat	:	Apliana Duka Moro,S.Farm.Apt	198004262003122011
132. PJAL Kab. Sumba Barat Daya	:	Ester Dabi Dede, SKM, M.Kes	197712182001122003
133. PJAL Kab. Rote Ndao	:	Sepriyani A.Amallo, SKM	198209082009042006
134. PJAL Kab. Sabu Raijua	:	Serly S. Koro, SKM	Non PNS
F TIM MANAJEMEN			
Ketua Tim Manajemen	:	Nagiot Cansalony Tambunan, SKM., ME	197310121999031003
Wakil Ketua 1 Tim Manajemen	:	Elvira Eka Putri, SKM., M.Kes	197503082000122004
Wakil Ketua 2 Tim Manajemen	:	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032001
Bendahara Pengeluaran	:	Mohamad Miharja	196112311982031036
Bendahara Pengeluaran Pembantu	:	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002
Verifikator	:	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001

Anggota Tim Manajemen	:	1. Wiwi Mulyawati Muchtar, SM.Ek	196106281982032003
		2. Tety Meliawati, B.Sc	196305231986032001
		3. Aswir	198005122006041018
		4. Fitriawaty, SE	197609232006042002
		5. Asih Budiastuti, SE	197608132006042001
		6. Rivana Latifa, A.Md. Gz	198612302009022001
		7. Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002
		8. Asiah	196903082006042001
		9. Dewi Supriyani, SE	197806062009122001
		10. Ita Novitawati	197011141997032002
		11. Lilis Sulistiawati	197802281998032001
		12. Pudjo Miranto	196904131993031002
		13. Setiawati	197307062006042006
		14. Ina Sumiati	198107182007012001
		15. Asmidah Karmini	196904172006042006
		16. Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002
		17. Hestrika Novia	198611222010122001
		18. Agnita Tri Yoga, A.Md	198708112010122006
		19. Beta Dwi Astuti, SKM	198310252005012001
		20. Agus Wahyudin	196901302007011002
		21. Erwin Bachtiar	197902172009121002
		22. Iwan Ridwan	197501032008121001
		23. Hananto	197606232070011015
		24. Sanusi	197102142007011015
		25. Yodia Hadishtis, SE	Non PNS
		26. Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS
		27. Gilang Ramadhan, SE	Non PNS
		28. Yogi Edyson	Non PNS
		29. Indra Gunawan	Non PNS
		30. Masnur Siringo	Non PNS
		31. Asri Guswati Pertiwi	Non PNS
		32. Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS
		33. Ade Sukmana, SE	Non PNS
		34. Dandy Tedja Permana	Non PNS
		35. Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS
		36. Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS
		37. Doan Moreno Simanjuntak, SKM	Non PNS
		38. Putri Audita	Non PNS
		39. Doni Oktavianus Tamara	Non PNS
		40. Winda Lesdiana, SE	Non PNS
		41. Sutarso	Non PNS
		42. Delta Novitasari	Non PNS
		43. M. Saefullah, SE	Non PNS
		44. Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS
		45. Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS
		46. Rinda Luxy H	Non PNS
		47. Sakinah Arizal, S.Sos	Non PNS

48. Danang Berlianto
49. Nur Rohmah

Non PNS
Non PNS

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
DAN PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id



PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL
PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d 16 November 2019


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,


Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

KUESIONER PUSKESMAS

RIFASKES-19.PUSK

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → BERHENTI 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → BERHENTI		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan (ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK)		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
SELESAI			
9	Nomor telepon Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	Waktu Pelayanan	Sesi Pagi	Sesi sore
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
	b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km ²) BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km²"km ²		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c > 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c > 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21 BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c > 00)→P. 20 BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik 2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya 2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>		

JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) (cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK")		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTSorang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

Nama Responden :		Telp/Hp :	
Jabatan :			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Rekam Medik		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? Cek dokumen		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan Sistem Informasi 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → baris berikutnya 4. Tidak ada → baris berikutnya	Sistem Pencatatan 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care (<i>Pcare</i>)		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya 2. Tidak → P.8	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat 3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? (lihat jawaban pertanyaan 6b)	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya 2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya 2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya 2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS

5.1. ORGANISASI PUSKESMAS

Nama responden: _____ **Telepon:** _____

Jabatan: _____

1.	Kepala puskesmas			
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara	3. Tidak ada → Ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga	Pelatihan Manajemen Puskesmas	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan
		1. Ya, Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Penanggung Jawab UKM dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penanggung Jawab UKP , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen)	1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP	<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018?	1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember	<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	ISIKAN KODE	1. YA, ADA DOKUMEN	2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN
	3. TIDAK		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
								JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)		(3)		(4)		
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik 2. Sebagian besar baik 3. Sebagian besar buruk 4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya 2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien			
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	Keluarga Berencana		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi (observasi) ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja (JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888')		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.
TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8. Kesehatan Olahraga
(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)

a. Peregangan (observasi jadwal/ pengumuman/edaran)	<input type="checkbox"/>
b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>
c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	<input type="checkbox"/>
d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	<input type="checkbox"/>
e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>
f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>

9. Kesehatan Lingkungan.

Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:		
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas Orang	<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan	
a. Tenaga promosi kesehatan		
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?		<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus		
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan		
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK			
1. <i>Flip chart</i>	<input type="checkbox"/>	7. <i>Tape cassette recorder</i>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Over Head Projector</i>	<input type="checkbox"/>	8. <i>Layar gulung(screen)</i>	<input type="checkbox"/>
3. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>	<input type="checkbox"/>	9. <i>Televisi</i>	<input type="checkbox"/>
4. <i>Kamera foto</i>	<input type="checkbox"/>	10. <i>VCD/ DVD Player</i>	<input type="checkbox"/>
5. <i>Megaphone public</i>	<input type="checkbox"/>	11. <i>Laptop</i>	<input type="checkbox"/>
6. <i>Komputer</i>	<input type="checkbox"/>	12. <i>LCD projector</i>	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan (<i>safe motherhood</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak Sedang 4. Rusak berat		<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Keterangan Kolom 3 <ul style="list-style-type: none"> Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
Keterangan Kolom 4 <ul style="list-style-type: none"> Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial Status penyakit 			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p>Keterangan Kolom 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya • Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk • Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk • Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
<p>Keterangan Kolom 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Status penyakit 			

BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
A. Hematologi dan Hemostasis					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka leukosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
B. Feses					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
C. Urin					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
D. Kimia Klinik					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
E. Serologi					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
F. Pemeriksaan Lainnya					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

BLOK XII. FARMASI

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:				
Jabatan:						
No HP:						

12.1. PERENCANAAN OBAT

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7		2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu		<input type="checkbox"/>
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis		<input type="checkbox"/>
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya,		<input type="checkbox"/>
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2		2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. 2. 3.			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. 2. 3.			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya		2. Tidak	<input type="checkbox"/>

12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3			<input type="checkbox"/>	
2	Bila ada, berapa % besarnya?%		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?					
	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan	3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10		<input type="checkbox"/>		
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7
JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. ≤ 25% 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		e. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) DISERTAI OBSERVASI		1. Ada 2.Tidak ada → P12.3	<input type="checkbox"/>
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada 2.Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Pencahayaan		1. Ada 2.Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1.Ada, dengan kunci dubel 2.Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada 2.Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)/ FEFO (<i>First Expire date First Out</i>)		1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS				
1	Apakah ada obat non furnas yang tersedia di puskesmas		1. Ya 2.Tidak → P12.4	<input type="checkbox"/>
2	Persentase obat non furnas yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
3	Obat non furnas yang paling sering digunakan Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG				
1	Apakah ada obat fornas non e-katalog yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5	<input type="checkbox"/>
2	Obat fornas non e-katalog yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT				
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya	2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		7. Lainnya,	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT				
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya	2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada	2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan		<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering		<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → Ke P.3 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>

PROVINSI		KODE PUSKESMAS							
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--

12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidiksate tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate (DEC)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan (<i>lotion</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot (<i>spray</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. POLI GIGI		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. LABORATORIUM		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi (tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

E. PONED

1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G. Tambahan			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK XIII. PEMBIAYAAN

NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal						
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS

Nama responden:

Telepon:

14.1. KAPITASI PUSKESMAS

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → SUB BLOK 14.2	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp.	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak → ke no 4	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018		<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18 2.Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	Kode untuk "tahun": 1. 2016 2. 2017 3. 2018 4. 2019 → Sub Blok 14.2		Tahun <input type="checkbox"/>
	Kode untuk bulan: 01. Januari 04. April 07. Juli 10. Oktober 02. Februari 05. Mei 08. Agustus 11. Nopember 03. Maret 06. Juni 09. September 12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai 3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator Angka Kontak tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator Tambahan Komitmen Pelayanan tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya 2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE	1. YA 2. TIDAK	BESARAN DALAM Rp
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain,
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisistik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya 2. Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden (<i>provider</i>) terhadap 21 pernyataan dibawah LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3) SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

CATATAN PENGUMPUL DATA

